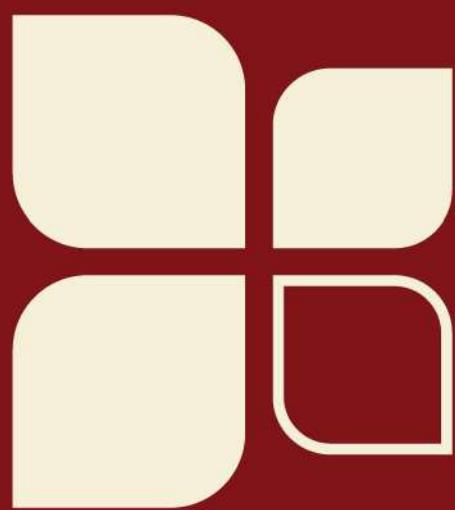


**2024**





# Ikhtisar Utama



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN TAHUNAN PT BPR BANK JOGJA (PERSERO DA)**  
**TAHUN BUKU 2024**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. (H.C.), dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K).  
Jabatan : Wali Kota Yogyakarta selaku Pemegang Saham

Memberikan pengesahan terhadap:

**LAPORAN TAHUNAN PT BPR BANK JOGJA (PERSERO DA)**  
**TAHUN BUKU 2024**

Yogyakarta, 29 April 2025  
Wali Kota Yogyakarta  
Selaku Pemegang Saham  
PT BPR Bank Jogja (Perseroda)



Dr. (H.C.), dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)

PERTANGGUNGJAWABAN ATAS ISI LAPORAN TAHUNAN  
PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA) TAHUN BUKU 2024

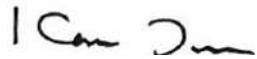
**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA) TAHUN BUKU 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Bank Jogja (Perseroda) Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 April 2025

**Direksi**



Kosim Junaedi, S.E., M.M.  
Direktur Utama

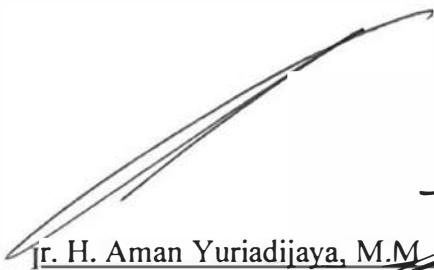


Heri Sutanto, S.Pt., M.M.  
Direktur Operasional dan  
Bisnis

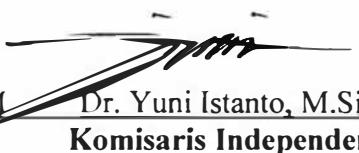


Narto, S.H.  
Direktur Kepatuhan SDM  
dan Umum

**Dewan Komisaris**



Jr. H. Aman Yuradijaya, M.M.  
Komisaris Utama



Dr. Yuni Istanto, M.Si  
Komisaris Independen



Prof. Indra Bastian, MBA.,  
Ph.D., CA., CMA., Mediator  
Komisaris Independen



Ikhtisar Utama	1	Sumber Daya Usaha	49	
Lembar Pengesahan	2	Kegiatan Peningkatan Mutu SDM	50	
Daftar Isi	4	Remunerasi dan Fasilitas Pengurus	52	
Daftar Tabel Grafik dan Diagram	5	Strategi dan Kebijakan Manajemen	53	
<hr/>				
<b>01 Pembuka</b>	6	A. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan	53	
<i>Financial Performance</i>	7	B. Peningkatan kualitas dan Daya Saing Produk Layanan	53	
<i>Financial Highlights</i>	8	C. Peningkatan kualitas dan Daya Dukung Infrastruktur Operasional dan Layanan	54	
Identitas Perusahaan	9	D. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan	54	
Awards tahun 2017 - 2019	10	E. Kerjasama Kelembagaan	55	
Awards tahun 2021 - 2024	11	F. Kegiatan Promosi	56	
<i>Event Highlights</i> tahun 2024	12	Pengembangan Potensi dan Sumber Daya Perusahaan	57	
<i>Event Highlights</i> tahun 2024	13	1. Pengembangan Lingkup Teknologi Informasi	57	
<i>Event Highlights</i> tahun 2024	14	2. Jumlah dan Jenis Kantor Pelayanan	57	
<hr/>				
<b>02 Laporan Manajemen</b>	15	3. Sertifikasi Profesi	57	
Laporan Dewan Komisaris	17	4. Studi Banding	58	
Laporan Direksi	19	<i>Corporate Social Responsibility</i>	59	
<hr/>				
<b>03 Profil Perusahaan</b>	21	Penerapan Tata Kelola	60	
Gambaran Umum Perusahaan		Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG)	60	
1. Sejarah dan Tujuan Perusahaan	22	Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assesment</i> )	60	
2. Kepemilikan dan Permodalan	23	Penerapan Manajemen Risiko	61	
3. Susunan Kepengurusan Perusahaan	24	a. engawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris	62	
4. Bidang Usaha	24	b. Kecukupan Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit Risiko	62	
Budaya Perusahaan	25	c. ecukupan Proses Identifikasi Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko	63	
Visi dan Misi Perusahaan	26	d. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	63	
Jaringan Usaha	27	Penerapan Manajemen Risiko Secara Khusus	63	
<hr/>				
<b>04 Kepengurusan Perusahaan</b>	29	Risiko Kredit	64	
Profil Dewan Komisaris	30	Risiko Operasional	64	
Profil Direksi	33	Risiko Kepatuhan	65	
Profil Pejabat Eksekutif	35	Risiko Hukum	66	
Struktur Organisasi	36	Risiko Likuiditas	66	
<hr/>				
<b>05 Laporan Perkembangan Usaha</b>	39	Risiko Reputasi	67	
Perkembangan Usaha	40	Risiko Stratejik	67	
<i>Market Share</i> Aset Bank Jogja	41	Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki	68	
<i>Market Share</i> KYD Bank Jogja	42	Hubungan Istimewa	68	
<i>Market Share</i> DPK Bank Jogja	43	Komitmen dan Kontinjensi	68	
<hr/>				
<b>06 Laporan Posisi Keuangan</b>	45	Perkembangan Terakhir <i>Standart Akuntansi</i>	69	
Aset	46	Keuangan Yang Berlaku	69	
Liabilitas	46	Reklasifikasi	69	
Laba Operasional	47	<i>Sub Sequent Event</i>	69	
Laba	47	<hr/>		
Rasio Keuangan (2023 - 2024)	47	<b>07 Laporan Keuangan</b>	71	
<i>Non Performing Loan</i> (NPL Netto)	48	Surat Pernyataan Direksi	76	
Permasalahan Yang Timbul Selama Tahun 2024	48	Neraca	77	
<hr/>				
<b>08 Laporan Transparansi Pelaksanaan Tatakelola</b>		Laporan Laba Rugi	78	
<hr/>				

Daftar Isi	4
Daftar Tabel Grafik dan Diagram	4
<b>01 Pembuka</b>	3
Grafik 1.1 <i>Financial Comparation</i>	7
Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan	8
<b>04 Kepengurusan Perusahaan</b>	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	36
<b>05 Laporan Perkembangan Usaha</b>	39
Grafik 5.1 Total Asset	40
Grafik 5.2 NPL Netto	40
Grafik 5.3 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	40
Grafik 5.4 Rasio Kecukupan Modal (CAR)	40
Grafik 5.5 Dana pihak Ketiga	40
Grafik 5.6 Kredit Yang Diberikan	40
Tabel 5.1 <i>Market Share Asset</i>	41
Grafik 5.7 <i>Market Share Asset</i> 2024	41
Tabel 5.2 <i>Market Share KYD</i>	42
Grafik 5.8 <i>Market Share KYD</i> 2024	42
Tabel 5.3 <i>Market Share DPK</i>	43
Grafik 5.9 <i>Market Share DPK</i> 2024	43
<b>06 Laporan Posisi Keuangan</b>	45
Tabel 6.1 Asset	46
Tabel 6.2 Liabilitas	46
Tabel 6.3 Laba	47
Tabel 6.4 Rasio Keuangan (2023-2024)	47
Grafik 6.1 NPL Netto	48
Tabel 6.5 Jenjang Pendidikan SDM 2024	49
Grafik 6.2 Jenjang Pendidikan SDM 2024	49
Tabel 6.6 Posisi Jabatan SDM 2024	49
Grafik 6.3 Posisi Jabatan SDM 2024	49
Tabel 6.7 Kegiatan Peningkatan Mutu SDM 2024	50
Tabel 6.8 Rasio Gaji dan Fasilitas Pengurus 2024	52
Tabel 6.9 Kerjasama Kelembagaan	55
Tabel 6.10 Penerimaan Studi Banding dan Kunjungan	58
Tabel 6.11 Kunjungan dan Studi Banding	58
Tabel 6.12 <i>Self Assesment</i>	61
Tabel 6.13 Penilaian Profil Risiko 2024	68



---

## **ANNUAL REPORT 2024**

### **PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)**

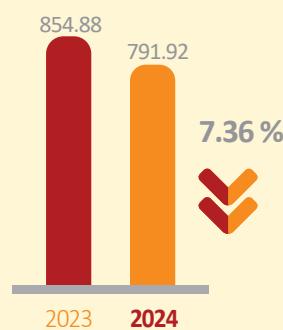
Laporan Tahunan Tahun 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Bank Jogja (Perseroda) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi BPR. Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan Bank Jogja dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Tahun 2024 Bank Jogja berhasil mencatatkan laba sebesar Rp12,14 Miliar, aset sebesar Rp791,92 Miliar, kredit yang diberikan Rp707,90 Miliar, dan dana pihak ketiga sebesar Rp568,26 Miliar. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), Angka rasio NPL perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat. Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, Bank Jogja mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan Bank Jogja dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan. Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para stakeholders (pemangku kepentingan) Bank Jogja. Selanjutnya Bank Jogja akan terus meningkatkan inovasi layanan kepada nasabah dalam memenuhi kebutuhan layanan perbankan. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Bank Jogja (Perseroda).

## FINANCIAL PERFORMANCE

### FINANCIAL COMPARATION

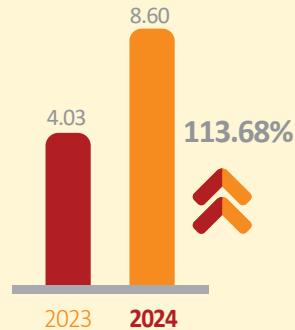
#### ASET

(Rp Milliar)



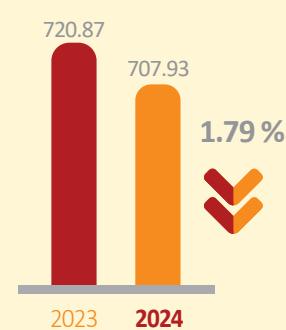
#### LABA BERSIH

(Rp Milliar)



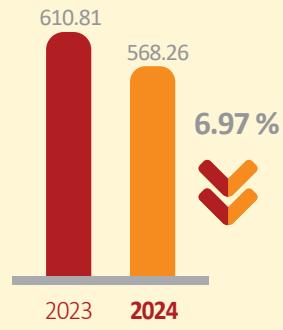
#### KREDIT

(Rp Milliar)



#### DPK

(Rp Milliar)



#### NPL-NETT

(Rp Milliar)



#### KPMM/CAR

(Rp Milliar)



Grafik 1.1 Financial Comparation



## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Informasi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)</b>					
Total Aset	928,97	927,42	934,65	854,87	791,92
Kredit Yang Diberikan	792,97	759,34	762,72	720,87	707,93
Aset Tetap	13,65	13,12	12,82	12,46	22,14
Dana Pihak Ketiga	645,04	620,66	641,30	610,80	568,26
- Tabungan	270,65	226,46	258,79	254,44	243,77
- Deposito	374,39	394,20	382,51	356,36	324,49
Pinjaman Yang Diterima	35,83	20,83	8,00	0,00	0,00
Modal Disetor	100,00	119,54	119,54	154,54	154,54
Ekuitas	141,10	171,17	168,67	201,15	206,46
Pendapatan Bunga	90,27	81,55	76,17	72,71	66,39
Beban Bunga	42,69	40,26	34,82	28,98	22,39
Pendapatan Bunga Bersih	47,58	41,29	41,35	43,73	43,91
Pendapatan Operasional Lainnya	3,02	0,86	0,77	1,04	2,52
Jumlah Pendapatan Operasional	50,60	42,15	42,11	44,77	46,51
Beban Operasional	47,10	24,81	30,95	39,63	34,56
Laba Operasional	3,49	17,34	11,16	5,14	11,95
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional	0,61	-0,54	-0,56	1,60	0,19
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	4,11	16,81	10,60	5,74	12,14
Beban Pajak	0,94	3,75	2,65	2,71	3,53
Laba (Rugi) Setelah Pajak	3,17	13,06	7,95	4,03	8,60
<b>Informasi Rasio Keuangan</b>					
Return On Asset (ROA)	0,45%	1,86%	1,14%	0,77%	1,52%
Loan to Debt Ratio (LDR)	87,33%	84,66%	83,69%	117,15%	124,34%
Rasio Kekurupan Modal (CAR)	25,64%	31,32%	31,14%	41,38%	43,62%
NPL-Nett	2,06%	2,25%	4,47%	6,71%	7,92%
<b>Informasi Lain-Lain</b>					
Jaringan Kantor	16	16	16	16	11
Jumlah Karyawan	112	120	139	137	137

**Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan**

## IDENTITAS PERUSAHAAN



# BANK JOGJA



Dasar Hukum Pendirian: **Perda Nomor 1 Tahun 2024,**  
**Akta No 15 Tanggal 20 November 2024**  
**AHU-0092871.AH.01.01.TAHUN 2024**

Dasar Hukum Operasional: **Depkeu RI Dirjen Moneter Dalam Negeri No.S-5496/MD/1981**

Kantor Pusat: **Jl. Patangpuluhan No.1 Wirobrajan, Yogyakarta**  
Telepon: **(0274) 375127** Email: [info@bankjogja.com](mailto:info@bankjogja.com) Website: [www.bankjogja.com](http://www.bankjogja.com)

**NAMA PERUSAHAAN**

**PT BPR Bank  
Jogja (Perseroda)**

**PENDIRIAN  
PERUSAHAAN**

**12 Mei 1961**

**BIDANG USAHA**

**Bank  
Perekonomian  
Rakyat**

**MODAL DASAR**

**Rp 350.000.000.000**

**KEPEMILIKAN**

**Pemerintah Kota  
Yogyakarta**

**MODAL  
DISETOR**

**Rp 154.540.000.000**





## AWARDS TAHUN 2017 - 2020



### InfoBank Golden Awards 2017

- 11 Agustus 2017
- Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2012- 2016

### InfoBank Golden Awards 2018

- 15 Agustus 2018
- Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2013- 2017

### 9Th InfoBank BPR Awards 2018

- 15 Agustus 2018
- Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2017

### InfoBank 8Th Digital Brand Awards 2019

- 16 Mei 2019
- Peringkat 1 BPR

### InfoBank Platinum Awards 2019

- 30 Agustus 2019
- Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2019-2018

### InfoBank TOP BUMD Awards 2020

- 16 Mei 2020
- Predikat "Excellent"

### Piagam The Finance

- 29 Juni 2018
- Predikat "5 STAR" kategori 100 Miliar keatas yang tumbuh pesat selama 3 tahun

### Penghargaan Komisi Informasi DIY

- 27 September 2018
- Peringkat terbaik: II Kategori BUMD

### Piagam The Asian Post

- 26 Juli 2019
- Predikat: BUMD terbaik ke III Kategori BPR Aset 500 Miliar sampai dengan 1 Triliun

### Piagam Palang Merah Indonesia

- 18 Januari 2019
- Partisipasi dalam tugas-tugas sosial kemanusiaan PMI

### Piagam The Finance

- 05 April 2019
- Predikat "5 STAR" kategori 100 Miliar keatas yang tumbuh pesat selama 3 tahun

## AWARDS TAHUN 2021-2024



### TOP BUMD Awards 2021

- 10 September 2021
- Predikat "4 STAR" kategori TOP BUMD AWARD BPR

### TOP BUMD Awards 2021

- 10 September 2021
- TOP PEMBINA BUMD 2021 atas nama Haryadi Suyuti

### TOP BUMD Awards 2021

- 10 September 2021
- TOP CEO BUMD 2021 atas nama Kosim Junaedi

### PIAGAM PENGHARGAAN GERAKAN CINTA ZAKAT TAHUN 2021/1442

- 05 Mei 2021
- BANK JOGJA UPZ BUMD PEMBAYAR/SETOR ZIS TERBANYAK TAHUN 2021

### INFO BANK Digital Brand Awards 2022

- 07 April 2022
- 2nd Rank Bank Perkreditan Rakyat Asset Class IDR 500 Billion to < IDR 1 Trillion.

### TOP BUMD Awards 2022

- 20 April 2022
- Predikat "TOP CEO BUMD 2021" Kosim Junaedi

### TOP BUMD Awards 2022

- 20 April 2022
- Predikat "BPR BINTANG 4" TOP BUMD AWARDS 2022

### INFO BANK Awards 2022

- 21 September 2022
- Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2021

### PARITRANA Awards 2022

- 27 Oktober 2022
- Predikat "Peringkat 2 Badan Usaha Skala Menengah Tingkat Nasional"

### KPKNL Piagam Penghargaan 2022

- 23 Juni 2023
- Predikat "Produktivitas Lelang Tertinggi 2022"
- Kategori "Pokok Lelang Terbesar 2022"

### TOP BUMD Awards 2023

- 5 April 2023
- Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan 2022

### INFO BANK Awards 2023

- 12 April 2023
- *The Best 2nd Urban Economic Bank.*

### TOP BUMD Awards 2024

- 20 Maret 2024
- Predikat "BPR BINTANG 5" TOP BUMD AWARDS 2024

### TAX GATHERING AWARD 2024

- 10 Juli 2024
- Kontributor Utama Penerima Pajak KPP Pratama Yogyakarta





## EVENT HIGHLIGHTS TAHUN 2024



### 20 Maret 2024

BPR Bank Jogja meraih penghargaan TOP BUMD Awards 2024 dengan kategori #BPR-Bintang 5.

### 12 Mei 2024

Penyaluran bantuan bahan pokok kepada masyarakat sekitar Bank Jogja dalam rangka memperingati HUT Bank Jogja ke 63 tahun.



### 14 Juni 2024

Literasi dan Inklusi Keuangan dalam rangka menanamkan rasa gemar menabung sejak dini di SDN Karanganyar.



## EVENT HIGHLIGHTS TAHUN 2024



### 1 Agustus 2024

Peringatan Puncak Hari Anak Nasional 2024 yang diadakan di Balaikota Yogyakarta berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta.

### 10 Agustus 2024

Sosialisasi bahaya pinjaman online ilegal dan judi online untuk karyawan BPR Bank Jogja berkolaborasi dengan OJK.



### 30 September 2024

Edukasi Keuangan kepada Mantri Pamong Praja, Lurah dan LPMK di Wilayah Kota Yogyakarta yang berkolaborasi dengan OJK DIY.





## EVENT HIGHLIGHTS TAHUN 2024



### 7 Oktober 2024

Perayaan Hari Ulang Tahun Kota Yogyakarta  
Ke- 268 Tahun.

### 8 Oktober 2024

Edukasi wirausaha wanita bersama  
PKK Wirobrajan untuk meningkatkan kemampuan  
UMKM Kota Yogyakarta.



### 3 Desember 2024

Penyaluran bantuan tunai dana bagi hasil  
cukai tembakau bagi buruh pekerja pabrik  
tembakau di Kota Yogyakarta.

# Laporan **Manajemen**



# **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS



“Dalam rangka penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang menyeluruh, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi, serta memberikan dukungan, saran, dan nasihat dalam rangka pencapaian target-target yang tertuang dalam Rencana Bisnis”

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk melakukan pengawasan agar Bank Jogja dikelola secara profesional, sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris menjaga objektivitas dan independensi dengan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.

Secara umum kondisi perekonomian pada tahun 2024 berada dalam tren pemulihan yang moderat, namun masih dibayangi oleh tekanan inflasi dan ketidakpastian geopolitik global. Di tingkat regional, pertumbuhan perekonomian DIY mengalami perlambatan pada sektor tertentu salah satunya segmen UMKM yang merupakan segmen nasabah Bank Jogja. Dampak kondisi tersebut terlihat pada meningkatnya penilaian risiko kredit, perlambatan pertumbuhan penyaluran dan penghimpunan dana pada tahun 2024.

Menyikapi hal tersebut Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen mampu menjaga kinerja yang patut diapresiasi antara lain laba tercapai 114% yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kepada Pemegang Saham, namun demikian Dewan Komisaris juga mencermati beberapa hal yang perlu mendapat perhatian oleh manajemen, seperti perbaikan kualitas kredit, percepatan transformasi digital, pemenuhan struktur organisasi serta peningkatan kualitas SDM.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala menjadi sarana dalam melakukan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud untuk memastikan bahwa kegiatan operasional telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris dilengkapi oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang profesional dan independen. Komite tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal serta efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.



Kami berpandangan bahwa kinerja Bank yang terus tumbuh memiliki keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip GCG menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, sehingga pada tahun-tahun mendatang Bank diharapkan dapat terus melakukan upaya perbaikan tata kelola serta penerapan manajemen risiko yang ada. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Jogja telah mendorong seluruh karyawan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif serta pengelolaan *whistleblowing system* sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan dan praktik bisnis yang terbaik. Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal yang perlu terus menerus mendapat perhatian manajemen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja antara lain sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat, maka BPR dengan modal inti minimal Rp50.000.000.000,- (Lima Puluh Miliar Rupiah), jumlah anggota Direksi minimal 3 (tiga) orang. Bank perlu melanjutkan langkah-langkah lebih konkrit dan berkesinambungan dalam hal melakukan review secara berkala terhadap ketentuan internal bank, proses supervisi, dan pendeklegasian wewenang. Dalam rangka meningkatkan rentabilitas, maka penyaluran kredit dilakukan secara prudent dan sehat, dan memberikan kredit pada sektor ekonomi yang dikuasai, serta menghindari kredit yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki bank.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi dan penghargaan yang tulus kami sampaikan juga kepada Direksi beserta seluruh jajaran organisasi yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya demi kemajuan Bank Jogja. Kepada segenap mitra kerja dan seluruh stakeholder, kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja sama baik yang telah terjalin selama ini. Semoga Bank Jogja dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

Yogyakarta, 29 April 2025



**ir. H. Aman Yuradijaya, MM**

Ketua Dewan Pengawas

## LAPORAN DIREKSI



“Tahun 2024 merupakan periode penting yang menandai penguatan pondasi tata kelola dan pengelolaan risiko demi mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Selama tahun 2024, Bank Jogja berhasil mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang positif dan mencapai kategori SEHAT pada penilaian Tingkat Kesehatan Bank”

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Bank Jogja dapat menutup tahun 2024 dengan kinerja yang solid, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang penuh tantangan. Tahun ini ditandai oleh adanya pemulihian ekonomi global yang masih diwarnai dengan ketidakpastian, termasuk ketegangan geopolitik, fluktuasi suku bunga global, dan tekanan terhadap stabilitas sektor keuangan. Tahun 2024 merupakan tahun transisi dan akselerasi. Setelah melewati ketidakpastian ekonomi global dan dampak lanjutan dari disrupti teknologi serta perubahan regulasi, Bank Jogja berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan dan terus bertransformasi secara digital untuk menjawab kebutuhan nasabah masa kini. Selama tahun berjalan, Bank Jogja mencatat pertumbuhan positif di berbagai lini usaha. Di sisi profitabilitas, laba bersih setelah pajak mencapai Rp8,6 Miliar, meningkat 114% dibandingkan tahun 2023.

Secara umum peringkat komposit tingkat kesehatan Bank Jogja berada pada kategori sehat, kondisi kinerja keuangan Bank Jogja pada tahun 2024 dapat membukukan kinerja positif. Berbagai indikator keuangan Bank Jogja menunjukkan pencapaian kinerja yang baik, dimana posisi akhir tahun 2024 memiliki total asset sebesar Rp791.923.525.670, Kredit yang diberikan (KYD) sebesar Rp707.934.305.743, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp568.263.773.708, rasio kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) netto sebesar 7,92%, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 43,62%, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 124,34%, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 82,66%, dan laba sebelum pajak sebesar Rp12.144.349.566.

Pencapaian kinerja positif Bank Jogja didukung oleh jaringan kantor yang tersebar di kota Yogyakarta yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Cabang, 8 (delapan) Kantor Kas, 3 (tiga) unit ATM serta 3 (tiga) unit Mobil Kas Keliling. Bank Jogja terus berkomitmen untuk senantiasa melakukan penguatan kinerja insan Bank Jogja dalam memberikan manfaat untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan bisnis wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Sejalan dengan perkembangan bisnis perusahaan, peningkatan kebutuhan digital yang semakin tiggi yang ditunjukkan dengan peningkatan transaksi Loket Bank Jogja dalam memenuhi kebutuhan nasabah, mendorong



Bank Jogja untuk senantiasa meningkatkan layanan perbankan berbasis digital dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi nasabah. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Bank Jogja serta kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Bank Jogja secara konsisten menerapkan pilar-pilar tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dalam praktik Tata Kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Transformasi digital menjadi fondasi dalam menciptakan layanan yang lebih cepat, mudah, dan aman. Platform digital Loket Bank Jogja kini telah digunakan oleh lebih dari 11.000 pengguna aktif, mencerminkan kepercayaan nasabah terhadap solusi perbankan modern yang kami tawarkan. Selain kinerja finansial, kami juga terus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*). Melalui kebijakan kepedulian lingkungan, hemat energi, serta program tanggung jawab sosial (CSR) yang berdampak langsung pada masyarakat, kami ingin memastikan bahwa pertumbuhan yang kami capai juga memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat kota Yogyakarta. Kami menyadari bahwa keberhasilan Bank Jogja tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para nasabah, regulator, mitra usaha, serta seluruh insan Bank Jogja atas dedikasi, kepercayaan, dan kerja samanya selama ini. Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme, serta kepada para pemegang saham, nasabah, mitra usaha, dan regulator atas dukungan dan kepercayaannya.

Menatap tahun 2025, kami optimis dapat melanjutkan pertumbuhan yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Bank Jogja akan terus menjadi mitra finansial terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 29 April 2025



**Kosim Junaedi,S.E.,M.M.**

Direktur Utama

# Profil Perusahaan





## ***1. Sejarah dan Tujuan Perusahaan***

Bank Jogja adalah perusahaan milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang didirikan pada 12 Mei 1961. Pada periodesasi awal pendiriannya, Bank Jogja bernama PD BPR Bank Pasar Kotamadya Dati II Yogyakarta. Seiring dinamika perkembangan yang terjadi, Bank Jogja mengalami beberapa kali perubahan nama sampai pada Desember 2024 Bank Jogja mengalami perubahan nama dan sekaligus perubahan badan hukum menjadi Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Jogja (Perseroda). Perubahan nama ini merupakan gambaran dari semangat baru yang saat ini sedang terus ditumbuhkan agar selalu menjadi aset penting dalam menjalankan aktivitas operasional dan layanan perbankan prima kepada seluruh nasabah.

Adapun tujuan didirikan Bank Jogja adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan/ atau bentuk lain yang dipersamakan.
- b. Menyalurkan kredit.
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau deposito antar bank lainnya.
- d. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.



## 2. KEPEMILIKAN DAN PERMODALAN

Bank Jogja dimiliki oleh Pemerintah Kota Yogyakarta sebesar 100%, sehingga tidak terdapat kepemilikan oleh pihak lain, termasuk Pengurus perusahaan. Seiring dengan perkembangan usaha Bank Jogja, modal dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2019 modal dasar Bank Jogja ditetapkan sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar rupiah), dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 modal yang telah disetor oleh Pemerintah Kota Yogyakarta adalah sebesar Rp154.540.000.000,- (seratus lima puluh empat miliar lima ratus empat puluh juta rupiah). Bank Jogja tidak memiliki kelompok usaha lain.

## 3. SUSUNAN KEPENGURUSAN PERUSAHAAN

Pengurus perusahaan Bank Jogja terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Ir. H. Aman Yuriadijaya, M.M.

Komisaris Utama

Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 481 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan Tahun 2023-2027.

b. Dr. Yuni Istanto, M.Si.

Komisaris Independen

Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 254 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan Tahun 2023-2027.

c. Prof. Indra Bastian, MBA., Ph.D., CA., Mediator

Komisaris Independen

Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 179 Tahun 2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Independen Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan Tahun 2022-2026.

d. Kosim Junaedi, S.E., M.M.

Direktur Utama

Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 423 Tahun 2024 tanggal 25 Oktober 2024 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan 2024-2026.

e. Narto, S.H.

Direktur Kepatuhan SDM dan Umum

Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 337 Tahun 2024 tanggal 18 September 2024 tentang Pengangkatan Direktur Kepatuhan, Sumber Daya Manusia dan Umum Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan 2024-2029.

Tidak terdapat hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, atau antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, atau antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT BPR Bank Jogja (Perseroda).



#### 4. BIDANG USAHA

Sebagaimana telah diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perseroan terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Jogja (Perseroda), maksud dan tujuan didirikannya Bank Jogja adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah, memperoleh laba dan/ atau keuntungan serta menjadi salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.

Dalam melaksanakan maksud dan tujuan tersebut Bank Jogja dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan / atau bentuk lain yang dipersamakan;
2. Menyalurkan kredit;
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/ atau deposito antar bank lainnya; dan
4. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



## BUDAYA PERUSAHAAN

### “PROPITICE”

 <b>PROFESSIONAL</b>	Yaitu setiap karyawan dan atau pejabat bank harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, dalam budaya professional terdapat 3 (tiga) pilar di dalamnya yaitu handal, menghasilkan, dan bertanggung jawab.
 <b>PRUDENTIAL</b>	Yaitu dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional perbankan baik dari segi penghimpunan dana atau penyaluran dana selalu mengedepankan prinsip prudential banking, dalam budaya prudential terdapat 3 (tiga) pilar didalamnya yaitu berhati-hati, taat pada aturan, dan membangun nama baik.
 <b>INTEGRITY</b>	Yaitu berkata jujur, bertindak independen sesuai dengan kode etik, dan selalu mengedepankan kepentingan perusahaan, dalam budaya integrity terdapat 3 (tiga) pilar didalamnya yaitu kejujuran, konsistensi dan disiplin.
 <b>TEAM WORK</b>	Yaitu kerja sama tim dengan keahlian yang saling melengkapi untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal, dalam budaya teamwork terdapat 4 (empat) pilar didalamnya yaitu komitmen menang bersama, loyalitas, sinergi, dan kecepatan.
 <b>INNOVATION</b>	Yaitu setiap karyawan dan atau pejabat bank harus mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk atau jasa. Bank yang sudah ada, dalam budaya innovation terdapat 3 (tiga) pilar didalamnya yaitu kreatif, inisiatif dan temuan baru.
 <b>CUSTOMER FOCUS</b>	Yaitu strategi yang diterapkan oleh bank agar dapat melayani nasabah lebih baik sehingga dapat memahami kebutuhan, keinginan dan harapan nasabah, dalam budaya <i>customer focus</i> terdapat 3 (tiga) pilar didalamnya yaitu layanan prima, memberi solusi, relationship dan dedikasi.
 <b>EXCELLENT</b>	Yaitu mengupayakan hasil terbaik dengan cara menetapkan standar yang tinggi, dalam budaya excellent terdapat 3 (tiga) pilar didalamnya yaitu <i>best quality, continuos learning</i> , dan unggul.



# VISI

Menjadi BPR terbaik dan terpercaya pilihan masyarakat.

# MISI

- A. Melakukan kegiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.
- B. Memberikan pelayanan yang melampaui kepuasan nasabah melalui jaringan pelayanan yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional.
- C. Melakukan kegiatan perbankan terbaik dengan mengutamakan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.



## **KANTOR PUSAT**

Jl. Patangpuluhan No.1, Wirobrajan, Yogyakarta  
Telp. (0274) 375127  
Fax. (0274) 374870  
Email: [info@bankjogja.com](mailto:info@bankjogja.com)  
Website: [www.bankjogja.com](http://www.bankjogja.com)

## **KANTOR CABANG KANTOR CABANG UTAMA**

Jl. Patangpuluhan No.1, Wirobrajan, Yogyakarta  
Telp. (0274) 375127  
Fax. (0274) 374870

## **KANTOR CABANG GEDONGKUNING**

Jl. Gedongkuning Kav. R.4 Rejowinangun,  
Kotagede, Yogyakarta  
Telp. (0274) 2841317

## **KANTOR KAS KANTOR KAS BERINGHARJO**

Komplek Pasar Beringharjo, Yogyakarta

## **KANTOR KAS GONDOKUSUMAN**

Kantor Kemantrien Gondokusuman, Yogyakarta

## **KANTOR KAS KRANGGAN**

Komplek Pasar Kranggan Kios No. 19,  
Yogyakarta

## **KANTOR KAS DINAS PENDIDIKAN**

Kompleks Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta,  
Jl. Hayam Wuruk No. 11, Tegal Panggung,  
Danurejan, Kota Yogyakarta

## **KANTOR KAS XT SQUARE**

Komplek Ruko XT Square, Jl. Veteran No.150-151  
Yogyakarta

## **KANTOR KAS TIMOHO**

Komplek Balaikota Timoho, Yogyakarta

## **KANTOR KAS GIWANGAN**

Jl. Imogiri Timur No. 190, Yogyakarta

## **KANTOR KAS MANTRIJERON**

Jl. DI Panjaitan No. 84, Yogyakarta

## **MOBIL KAS KELILING**

3 (Tiga) Unit Mobil Kas Keliling

## **ATM**

- Jl. Patangpuluhan No.1, Wirobrajan, Yogyakarta
- Jl. Gedongkuning Kav. R.4 Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta
- Komplek Ruko XT Square, Jl. Veteran No.150-151 Yogyakarta



GULA

**Bimoli**  
Kesegaran Minyak Goreng

ABON  
ROJO  
BOYOL

# Kepengurusan **Perusahaan**





## PROFIL DEWAN KOMISARIS



**Ir. H. Aman Yuriadijaya, M.M**

### KOMISARIS UTAMA

#### **Ir. H. Aman Yuriadijaya, M.M**

Lahir di Bondowoso, 13 Desember 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 Bidang Ekonomi di Universitas Diponegoro di Semarang Tahun 1990 dan menyelesaikan S2 di bidang Magister Manajemen di Universitas Islam Indonesia Tahun 2001. Sejak tahun 2004, beliau telah mendedikasikan pengabdiannya sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Jabatan terakhir yang masih diembannya hingga saat ini adalah sebagai Sekretaris Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta. Mendapatkan amanah sebagai Komisaris Utama PT BPR Bank Jogja (Perseroda) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 481 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan Tahun 2023-2027.

## KOMISARIS INDEPENDEN



**Dr. Yuni Istanto, M.Si.**

### **Dr. Yuni Istanto, M.Si.**

Lahir di Tulungagung, 01 Juni 1958. Menyelesaikan pendidikan S1 bidang Manajemen di Perguruan Tinggi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tahun 1984, selanjutnya mendapatkan gelar S2 bidang Ketahanan Nasional di Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta pada tahun 1993, selanjutnya mendapatkan Gelar Doktor di Universitas Padjadjaran di Bandung Tahun 2004. Beliau aktif mengikuti berbagai seminar, pendidikan dan pelatihan dalam bidang perbankan. Mengawali karir perbankan dan tahun 2019 dipercaya menjadi Komisaris Independen PT BPR Bank Jogja (Perseroda) di tetapkan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 254 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan Tahun 2023-2027.



## KOMISARIS INDEPENDEN



**Prof. Indra Bastian., MBA.,  
Ph.D., CA., CMA.,Mediator**

### **Prof. Indra Bastian., MBA., Ph.D., CA., CMA., Mediator**

Lahir di Malang, 5 September 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 bidang Akuntansi di Universitas Gajah Mada pada tahun 1991, selanjutnya mendapatkan gelar S2 bidang Bisnis di Murray State University Kentucky USA pada tahun 1993, selanjutnya mendapatkan gelar S3 Program Doktoral bidang Akuntansi University of Hull pada tahun 1999. Saat ini beliau aktif sebagai Dosen Universitas Gajah Mada Yogyakarta program Magister Manajemen. Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 2002 dan dipercaya menjadi Komisaris Independen PT BPR Bank Jogja (Perseroda) berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 179 Tahun 2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Independen Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan 2022-2026.

# PROFIL DIREKSI



**Kosim Junaedi, S.E., M.M.**

## DIREKTUR UTAMA

### **Kosim Junaedi, S.E., M.M.**

Lahir di Rembang, 25 April 1965. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Terbuka tahun 1997, memperoleh gelar S2 bidang Magister Manajemen di UST Yogyakarta tahun 2010. Sebelum mengabdikan diri di Bank Jogja, sempat menapaki karir di dunia perbankan sejak tahun 1990 pada beberapa Bank di Jakarta hingga tahun 2001. Perjalanan karir di Bank Jogja sebagai Direktur Utama dimulai sejak tahun 2011 dan terakhir diperpanjang kembali berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 423 tahun 2024 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan 2024-2026. Selain aktif pada berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan, kecintaannya pada dunia perbankan menjadikan aktif pada berbagai Organisasi Asosiasi Perbankan, baik pada skala regional, maupun juga nasional.



## DIREKTUR KEPATUHAN SDM DAN UMUM

### **Narto, S.H.**

Lahir di Bantul, 3 Mei 1976. Menyelesaikan Sarjana Hukum di Universitas Janabadra Yogyakarta pada 2011. Beliau juga aktif mengikuti berbagai seminar, pendidikan dan pelatihan dalam bidang perbankan. Pengabdianya di Bank Jogja dimulai sejak tahun 2024 dengan menjadi Direktur Kepatuhan SDM dan Umum yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 377 Tahun 2024 tanggal 18 September 2024 tentang Pengangkatan Direktur Kepatuhan, SDM dan Umum Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Masa Jabatan 2024-2029.



**Narto, S.H.**

# PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

## KEPALA KANTOR CABANG UTAMA

### Anharuddin Trihartanto

Lahir di Sleman, 6 Februari 1983. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2005. Mengawali karir di Bank Jogja sebagai Staf Remidial dan pada Maret 2024 Menempati jabatan Kepala Kantor Cabang Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 39/SK/DIR/BJ/III/2024 tanggal 25 Maret 2024.

## KEPALA KANTOR CABANG GEDONGKUNING

### Isa Wahyudi

Lahir di Sleman, 01 Oktober 1986. Menyelesaikan Sarjana Sosial (Ilmu Komunikasi) di Universitas Pembaruan Nasional Veteran Yogyakarta pada tahun 2008. Mengawali karir di Bank Jogja pada tahun 2010 sebagai AO Kredit Pasar, dan pada tahun 2022 menempati Jabatan sebagai Kepala Kantor Cabang Gedongkuning berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 98/SK/DIR/BJ/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022.

## KEPALA BAGIAN SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

### Handhi Suseno

Lahir di Sukoharjo, 3 November 1984. Menyelesaikan Diploma 3 Teknologi Hasil Pertanian di Universitas Sebelas Maret tahun 2006. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan Universitas Widya Mataram tahun 2023. Mengawali karir di Bank Jogja tahun 2014 sebagai staf SKAI dan menempati jabatan sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang diembannya sejak Agustus 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 53/SK/DIR/BJ/VII/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

## KEPALA BAGIAN SDM DAN UMUM

### Fitri Musdyanti

Lahir di Yogyakarta, 13 Juni 1986. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2009. Mengawali karir di Bank Jogja sejak tahun 2014 sebagai staf pembukuan, dan menempati jabatan sebagai Kepala Bagian SDM dan Umum yang diembannya sejak Agustus 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 49/SK/DIR/BJ/VII/2019 tanggal 1 Agustus 2019.

## KEPALA BAGIAN IT DAN PELAPORAN

### Bayu Prianto

Lahir di Pagaralam, 28 Desember 1985. Menyelesaikan Diploma 3 Politeknik LP3I Bandung tahun 2006. Mengawali karir di Bank Jogja pada tahun 2017 sebagai staf analis dan menempati jabatan sebagai Kepala Bagian IT dan Pelaporan yang diembannya sejak Maret 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/DIR/BJ/III/2020 tanggal 9 Maret 2020.

## KEPALA SEKSI SKK, SKMR DAN UKK APU-PPT PPPSPM

### Ariesta Chris Dhika Wenty

Lahir di Salatiga, 31 Agustus 1990. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta tahun 2012. Mengawali karir di Bank Jogja pada tahun 2020 sebagai staf SKAI dan menempati jabatan sebagai Kepala Seksi SKK, SKMR, UKK APU-PPT berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 112/SK/DIR/BJ/VII/2022 tanggal 1 Agustus 2022.



## STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Bank Jogja per 31 Desember 2024, adalah sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Nomor 2/SK/DIR/BJ/I/2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja tanggal 22 Januari 2024. Adapun struktur organisasi Bank Jogja adalah sebagai berikut:



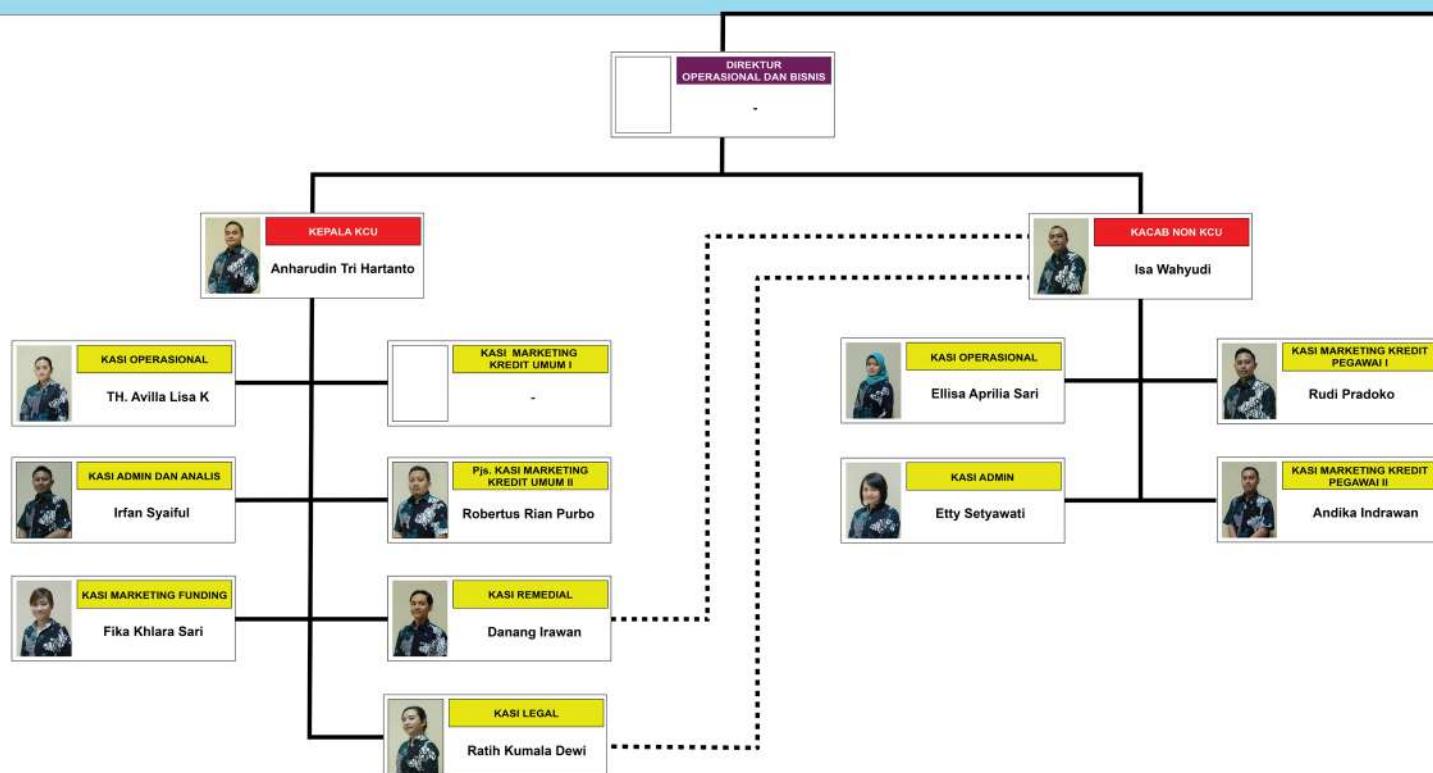
## STRUKTUR ORGANISASI PT BPR BANK JOGJA

RU

KOMITE KEBIJAKAN KREDIT  
KOMITE ASET DAN LIABILITAS  
KOMITE MANAJEMEN RISIKO  
KOMITE SDM



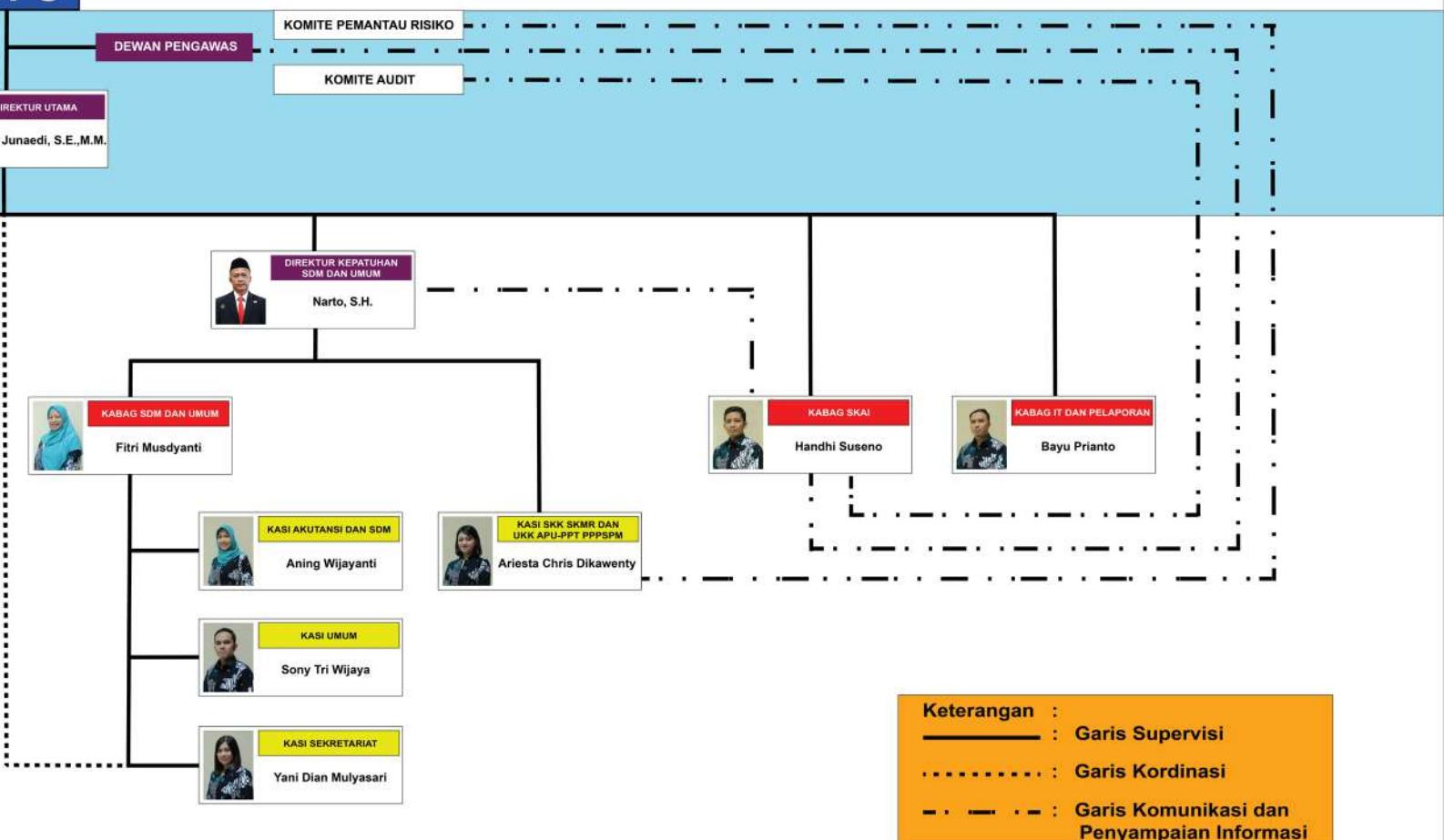
D



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

# BPR BANK JOGJA (PERSERO DA)

UPS





SEMAKO

# Laporan Perkembangan Usaha





## PERKEMBANGAN USAHA

Perkembangan usaha Bank Jogja sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami penurunan hal ini dikarenakan dampak COVID-19 sehingga mempengaruhi perkembangan usaha Bank Jogja, walapun mengalami penurunan namun sampai tahun 2024 Bank Jogja masih dapat membukukan laba dan secara umum berada dalam kondisi sehat, berikut grafik pertumbuhan Bank Jogja.



Grafik 5.1 Total Aset



Grafik 5.2 NPL-Netto



Grafik 5.3 Laba Rugi Sebelum Pajak



Grafik 5.4 Rasio Kecukupan Modal (KPMM)



Grafik 5.5 Dana Pihak Ketiga



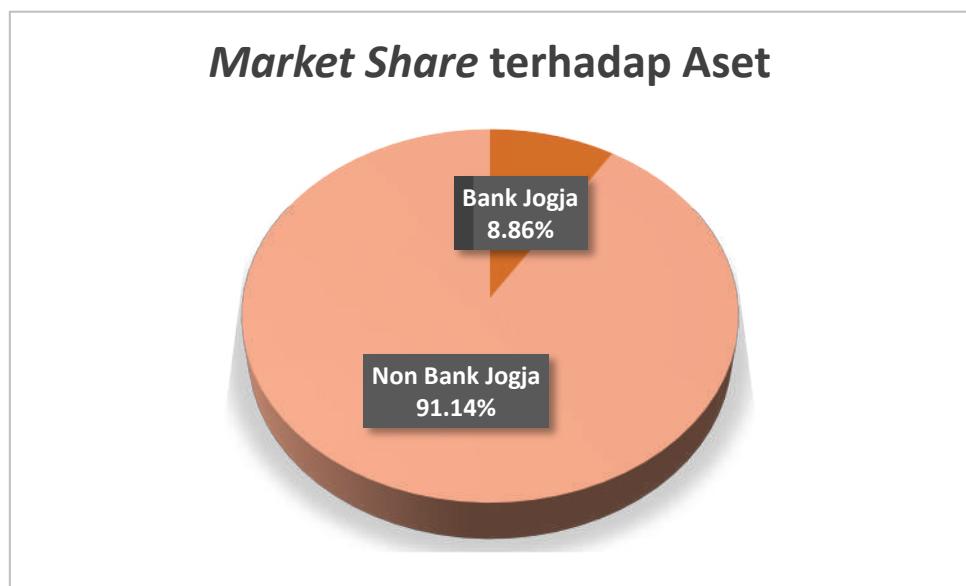
Grafik 5.6 Kredit Yang Diberikan

## Market Share Aset Bank Jogja Terhadap Aset BPR Wilayah DIY

ASET	2024	Market Share	(dalam miliar)	
			2023	Market Share
Bank Jogja	791.92	8.86%	854.88	9.73%
Non Bank Jogja	8,150.08	91.14%	7,932.16	90.27%
BPR Wilayah DIY	8,942.00	100.00%	8,787.04	100.00%

Sumber: Data Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024 (diolah)

Tabel 5.1 Market Share Aset



Grafik 5.7 Market Share Aset 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024 Bank Jogja merupakan BPR yang memiliki aset nomor 2 terbesar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dibandingkan dengan 54 BPR (konvensional) lainnya.

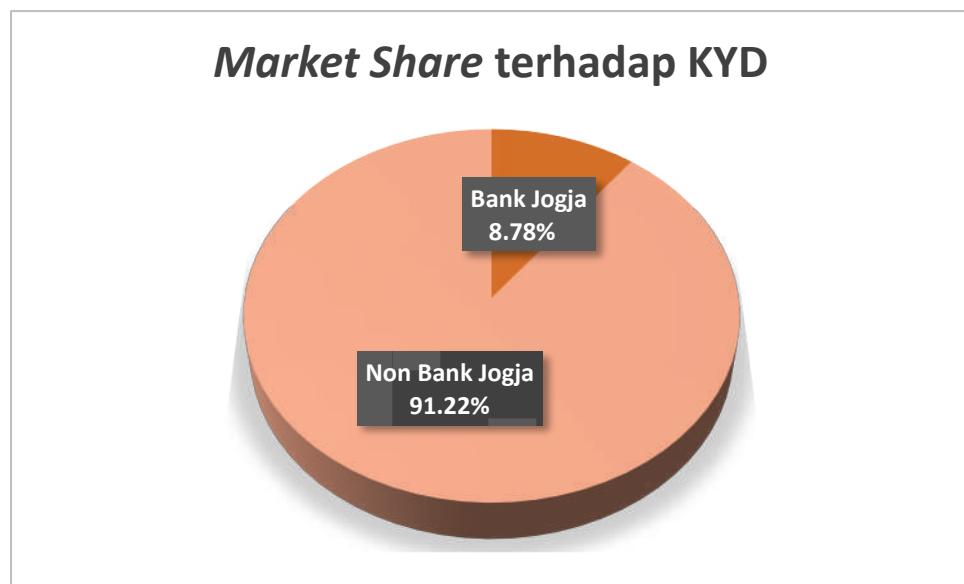


## Market Share KYD Bank Jogja Terhadap KYD BPR Wilayah DIY

KYD	2024	Market Share	(dalam miliar)	
			2023	Market Share
Bank Jogja	707.93	8.78%	720.86	10.95%
Non Bank Jogja	7,359.05	91.22%	5,861.74	89.05%
BPR Wilayah DIY	8,066.98	100.00%	6,582.60	100.00%

Sumber: Data Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024 (diolah)

Tabel 5.2 Market Share KYD



Grafik 5.8 Market Share KYD 2024

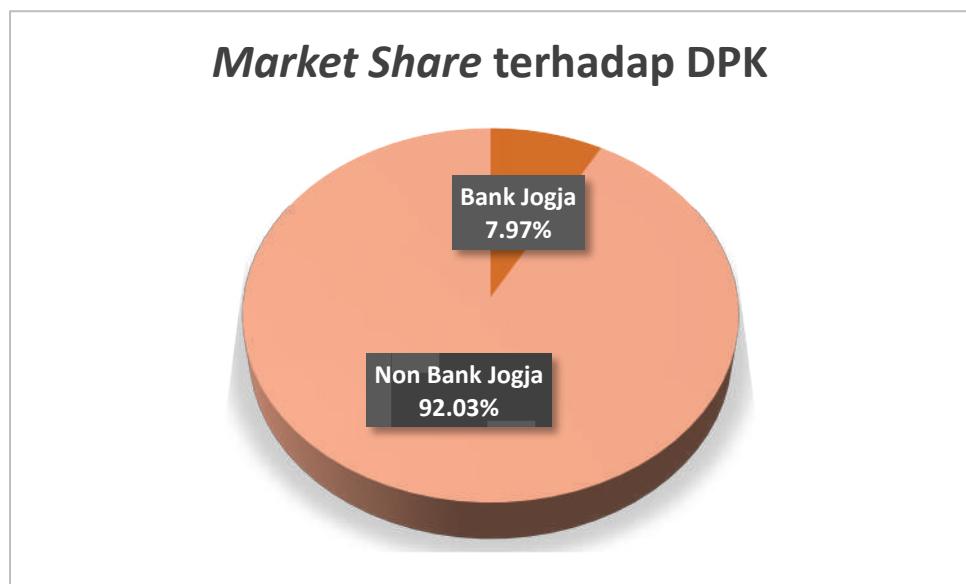
Pangsa pasar Kredit Bank Jogja di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa Bank Jogja merupakan BPR yang sangat diperhitungkan dan Bank Jogja merupakan BPR yang memiliki kredit terbesar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dibandingkan dengan 54 BPR (konvensional) lainnya.

## Market Share DPK Bank Jogja Terhadap DPK BPR Wilayah DIY

DPK	2024	Market Share	(dalam miliar)	
			2023	Market Share
Bank Jogja	568.26	7.97%	610.80	8.81%
Non Bank Jogja	6,558.08	92.03%	6,322.49	91.19%
BPR Wilayah DIY	7,127.00	100.00%	6,933.29	100.00%

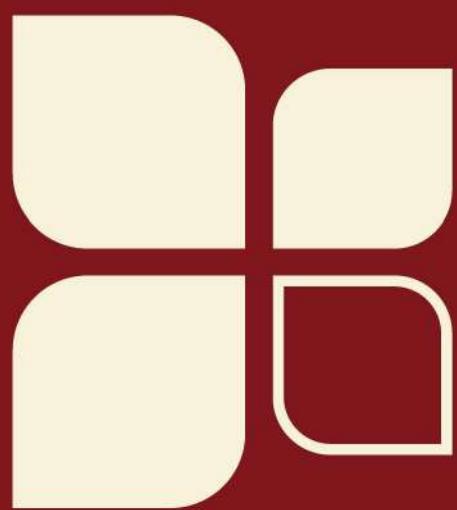
Sumber: Data Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024 (diolah)

Tabel 5.3 Market Share DPK



Grafik 5.9 Market Share DPK 2024

Keberadaan Bank Jogja di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa Bank Jogja merupakan BPR yang mendapatkan kepercayaan dimata masyarakat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.



# Laporan Posisi Keuangan





## ASET

URAIAN	2024	2023	(dalam miliar)	
			PERTUMBUHAN NOMINAL	%
Kas	3.53	3.60	-0.07	-1.94%
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.55	2.95	-0.40	-13,56%
Penempatan pada bank lain	116.02	163.15	-47.13	-28.89%
Penyisihan kerugian	-4.59	-4.79	0.20	-4.09%
<b>Total</b>	<b>117.51</b>	<b>164.91</b>		
Kredit yang diberikan	707.93	720.87	-12.94	-1.80%
Penyisihan kerugian	49.52	49.21	0.31	0.63%
<b>Total</b>	<b>757.45</b>	<b>770.08</b>		
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	22.14	22.41	-0.27	-1.20%
Akumulasi penyusutan	-9.99	-9.95	-0.04	0.36%
<b>Total</b>	<b>32.13</b>	<b>32.36</b>		
Aset lain-lain	2.08	2.15	-0.07	-3.26%
<b>Total Aset</b>	<b>791.92</b>	<b>854.87</b>	<b>-62.95</b>	<b>-7.36%</b>

Tabel 6.1 Aset

## LIABILITAS

URAIAN	2024	2023	(dalam miliar)	
			PERTUMBUHAN NOMINAL	%
Kewajiban segera	3.95	2.10	1.85	88.05%
Utang bunga	0.75	1.01	-0.26	-25.74%
Utang pajak	1.25	1.48	-0.23	-15.44%
Dana Pihak Ketiga	568.26	610.80	-42.54	-6.96%
-Tabungan	243.77	254.44	-10.67	-4.19%
-Deposito	324.50	356.36	-31.86	-8.94%
Simpanan dari bank lain	4.33	31.22	-26.89	-86.11%
Pinjaman diterima	-	-	-	-
Kewajiban imbalan pascakerja	4.28	3.17	1.11	35.02%
Kewajiban lain-lain	2.60	3.91	-1.31	-33.50%
<b>Total Liabilitas</b>	<b>585.45</b>	<b>653.73</b>	<b>-68.27</b>	<b>-10.44%</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>206.46</b>	<b>201.15</b>	<b>5.32</b>	<b>2.64%</b>
<b>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas</b>	<b>283.55%</b>	<b>325.00%</b>		
<b>Rasio Liabilitas terhadap Aset</b>	<b>73.93%</b>	<b>76.47%</b>		

Tabel 6.2 Liabilitas

## LABA OPERASIONAL

Sampai akhir Desember 2024 Bank Jogja berhasil mencetak Laba Operasional sebesar Rp11,95 Miliar, naik sebesar Rp6,82 Miliar atau 132,94% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp5,13 Miliar. Terdapat laba Non Operasional sebesar Rp194 Juta sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp12,14 Miliar.

## LABA

Laba sebelum pajak pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp7,83 Miliar atau 181,67% dari Rp4,31 Miliar menjadi Rp12,14 Miliar.

URAIAN	2024	2023	PERTUMBUHAN (dalam miliar)	
			NOMINAL	%
<b>Pendapatan Operasional</b>	46.51	44.77	1.74	3.89%
<b>Beban Operasional</b>	34.56	39.63	-5.07	-12.79%
<b>Laba Operasional</b>	11.95	5.13	6.82	132.94%
Pendapatan non-operasional	1.35	2.71	-1.36	-50.18%
Beban non-operasional	-1.16	-1.11	-0.05	4.50%
<b>Laba/ Rugi non-operasional</b>	0.19	1.60	-1.41	-88.13%
<b>Laba</b>	12.14	4.31	7.83	181.67%

Tabel 6.3 Laba

## RASIO KEUANGAN (2023 - 2024)

Rasio keuangan Bank Jogja per 31 Desember 2024 sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

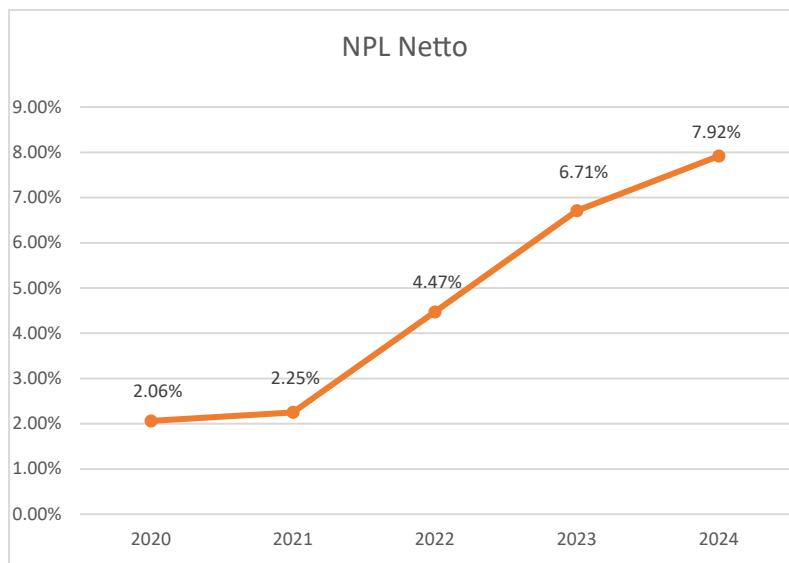
URAIAN	2024	2023
<b>KAP</b>	12,44%	10,81%
<b>KPMM</b>	43,62%	31,14%
<b>ROA</b>	1,52%	0,77%
<b>BOPO</b>	82,66%	93,03%
<b>CR</b>	12,47%	14,74%
<b>LDR</b>	124,34%	117,15%
<b>NPL Netto</b>	7,92%	6,71%
<b>PPAP</b>	100%	100%

Tabel 6.4 Rasio Keuangan (2023 - 2024)



## NON PERFORMING LOAN (NPL Netto)

NPL Netto Bank Jogja dalam waktu 5 tahun terakhir (2020-2024) mengalami fluktuasi, hal ini dapat terlihat dalam grafik berikut:



Grafik 6.1 NPL Netto

Kenaikan NPL Netto pada tahun 2024, disebabkan belum pulihnya perekonomian atas dampak Covid-19 serta berakhirnya relaksasi kredit atas dampak pandemi Covid-19. Perbaikan rasio NPL merupakan prioritas utama bagi PT BPR Bank Jogja (Perseroda) untuk tahun berikutnya.

## PERMASALAHAN YANG TIMBUL SELAMA TAHUN 2024

Dampak perlambatan ekonomi pasca pandemi Covid-19 masih berpengaruh terhadap kegiatan usaha PT BPR Bank Jogja (Perseroda) sampai dengan tahun 2024, antara lain menyebabkan terjadinya:

1. Kenaikan NPL.
2. Penurunan capaian penghimpunan dana pihak ketiga.
3. Penurunan capaian penyaluran dana dalam bentuk kredit.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Melakukan restrukturisasi.
2. Penagihan secara intensif.
3. Penjualan agunan.
4. Optimalisasi penyaluran kredit dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat.

## SUMBER DAYA USAHA

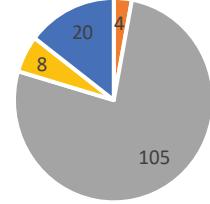
Posisi 31 Desember 2024 Bank Jogja memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris, 2 (dua) orang Direksi dan 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang karyawan. Sumber daya manusia yang dimiliki Bank Jogja berdasarkan jenjang pendidikan dan jenjang posisi jabatan disajikan pada tabel dibawah ini:

### Komposisi Karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

Jenjang Pendidikan	Total	Persentase
S2	4	3%
S1	105	77%
D3	8	6%
SMA	20	14%
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100%</b>

Tabel 6.5 Jenjang Pendidikan SDM 2024

Grafik Jenjang Pendidikan



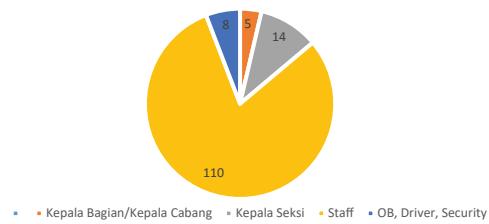
Grafik 6.2 Jenjang Pendidikan SDM 2024

### Komposisi Karyawan berdasarkan jenjang posisi jabatan

Jenjang Posisi	Total	Persentase
Kepala Bagian/Kepala Cabang	5	4%
Kepala Seksi	14	10%
Staff	110	80%
OB, Driver, Security	8	6%
<b>Total</b>	<b>137</b>	<b>100%</b>

Tabel 6.5 Jenjang Posisi Jabatan SDM 2024

Grafik Jenjang Posisi Jabatan



Grafik 6.3 Jenjang Posisi Jabatan SDM 2024



## KEGIATAN PENINGKATAN MUTU SDM

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset perusahaan yang paling berharga dan paling krusial didalam sebuah perusahaan. Tanpa SDM yang berkualitas, sebuah perusahaan akan kehilangan jati dirinya. Dengan meningkatkan kualitas SDM akan menghasilkan produktivitas yang baik bagi perusahaan. Peningkatan mutu SDM dilakukan melalui Sosialisasi, Pelatihan, *Forum Group Discussion* dan lain-lain. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu SDM selama tahun 2024 akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

	KEGIATAN PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Kunjungan Studi Kerja Terkait Bidang Bisnis	10 Januari 2024
2	Webinar Aturan Pajak Terbaru PPh21 TER (Tarif Efektif Rata-rata) & Core Tax System	24 Januari 2024
3	WOL Implementasi Perlindungan Konsumen BPR/ BPRS Sesuai POJK 22/2023 Pada Unit-Unit Kerja	24 Januari 2024
4	Pelatihan Dengan Topik "Menghitung CKPN"	29 Januari 2024
5	Konsultasi Ketentuan Penyelenggaraan Dana Pensiun	30 Januari 2024
6	Pelatihan Perhitungan CKPN	01 Februari 2024
7	Studi Kerja Tentang Pengadaan Pembangunan Gedung Kantor	19 Februari 2024
8	Rapat Koordinasi Penanganan Kredit Bemasalah Bank Jogja	25 Februari 2024
9	Rapat Kerjasama Layanan Produk Digital Bank Jogja	20 Februari 2024
10	Pelatihan Analisa Kondisi Solvabilitas, Permodalan dan Keuangan Perusahaan Asuransi & BPR/S	27 Februari 2024
11	Pelatihan dan Rapat Konsultasi Kepada KAP KKSP & Rekan	27 Februari 2024
12	Pelatihan Dan Uji Kompetensi Bidang BPR Sertifikasi Kompetensi Direktur Tk. 1	15 - 27 Februari 2024
13	Studi Kerja Tentang Pengadaan Pembangunan Gedung Kantor Bank Jogja	05 Maret 2024
14	Pelatihan Pelaksanaan APU PPT PPPSPM Individual Risk Assessment	19 Maret 2024
15	Konsinyering Pembahasan Raperda Perubahan Badan Hukum Dari Perumda Ke Perseroda	22 - 23 Maret 2024
16	Pelatihan Kewajiban Pelaporan BPR BPRS Kepada PPATK	27 Maret 2024
17	Pelatihan Pelaporan Ke OJK Sistem dan Prosedur Pengembangan Kualitas SDM Sesuai POJK 19/2023 Pasal 8 dan 19	02 April 2024
18	Pelatihan Penilaian Profil Risiko dan Implementasi SAKEP Bank Jogja	26 April 2024
19	Pelatihan Dampak Pembatasan Waktu dan Tempat Penagihan Utang dan Upaya Perlindungan Kreditur (Berbasis POJK No. 22 Tahun 2023)	29 April 2024
20	Pelatihan APU PPT P3SPM, Strategi Anti Fraud, dan Whistle Blowing	05 Mei 2024
21	Pelatihan Pelaksanaan GRC (Governance, Risk and Compliance)	05 Mei 2024
22	Workshop dan Rapat Umum Ke-1 FK Bapas dan ExBapas Jateng DIY 2024	27 - 28 April 2024
23	Pelatihan Mengelola Aset BPR Sesuai POJK No. 1/2024 Kualitas Aset Bank	08 Mei 2024
24	Konsinyering Optimalisasi Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Yogyakarta Menuju Pelayanan Prima	18 - 19 Mei 2024
25	Pelatihan Aplikasi SIP-SDM (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia)	20 Mei 2024
26	Pelatihan Sertifikasi dan Survailen Komisaris	17 - 19 Mei 2024
27	Working Group Implementasi SAK-EP pada Wincore	16 - 17 Mei 2024
28	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Bidang BPR Direktur Tk.2	18 - 19 Mei 2024 dan 27 - 28 Mei 2024
29	Pelatihan Manajemen Operasional Bank Tingkat Lanjutan	17 - 19 Mei 2024
30	Pendidikan Ketentuan Pengadaan Tanah Perumda BPR Bank Jogja	06 Juni 2024

31	Pendidikan Ketentuan Pengadaan Tanah Perumda BPR Bank Jogja	06 Juni 2024
32	Penguatan Teknik PPHI di Perusahaan BUMN/BUMD	26-28 Juni 2024
33	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1	27 - 28 Juni 2024
34	Pelatihan Manajemen Operasional dan Rasio Keuangan Untuk Efisiensi dan Pencapaian RBB 2024	04 - 05 Juli 2024
35	Pelatihan Melaksanakan 3 Level Audit Internal	11 Juli 2024
36	Pelatihan Penerapan Kebijakan Aset BPR dan Pengkinian Pedoman Kebijakan	17 Juli 2024
37	Pelatihan Step By Step Susun KPI Setiap Unit Kerja dan Karyawan dengan Analisa Beban Kerja dan Kinerja RBB 2024	18 Juli 2024
38	Wol Implementasi POJK 09/2024 Penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS	23 Juli 2024
39	Rapat Koordinasi Penanganan Kredit Bermasalah	23 Juli 2024
40	Pelatihan Cyber Security Analyst	06 - 08 Agustus 2024
41	Sosialisasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online Serta Sosialisasi Perubahan RBB Tahun 2024	10 Agustus 2024
42	Pelatihan Diskusi Strategi Pencegahan Judi Online Pada Platform Sistem Pembayaran	12 Agustus 2024
43	Pelatihan Mengendalikan Risiko Proses Bisnis	13 Agustus 2024
44	Pelatihan Pendidikan Profesional (PPL) Biaya Teknis Bangunan (BTB) MAPPI DIY	19 Agustus 2024
45	Pelatihan Lanjutan HKPI Korwil Yogyakarta dengan tema "Eksekusi Jaminan Perbankan Dalam Kepailitan: Eksekusi Hak Kekayaan Intelektual dan Eksekusi Jaminan Personal Guarantee & Corporate Guarantee"	29 Agustus 2024
46	Pelatihan Implementasi Strategi Anti Fraud (SAF) BPR/S Sesuai POJK 12/2024 dan Laporan SAF BPR/S	05 September 2024
47	Pelatihan Lelang Hak Tanggungan	05 September 2024
48	Kunjungan Studi Kerja Terkait Perkembangan Bisnis Perbankan	09 September 2024
49	Kunjungan Studi Kerja Terkait Perkembangan Teknologi Informasi Serta Digitalisasi Perbankan	10 September 2024
50	Pelatihan Communication Skills	14 September 2024
51	Rakerda DPD Perbarindo DIY Th 2024 dan Workshop Implementasi SAK-EP	04 - 06 Oktober 2024
52	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS	07 Oktober 2024
53	Pelatihan Mengelola Risiko SDM dengan 4 Tindakan	08 Oktober 2024
54	Pelatihan Kepemimpinan Efektif	11 - 12 Oktober 2024
55	Seminar dan Rakernas Perbarindo dengan tema "Resiliensi Bank Perekonomian Rakyat Sebagai Pilar Pengembangan UMKM Dalam Pusaran Regulasi"	18 - 19 Oktober 2024
56	Pelatihan Eksekusi Jaminan Fiducia Pasca Putusan MK	22 Oktober 2024
57	Pelatihan Analisis Kredit Akurat 3 Pilar & Prinsip 6C Metode Skoring (All in One)	24 Oktober 2024
58	Seminar Workshop OJK "Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan"	31 Oktober 2024
59	Pelatihan Dengan Tema "Navigating Effective Leadership Communication"	06 November 2024
60	Pelatihan Membuat Rencana Bisnis	14 November 2024
61	Pelatihan dan Uji Kompetensi Bidang BPR Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur Tk.1	15 - 24 November 2024
62	Pelatihan APU PPT&PPPSP: Customer Due Diligence dan Pelaporan Transaksi Nasabah	16 November 2024



63	Rapat Koordinasi Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara	18 November 2024
64	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud dan Proses Eskalasi Pada BPR-BPRS	21 November 2024
65	Penyusunan Rencana Bisnis BPR	20 November 2024
66	Pelatihan dan Sertifikasi Junior Programmer BNSP	30 November - 1 Desember 2024
67	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	09 Desember 2024
68	Rapat Koordinasi dan Rekonsiliasi PT. Pialang Asuransi Karsa	06 Desember 2024
69	Webinar Pajak PPh Pasal21	12 Desember 2024
70	Sosialisasi Sistem Aplikasi Penjaminan	13 Desember 2024
71	Pelatihan Teamwork and Character Building	14 - 15 Desember 2024
72	Pelatihan "Badan Kuat, Jiwa Sehat, 2025 BPR Milik Pemda Melesat"	16 - 17 Desember 2024
73	Seminar Nasional dan Rakernas Perbamida Tahun 2024	19 Desember 2024
74	Pelatihan IT "IBM AS400 Query"	21 - 22 Desember 2024
75	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024	27 Desember 2024

Tabel 6.7 Kegiatan Peningkatan Mutu SDM 2024

## REMUNERASI DAN FASILITAS PENGURUS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas pengurus sesuai dengan Pemendagri Nomor 21 tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Jogja, (Perseroda) yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

No	Keterangan	a/b	1
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4.3	1
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.4	1
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.2	1
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3.5	1
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	7.2	1

Tabel 6.8 Rasio Gaji dan Fasilitas Pengurus 2024

## **STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

---

Secara garis besar, strategi dan kebijakan perusahaan yang telah dilaksanakan Manajemen PT BPR Bank Jogja (Perseroda) sepanjang tahun 2024 adalah:

### **A. Peningkatan Kualitas Kinerja Perusahaan**

Manajemen PT BPR Bank Jogja (Perseroda) senantiasa melakukan berbagai upaya agar kualitas kinerja perusahaan dapat terjaga dan meningkat. Beberapa kebijakan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Dalam rangka percepatan penyelesaian kredit bermasalah, telah dibuat skema insentif berbasis hasil kinerja perorangan pada bagian remedial.
- 2) Penambahan personil pada bagian remedial untuk mempercepat penyelesaian NPL dan penurunan PPAP
- 3) Adanya penambahan supervisor marketing kredit pegawai untuk mendorong pertumbuhan kredit potong gaji
- 4) Telah dilakukan pemisahan fungsi legal advisory dan fungsi admin dan analis kredit
- 5) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan internal dan eksternal sebagai langkah perbaikan

### **B. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Produk Layanan**

Peningkatan kualitas dan daya saing produk layanan antara lain diimplementasikan melalui pengembangan produk yang telah ada. Untuk meningkatkan efektifitas pencapaian pemasaran, PT BPR Bank Jogja (Perseroda) menerapkan beberapa strategi dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan pemasaran produk simpanan yang memiliki keunggulan sehingga dapat menjadi produk andalan PT BPR Bank Jogja (Perseroda) dalam menghimpun dana pihak ketiga. Adapun produk simpanan tersebut adalah:
  - 1) Produk deposito dengan sistem pokok plus bunga dengan menyesuaikan tingkat suku bunga LPS yang berlaku.
  - 2) Pemasaran produk tabungan untuk menghimpun dana murah dari masyarakat melalui program penghimpunan dana ke RT/RW di wilayah Kota Yogyakarta, instansi dan organisasi kemasyarakatan, sekaligus sebagai media promosi Bank Jogja di tengah masyarakat.
  - 3) Tabungan Simpel yang merupakan simpanan khusus untuk pelajar dan bertujuan untuk memberikan edukasi bagi pelajar untuk menabung sejak dini.
- b. Meningkatkan pola kerjasama dengan perguruan tinggi dan yayasan untuk menjadi mitra produk simpanan:
  - 1) Kerjasama akan dilakukan dengan program magang dan penelitian serta beasiswa prestasi dengan asumsi pihak perguruan tinggi atau yayasan bersedia untuk penerapan dana di Bank Jogja



2) Program magang juga dapat digunakan untuk mencari calon SDM yang potensial untuk memenuhi kebutuhan SDM yang ada.

c. Brand Image yang cukup kuat sebagai Bank milik Pemerintah Kota Yogyakarta, aman dan sehat dengan melakukan strategi:

- 1) Brand Image akan diperkuat dengan optimalisasi kantor kas dan kantor cabang guna mengelola dan mengembangkan potensi yang ada di kota Yogyakarta.
- 2) Penyaluran dana:
  - a) Pengembangan kredit kepada pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K).
  - b) Mengembangkan dan mempertahankan market share yang dikuasai.
  - c) Mengembangkan pelayanan berbasis teknologi informasi.
  - d) Pengembangan kredit sertifikasi guru SD dan SMP.
  - e) Pemberian kredit kepada pensiunan ASN bekerjasama dengan Bank Mantap.

### **C. Peningkatan Kualitas Dan Daya Dukung Infrastruktur Operasional**

Merupakan aspek yang sangat menjadi perhatian manajemen. Sepanjang tahun 2024 Bank Jogja telah merealisasikan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan daya dukung fasilitas operasional dan layanan baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor kas berupa:

- 1) Relokasi kantor kas Danurejan ke kantor kas Dindik Kota Yogyakarta.
- 2) Melakukan renovasi dan perbaikan fasilitas pelayanan nasabah.
- 3) Peremajaan infrastruktur operasional seperti PC, Laptop, CCTV, AC.

### **D. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan**

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang memadai, Bank Jogja memiliki program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diorientasikan pada pembentukan SDM yang handal, profesional, berkualitas, mempunyai motivasi dan kinerja yang tinggi, secara mandiri maupun dalam bentuk partisipasi pada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi lain. Beberapa strategi dan kebijakan pengembangan SDM yang dikembangkan sepanjang tahun 2024 antara lain:

- a. Melakukan assesmen ulang seluruh karyawan dan Direksi PT BPR Bank Jogja (Perse roda) untuk memetakan ulang kekuatan dan kelemahan organisasi.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berfungsi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan dan memberikan fasilitas bagi peningkatan tingkat pendidikan formal karyawan.
- c. Melakukan identifikasi pendidikan dan pelatihan yang tepat guna peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan.
- d. Mengevaluasi kinerja kepada masing-masing personil dan unit kerja sehingga terbentuk team work yang kuat untuk memenangkan persaingan.
- e. Melakukan mutasi, rotasi, promosi, dan demosi untuk menempatkan karyawan yang sesuai dengan kemampuan pada bidang yang tepat.
- f. Konsisten didalam memberikan reward pada karyawan yang berprestasi serta memberikan punishment pada karyawan yang kurang produktif.
- g. Selalu melakukan sosialisasi kepada karyawan terhadap ketentuan dan peraturan yang ada, baik peraturan baru maupun yang lama agar dalam melakukan pekerjaan yang tidak terjadi penyimpangan.
- h. Meningkatkan peran Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk dapat memonitor kinerja pada setiap unit kerja sehingga dapat meminimalkan penyimpangan.
- i. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dengan meningkatkan kualitas proses rekrutmen.
- j. Menerima dan menyelenggarakan kegiatan kunjungan kerja/ studi banding.

## E. Kerjasama Kelembagaan

NO	REFERENSI LEMBAGA	INSTANSI	TENTANG
1	2 (Lembaga Lain)	PT MEGONESIA ANUGERAH NUSANTARA	PERJANJIAN KERJA SAMA MEGA LOS
2	2 (Lembaga Lain)	KEPOLISIAN RESOR KLATEN	PEMBERIAN FASILITAS KREDIT
3	2 (Lembaga Lain)	KODIM 0732/SLEMAN	PEMBERIAN FASILITAS KREDIT
4	2 (Lembaga Lain)	KEJAKSAAN NEGERI YOGYAKARTA	PENANGANAN PERMASALAHAN HUKUM PERDATA DAN TATA USAHA NEGARA
5	2 (Lembaga Lain)	PT CALMIC INDONESIA	PERJANJIAN PELAYANAN HYGIENE
6	2 (Lembaga Lain)	PT AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA	PERJANJIAN KERJASAMA PENYEDIAAN PENJUALAN/PEMBAYARAN PRODUK DIGITAL
7	2 (Lembaga Lain)	INTELKAM POLDAM DIY	PEMBERIAN FASILITAS KREDIT
8	2 (Lembaga Lain)	SD NEGERI PILAHAN	PENGELOLAAN TABUNGAN
9	2 (Lembaga Lain)	TK NURUL UMMAH	PENGELOLAAN TABUNGAN
10	2 (Lembaga Lain)	SD NEGERI GOLO	PENGELOLAAN TABUNGAN
11	2 (Lembaga Lain)	SD NEGERI KYAI MOJO	PENGELOLAAN TABUNGAN
12	2 (Lembaga Lain)	DPLK BRI	PENGELOLAAN PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI BAGI PEKERJA PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK JOGJA
13	2 (Lembaga Lain)	ADVOKAT DAN KONSULTAN HUKUM M IRSYAD THAMRIN & PARTNERS	KONSULTAN HUKUM
14	2 (Lembaga Lain)	PT BAKOEL NUSANTARA	LAYANAN KEAGENAN PPOB NUSANTARA DENGAN KONSEP KORWIL (KOORDINATOR WILAYAH)
15	2 (Lembaga Lain)	SD MUH KARANGKAJEN I	PENGELOLAAN TABUNGAN
16	2 (Lembaga Lain)	SD MUH KARANGKAJEN II	PENGELOLAAN TABUNGAN
17	2 (Lembaga Lain)	TK NEGERI 10 YOGYAKARTA	PENGELOLAAN TABUNGAN
18	2 (Lembaga Lain)	SD NEGERI KARANGREJO	PENGELOLAAN TABUNGAN
19	2 (Lembaga Lain)	SD NEGERI BHAYANGKARA	PENGELOLAAN TABUNGAN
20	2 (Lembaga Lain)	SD NEGERI KEPUTRAN A	PENGELOLAAN TABUNGAN
21	2 (Lembaga Lain)	DPUPRKP GUNUNG KIDUL	PEMBERIAN FASILITAS KREDIT
22	2 (Lembaga Lain)	NOTARIS SUSANTO DENNY PRASETYO	KERJA SAMA NOTARIS
23	2 (Lembaga Lain)	DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KOTA YOGYAKARTA	PENYALUAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU TAHUN 2024
24	2 (Lembaga Lain)	PT PITSI	JASA PENETRATION TESTING TERHADAP LAYANAN ATM CARDLESS
25	2 (Lembaga Lain)	SD NEGERI SINDUREJAN	PENGELOLAAN TABUNGAN
26	2 (Lembaga Lain)	UNIVERSITAS PADJADJARAN BANDUNG (FAKULTAS PSIKOLOGI)	PAKET PEKERJAAN JASA KONSULTAN TENAGA AHLI: ASESMEN PERSONEL
27	2 (Lembaga Lain)	DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL	PEMBERIAN FASILITAS KREDIT
28	2 (Lembaga Lain)	PT LINTAS DATA PRIMA	LAYANAN VPN DAN DEDICATED INTERNET
29	2 (Lembaga Lain)	PT LINTAS DATA PRIMA	LAYANAN EMAIL HOSTING
30	2 (Lembaga Lain)	PT PKSS	PENYEDIA JASA PEKERJA (ALIH DAYA)

Tabel 6.9 Kerjasama Kelembagaan



#### **F. Kegiatan Promosi**

Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 adalah:

- 1) Promosi pada media massa.
- 2) Penulisan artikel dan ulasan berita pada surat kabar harian regional dan lokal.
- 3) Mengembangkan pusat informasi perusahaan melalui fasilitas website, instagram, dan youtube.
- 4) Sepanjang 2024 PT BPR Bank Jogja (Perseroda) telah berpartisipasi aktif pada berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, beberapa diantaranya adalah kegiatan senam dan kegiatan kemasyarakatan lain.

## **PENGEMBANGAN POTENSI DAN SUMBER DAYA PERUSAHAAN**

---

### **1. Pengembangan Lingkup Teknologi Informasi**

Bank Jogja menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara online dengan seluruh pusat layanan. Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional bank, pengembangan sistem teknologi informasi ini selalu mendapatkan prioritas utama. Adapun penerapan teknologi informasi ini, diantaranya:

- Website dan *Platform* media sosial
- *Core Banking System (CBS)* AS400
- ATM *Cardless* dan Aplikasi *Mobile Banking*: "Loket Bank Jogja"
- *Virtual Account* (dalam pengembangan)
- Pengembangan *Loan Origination System (LOS)*

### **2. Jumlah dan Jenis Kantor Pelayanan**

Beberapa lokasi Kantor pelayanan Bank jogja, diantaranya adalah:

#### **- Kantor Pusat**

Kantor Bank Jogja berlokasi di Jl. Patangpuluhan no.1 Wirobrajan Yogyakarta

#### **- Kantor Cabang Utama**

Kantor Cabang Utama berlokasi di Jl. Patangpuluhan no.1 Wirobrajan Yogyakarta

#### **- Kantor Cabang**

Kantor Cabang Gedongkuning berlokasi di Jl. Gedongkuning Kav. R4 Rejowinangun Kotagede, Yogyakarta

#### **- Kantor Kas dan Mobil Kas**

1. Kantor Kas beringharjo	7. Kantor Kas XT- Square
2. Kantor Kas Kranggan	8. Kantor Kas Dinas Pendidikan
3. Kantor Kas Timoho	9. 3 (tiga) unit Mobil Kas Keliling
4. Kantor Kas Giwangan	
5. Kantor Kas Mantrijeron	
6. Kantor Kas Gondokusuman	

#### **- ATM**

ATM KCU, ATM KC Gedongkuning, dan ATM kantor kas XT-Square

### **3. Sertifikasi Profesi**

#### **- Pelatihan dan Sertifikasi Direktur Tingkat 1**

Peserta: Kepala Seksi SKK SKMR UKK APU PPT PPPSPM (15-27 Februari 2024)

Peserta: Kepala Seksi Sekretariat (15-24 November 2024)

#### **- Pelatihan dan Sertifikasi Direktur Tingkat 2**

Peserta: Kepala Seksi SKK SKMR UKK APU PPT PPPSPM (18-19 Mei 2024)

#### **- Pelatihan Penyegaran dan Survailen Komisaris**

Peserta: Anggota Dewan Komisaris (17-19 Mei 2024)



#### 4. Studi Banding

Kegiatan Studi banding adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membangun relasi serta bertukar pikiran dalam peningkatan mutu dari sebuah perusahaan. Adapun kegiatan studi banding selama tahun 2024 sebagai berikut:

No	Tanggal	Penerimaan Kunjungan dari	Penerimaan Studi Banding	Bidang
1	09 Januari 2024	Komisi C DPRD Jawa Tengah	Digitalisasi BPR Pemda	
2	09 Januari 2024	Komisi II DPRD Kota Bogor	Digitalisasi BPR Pemda	
3	20 Mei 2024	PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)	Perubahan Corebanking	
4	28 Mei 2024	Perumda BPR Magelang	Perubahan Bentuk Badan Hukum dari Perumda ke Perseroan terbatas	
5	18 September 2024	PT BPR Bank Daerah Gunungkidul	Pelaporan Ke Bank Indonesia	
6	14 Oktober 2024	DPRD Kab Grobogan	Digitalisasi BPR Pemda	
7	12 November 2024	DPRD Kab Mojokerto	Digitalisasi BPR Pemda	

Tabel 6.10 Penerimaan Studi Banding dan Kunjungan

No	Tanggal	Kunjungan Kerja dan Studi Banding	
		Kunjungan ke	Bidang
1	10 Januari 2024	PT BPR Bapas 69 Perseroda	Studi Kerja Terkait Bidang Bisnis
2	19 Februari 2024	Perumda BPR Bank Kulon Progo	Studi Kerja Tentang Pengadaan Pembangunan Gedung Kantor
3	21-22 Februari 2024	PT BPD Kalsel	Studi Banding Pansus Raperda tentang Perubahan Badan Hukum Bank Jogja
4	23 Februari 2024	DPRD Kota Banjarmasin	Studi Banding Pansus Raperda tentang Perubahan Badan Hukum Bank Jogja
5	27-29 Februari 2024	Perumda BPR Bank Bandung	Studi Banding Pansus Raperda tentang Perubahan Badan Hukum Bank Jogja
6	18 Juli 2024	PT. BPR Bank Klaten (Perseroda)	Studi Kerja Perubahan Badan Hukum
7	09 September 2024	PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	Studi Kerja Terkait Perkembangan Teknologi Informasi Serta Digitalisasi Perbankan
8	10 September 2024	PT. BPR Delta Artha (Perseroda)	Studi Kerja Terkait Perkembangan Bisnis Perbankan

Tabel 6.11 Kunjungan dan Studi Banding

## ***COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

---

Tahun 2024, dana tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* PT BPR Bank Jogja (Perseroda) sebesar Rp191.450.000,- (seratus sembilan puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) yang terdiri dari dua program yaitu Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

### **Program Kemitraan**

Program kemitraan adalah Program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah dan koperasi agar menjadi tangguh dan mandiri. Tahun 2024, dana tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* Program Kemitraan Perumda BPR Bank Jogja sebesar Rp105.000.000,- (Seratus lima juta rupiah) yang disalurkan melalui 10 kegiatan.

### **Program Bina Lingkungan**

Program Bina Lingkungan adalah Program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat Kota Yogyakarta. Tahun 2024, dana tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* Program Bina Lingkungan PT BPR Bank Jogja (Perseroda) sebesar Rp86.450.000,- (Delapan puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) yang disalurkan melalui 4 kegiatan.

## **PENERAPAN TATA KELOLA**

---

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG), Bank mengacu pada:

- *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.*
- *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2020.*
- *Standar Prosedur Operasional Tata Kelola PT BPR Bank Jogja (Perseroda) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 29/SK/DIR/BJ/IV/2021.*

Dalam penerapan prinsip GCG, Bank mengacu pada Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai pilar dasar dari GCG yaitu:

- a. *Transparency* (Keterbukaan)
- b. *Accountability* (Akuntabilitas)
- c. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)
- d. *Independency* (Independensi)
- e. *Fairness* (Kewajaran)

Pada prinsipnya penerapan pilar dasar dari GCG bertujuan untuk mendukung pencapaian rencana bisnis bank, pertumbuhan usaha, profitabilitas, pemberian nilai tambah bagi stakeholder, serta untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang.



## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Struktur Tata Kelola perusahaan dibuat untuk penerapan *check and balance*, sistem pengendalian internal yang baik, serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur Tata Kelola Bank Jogja terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) /KPM
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris yaitu:
  - a. Komite Audit
  - b. Komite Pemantau Risiko
5. Komite-komite dibawah Direksi yaitu:
  - a. Komite Manajemen Risiko
  - b. Komite ALCO
  - c. Komite SDM
  - d. Komite Kredit
6. Satuan Kerja Kepatuhan
7. Satuan Kerja Manajemen Risiko
8. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

## HASIL PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*)

Penilaian sendiri atau *Self assessment* yang dilakukan di Bank Jogja bertujuan untuk melaksanakan penilaian penerapan tata kelola atas 12 (dua belas) unsur dalam penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, meliputi:

1. Aspek Pemegang Saham
2. Pelaksanaan tugas tanggung jawab dan wewenang Direksi
3. Pelaksanaan tugas tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan fungsi komite
5. Penanganan benturan kepentingan
6. Penerapan fungsi kepatuhan
7. Penerapan fungsi audit internal
8. Penerapan fungsi audit eksternal
9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian internal
10. Batas maksimum pemberian kredit
11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi
12. Rencana bisnis BPR

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 2 (Memadai)
2	Direksi	Nilai 4 (Kurang Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 3 (Cukup Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Nilai 3 (Cukup Memadai)
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 3 (Cukup Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 4 (Kurang Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 2 (Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 4 (Kurang Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 2 (Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 3 (Cukup Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 2 (Memadai)
Modus Nilai Faktor		
Nilai 2		
Median Nilai Faktor		
Nilai 3		
Rata-rata Nilai Faktor		
Nilai 2.83		
Peringkat Komposit		
3		
Predikat Komposit		
Cukup Baik		

Tabel 6.12 Self Assesment

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan tata kelola tahun 2024 berada pada peringkat 3 (tiga) atau kategori cukup baik yang dinilai menggunakan 12 faktor penerapan tata kelola. Penilaian peringkat 3 (tiga) atau kategori cukup baik antara lain dikarenakan terdapat kekosongan struktur organisasi di level manajemen yaitu direktur operasional dan bisnis yang juga berpengaruh kepada proses penerapan tata kelola khususnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurus, serta belum dilakukan pembentukan komite remunerasi dan nominasi sesuai amanah POJK 9 tahun 2024. Pemenuhan kekosongan struktur organisasi direktur operasional dan bisnis akan dilaksanakan pada awal Januari 2025, sehingga perbaikan hasil penilaian penerapan tata kelola pada semester berikutnya dapat ditingkatkan menjadi peringkat baik.

## PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO

Penerapan manajemen risiko Bank Jogja mengacu pada *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 tanggal 4 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.

Dalam hal penggunaan metode dan asumsi dalam pengukuran risiko, Bank mengacu kepada parameter/ indikator minimum yang ditetapkan dalam *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat*.

Kerangka sistem pengelolaan risiko ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit yang berlaku bagi setiap aktivitas bisnis dengan tetap melakukan evaluasi dan perubahan parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* secara berkala sesuai dengan arah kebijakan yang akan ditempuh.



Penerapan Manajemen Risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

**a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris.**

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Direksi antara lain melalui rapat-rapat seperti pembahasan kinerja usaha, rapat ALCO, rapat Direksi, rapat pimpinan, rapat penyelesaian kredit bermasalah, rapat realisasi dan pengembangan produk dan atau aktivitas baru, dan rapat Komite Manajemen Risiko serta rapat-rapat lainnya. Disamping itu Direksi juga turut menyetujui kebijakan dan prosedur kerja Bank, menyetujui dan mengevaluasi pencapaian rencana bisnis. Sebagai anggota komite kredit Direksi juga terlibat dalam proses keputusan pemberian kredit dan pemberian persetujuan terhadap transaksi operasional lainnya sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan.

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain berupa pengawasan terhadap kebijakan strategis, pengendalian intern, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pelaksanaan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, kebijakan manajemen risiko serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.

Untuk aktivitas perkreditan, bentuk pengawasan aktif yang dilakukan antara lain melalui pemberian persetujuan terhadap setiap keputusan kredit kepada pihak terkait, pemantauan terhadap persetujuan kredit dengan jumlah nominal tertentu, perkembangan penyelesaian kredit non- performing serta keputusan atas pelaksanaan hapus buku. Disamping itu, sesuai kebutuhan dan apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat-rapat langsung dengan organ organisasi dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pengawasan.

Pemaparan profil risiko Bank dan tingkat kesehatan secara berkala dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan rapat Komite Pemantau Risiko merupakan bentuk pengawasan menyeluruh dan berkala Direksi dan Dewan Komisaris atas seluruh aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Bank kedepan.

**b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko**

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang cukup sesuai dengan strategi bisnis dan ukuran bank. Evaluasi terhadap kebijakan, prosedur serta limit-limit yang telah ditetapkan dilakukan secara berkala dan terus menerus dalam rangka untuk menekan tingkat kesalahan/ kerugian pada level minimum.

Cakupan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko dipandang cukup memadai, antara lain mencakup seluruh produk/transaksi yang mengandung risiko, penetapan limit, penetapan tugas, wewenang dan tanggung- jawab masing-masing bagian secara jelas, sistem pelaporan dan dokumentasi.

Dalam rangka pemantauan risiko, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan (limit) yang terdiri dari limit transaksi, limit pinjaman nasabah, limit pihak terkait, limit penempatan anatar bank, limit konsentrasi debitur inti, limit deposan inti dan limit lainnya. Sejalan dengan penyempurnaan penerapan manajemen risiko, penetapan limit akan terus dievaluasi secara berkala.

### **c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko**

Proses identifikasi dan pengukuran dilakukan terhadap seluruh produk/ aktivitas fungsional yang antara lain meliputi aktivitas perkreditan, aktivitas pendanaan, aktivitas operasional, penyelenggaraan sarana pendukung serta jasa layanan perbankan lainnya.

Proses identifikasi risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dengan menganalisa sumber risiko yang melekat pada masing-masing produk/ aktivitas seperti pemberian kredit dilakukan melalui suatu proses analisis kredit dari bagian pengusul, penarikan dana melalui proses identifikasi untuk memastikan keabsahan slip dan identitas, ketersediaan dana dan kewenangan penarik, penerimaan karyawan melalui serangkaian pengujian-pengujian untuk memastikan tingkat kompetensi dan integritas SDM yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Proses pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya ekspor risiko, toleransi risiko, kepatuhan, limit internal. Pemantauan dilakukan oleh unit kerja pelaksana maupun divisi atau satuan kerja yang independen terhadap inti pelaksana/ pengambil risiko yaitu bagian Manajemen Risiko.

### **d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh**

Struktur organisasi Bank telah menggambarkan secara jelas pemisahan fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional dengan yang melaksanakan pemantauan dan pengendalian, Bank juga telah memiliki budaya kerja yang telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawannya. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional maupun yang melakukan fungsi pengawasan/ pemantauan dan pengendalian seperti bagian kepatuhan dan manajemen risiko.

Hasil audit didokumentasikan dan dimonitor tindak lanjutnya. Temuan yang belum ditindaklanjuti disampaikan kepada Direksi dan Dewan Pengawas serta menjadi evaluasi bagian SKAI dalam menilai sistem pengendalian internsuatu unit kerja dan sebagai acuan dalam pemeriksaan selanjutnya. Seluruh kinerja SKAI sepanjang tahun dievaluasi efektivitasnya oleh komite audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

## **PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO SECARA KHUSUS**

---

Penerapan manajemen risiko secara khusus pada tahun 2024 mencakup atas 7 (tujuh) jenis risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Likuiditas, Risiko Stratejik dan Risiko Reputasi Bank Jogja melakukan penilaian terhadap 7 risiko diatas. Hasil penilaian tertuang dalam profil risiko yang secara garis besar menggambarkan peringkat risiko (komposit) dari masing-masing jenis risiko dan juga peringkat komposit dari penilaian risiko secara keseluruhan.

Peringkat risiko dikelompokkan kedalam 5 (lima) kategori, yakni "Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi". Penilaian masing-masing jenis risiko dilakukan terhadap risiko inhern dan terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.

Penilaian profil risiko secara keseluruhan berdasarkan hasil self assesment per 31 Desember 2024 berada pada peringkat komposit 3 atau "Sedang" dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko hampir pada seluruh jenis risiko dalam peringkat "Memadai".



Adapun upaya pengendalian risiko yang dilakukan oleh Bank Jogja, dijelaskan sebagai berikut:

### **1.) Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Dalam pengelolaan risiko kredit Bank fokus pada beberapa unsur utama yang meliputi penetapan struktur organisasi yang telah menggambarkan secara jelas pemisahan antara unit kerja yang mengajukan permohonan kredit, penilaian agunan. Secara struktur, pengelolaan risiko kredit di Bank Jogja dilakukan oleh Bagian Kredit Pegawai, Bagian Kredit Umum dan Bagian Remedial di seluruh kantor cabang.

Untuk memitigasi risiko konsentrasi kredit, Bank melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit melalui penetapan limit antara lain mencakup Limit untuk rasio aset produktif terhadap total aset, Rasio Kredit Yang Diberikan terhadap total aset produktif, Debitur inti, dan Sektor Ekonomi, *limit* untuk rasio aset produktif bermasalah, kredit bermasalah netto dan kredit kualitas rendah. Penetapan *limit* tersebut didasarkan pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* dan *risk tolerance* yang bisa diterima serta dilakukan evaluasi paling kurang setiap satu tahun sekali.

Untuk keperluan pemantauan dan pengendalian terhadap risiko kredit secara keseluruhan dilakukan pengukuran oleh masing-masing pemilik risiko bersama dengan satuan kerja manajemen risiko dengan menggunakan parameter *best practices* yang berlaku secara umum kemudian disempurnakan setelah keluarnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Hasil pengukuran selanjutnya dikomunikasikan kepada Direksi, melalui Komite Manajemen Risiko untuk diambil tindakan perbaikan.

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap profil risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2024 atau Semester II tahun 2024 secara komposit dinilai "Sedang" dikontribusi dari peringkat risiko inhern yang dinilai "tinggi" dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai "memadai". Peringkat risiko inhern dinilai "tinggi" pada parameter aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif, kredit bermasalah netto, strategi penyediaan dana. Sementara itu dari sisi kualitas penerapan manajemen risiko, bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko kredit. Terdapat satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan bagian remedial yang independen terhadap *Risk Taking Unit* (Bagian Kredit Pegawai, Bagian Kredit Umum) dalam pelaksanaan *four eyes principles* penyaluran kredit.

### **2.) Risiko Operasional**

Risiko operasional merupakan potensi kerugian akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian ekternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing unit kerja bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan kompleksitas bisnis dan kelembagaan, sumber daya manusia, penyelenggaraan teknologi dan informasi, *fraud* dan faktor eksternal.

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko operasional (*self assessment*) untuk posisi 31 Desember 2024 secara komposit dinilai “Sedang” dikarenakan peringkat risiko inhern dinilai “Tinggi” dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “memadai”.

Peringkat risiko inhern dinilai “Tinggi”, karena dipengaruhi pelampaunan *risk tolerance* yang disebabkan kecukupan kuantitas SDM yang tidak memadai dikarenakan kekosongan jabatan Direktur Bisnis dan Operasional sehingga direkomendasikan untuk dilakukan pemenuhan jabatan tersebut. Sementara itu, dari sisi kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “memadai” antara lain dikarenakan pengawasan aktif Direksi dan Dewan pengawas dinilai memadai, kebijakan dan prosedur dinilai sangat memadai dimana bank telah memiliki kebijakan pengelolaan produk dan aktivitas baru serta penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Dalam bidang SDM Bank memiliki kebijakan penerimaan karyawan yang cukup memadai dan masing-masing karyawan dilengkapi dengan job description yang memadai. Program pelatihan dan pengembangan karyawan telah direncanakan dalam penyusunan rencana bisnis dimana persentase setiap tahunnya adalah minimal 5% dari total biaya tenaga kerja tahun sebelumnya.

Dalam hal penyelenggaraan teknologi informasi pemrosesan transaksi rutin, pelaksanaan pengelolaan *data centre* dan *data recovery centre (co-location)* dikelola sendiri oleh Bank. Satuan kerja audit internal telah melakukan audit secara berkala terhadap seluruh aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko operasional dan monitoring hasil audit sepenuhnya telah ditindaklanjuti.

### **3.) Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh satuan kerja kepatuhan dengan memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memastikan kepatuhan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas Lainnya yang berwenang serta mewujudkan budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko kepatuhan (*self assessment*) untuk posisi 31 Desember 2024 secara komposit dinilai “Sedang” dikarenakan peringkat risiko inhern dinilai “Sedang” dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “Memadai”. Peringkat risiko inhern “rendah” dikarenakan antara lain terdapat kekosongan jabatan Direktur Operasional dan Bisnis sehingga belum sesuai dengan POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR.



Sementara itu, dari sisi kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “Memadai” antara lain dikarenakan Bank memiliki satuan kerja kepatuhan yang berada di bawah koordinasi langsung Direktur Kepatuhan serta pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direktur Kepatuhan yang mencerminkan adanya independensi.

Peran pengawasan aktif supervisi secara berjenjang dalam pencegahan atas terjadinya kesalahan/ keterlambatan pelaporan yang mengakibatkan terjadinya sanksi denda harus tetap ditingkatkan baik melalui penanaman kesadaran terhadap pengelolaan risiko maupun penerapan punishment dalam penilaian kinerja masing-masing unit pengelola risiko.

#### 4.) Risiko Hukum

Risiko Hukum timbul adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko hukum (*self assesment*) untuk posisi 31 Desember 2024 secara komposit dinilai “Rendah” dikarenakan peringkat risiko inhern dinilai “Rendah” dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “Memadai”. Risiko Hukum bertujuan untuk menganalisa aspek hukum mencakup kemungkinan adanya Risiko Hukum yang ditimbulkan oleh produk atau aktivitas baru serta kesesuaian dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan penilaian terhadap beberapa parameter untuk kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko hukum pada posisi 31 Desember 2024 berada pada peringkat 2 (memadai) meskipun terdapat kelemahan minor tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan sehingga dapat diabaikan.

#### 5.) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan BPR.

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko likuiditas (*self assesment*) untuk posisi 31 Desember 2024 secara komposit dinilai “Rendah” dikarenakan peringkat risiko inhern dinilai “rendah” dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “memadai”.

Berdasarkan penilaian terhadap beberapa parameter untuk kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas pada posisi 31 Desember 2024 berada pada peringkat 2 (memadai). Meskipun terdapat kelemahan minor tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan sehingga dapat diabaikan.

## 6.) Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR.

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko reputasi (*self assessment*) untuk posisi 31 Desember 2024 secara komposit dinilai “Sangat Rendah” dikarenakan peringkat risiko inhern dinilai “sangat rendah” dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “memadai”.

Berdasarkan penilaian terhadap beberapa parameter untuk kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko reputasi pada posisi 31 Desember 2024 berada pada peringkat 2 (memadai). Hal ini dibuktikan transparasi informasi produk dan layanan BPR merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan *Good Governance* pada industri perbankan, transparasi tersebut sangat diperlukan untuk memberikan kejelasan pada nasabah mengenai manfaat dan risiko. Produk dan/ atau layanan BPR memiliki skema sederhana dan tidak membutuhkan pemahaman khusus nasabah atau mitra bisnis BPR dan informasi terkait produk dan layanan dapat diakses dengan mudah di website BPR sehingga peringkat risiko berada diperingkat “sangat rendah”.

## 7.) Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko yang terjadi karena bank tidak dapat mengambil keputusan strategik dan melaksanakannya secara tepat sehingga perubahan lingkungan bisnis tidak dapat diantisipasi.

- Pilar Penetapan Strategi Bisnis
- Pilar Penyusunan Rencana Bisnis
- Pilar Pencapaian Target Bisnis

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko stratejik (*self assessment*) untuk posisi 31 Desember 2024 secara komposit dinilai “Rendah” dikarenakan peringkat risiko inhern dinilai “rendah” dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “memadai”.

Pilar penetapan strategi bisnis dan pilar penyusunan rencana bisnis tahun 2024 telah mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi bisnis BPR diantaranya data historis dan proyeksi kondisi ekonomi regional serta nasional yang diterbitkan oleh otoritas. Respon Bank terhadap perubahan faktor eksternal dan internal tergolong tinggi sehingga untuk revisi rencana bisnis dapat dilakukan secara tepat waktu, dan pencapaian target bisnis yang menunjukkan realisasi target capaian laba yang belum sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan sehingga peringkat risiko inheren berada di peringkat 2 (rendah).

Berdasarkan penilaian terhadap keseluruhan parameter untuk kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko stratejik pada posisi 31 Desember 2024 berada pada peringkat 2 (memadai). Sementara itu, dari sisi kualitas penerapan manajemen risiko dinilai “Memadai” antara lain dikarenakan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Pengawas dalam pelaksanaan rencana bisnis dan rencana strategis Bank masih perlu dioptimalkan serta Direksi dan Dewan Pengawas dinilai cukup aktif dalam melakukan pemantauan terhadap setiap pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Bank.



Peran pengawasan aktif supervisi secara berjenjang dalam pencegahan atas terjadinya kesalahan yang mengakibatkan terjadinya sanksi/denda yang berdampak pada tingkat kesehatan bank secara keseluruhan harus tetap ditingkatkan baik melalui penanaman kesadaran terhadap pengelolaan risiko maupun penerapan *punishment* dalam penilaian kinerja masing-masing unit pengelola risiko.

Jenis Risiko	31 DESEMBER 2024				31 DESEMBER 2023			
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat KPMR	Profil Risiko	Peringkat	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat KPMR	Profil Risiko	Peringkat
Risiko Kredit	4	2	3	Sedang	4	2	3	Sedang
Risiko Operasional	4	2	3	Sedang	4	2	3	Sedang
Risiko Kepatuhan	3	2	3	Sedang	2	2	2	Rendah
Risiko Hukum	1	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Likuiditas	2	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Reputasi	1	2	1	Sangat Rendah	1	2	1	Sangat Rendah
Risiko Stratejik	2	2	2	Rendah	3	2	2	Rendah

Peringkat Risiko ditetapkan berdasarkan pertimbangan materialitas dan signifikansi risiko	3	Sedang	Dikutip dari laporan sebelumnya	3	Sedang
---	---	--------	---------------------------------	---	--------

Tabel 6.13 Penilaian Profil Risiko 2024

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Tidak terdapat transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di PT BPR Bank Jogja (Perseroda).

## KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Komitmen</b>		
Fasilitas pinjaman yang belum pernah ditarik	0.00	0.00
Kewajiban Komitmen	-	-
Jumlah Komitmen	0.00	0.00
<b>Kontinjensi</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	40.33	31.56
Kewajiban kontinjensi	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian	0.22	0.22
Aset produktif yang dihapus buku	5.67	5.72
Lain-lain	0.00	0.00
<b>Jumlah Kontijensi</b>	<b>46.23</b>	<b>37.71</b>

## **PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTASI KEUANGAN YANG BERLAKU**

---

Laporan keuangan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi BPR yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang terbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan *Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat* dan *Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan bagi BPR* dan telah memenuhi semua persyaratannya serta selama periode laporan tidak terdapat perubahan SAK ETAP ataupun peraturan lainnya.

## **REKLASIFIKASI**

---

Tidak terdapat reklassifikasi atas laporan keuangan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

## **SUBSEQUENT EVENT**

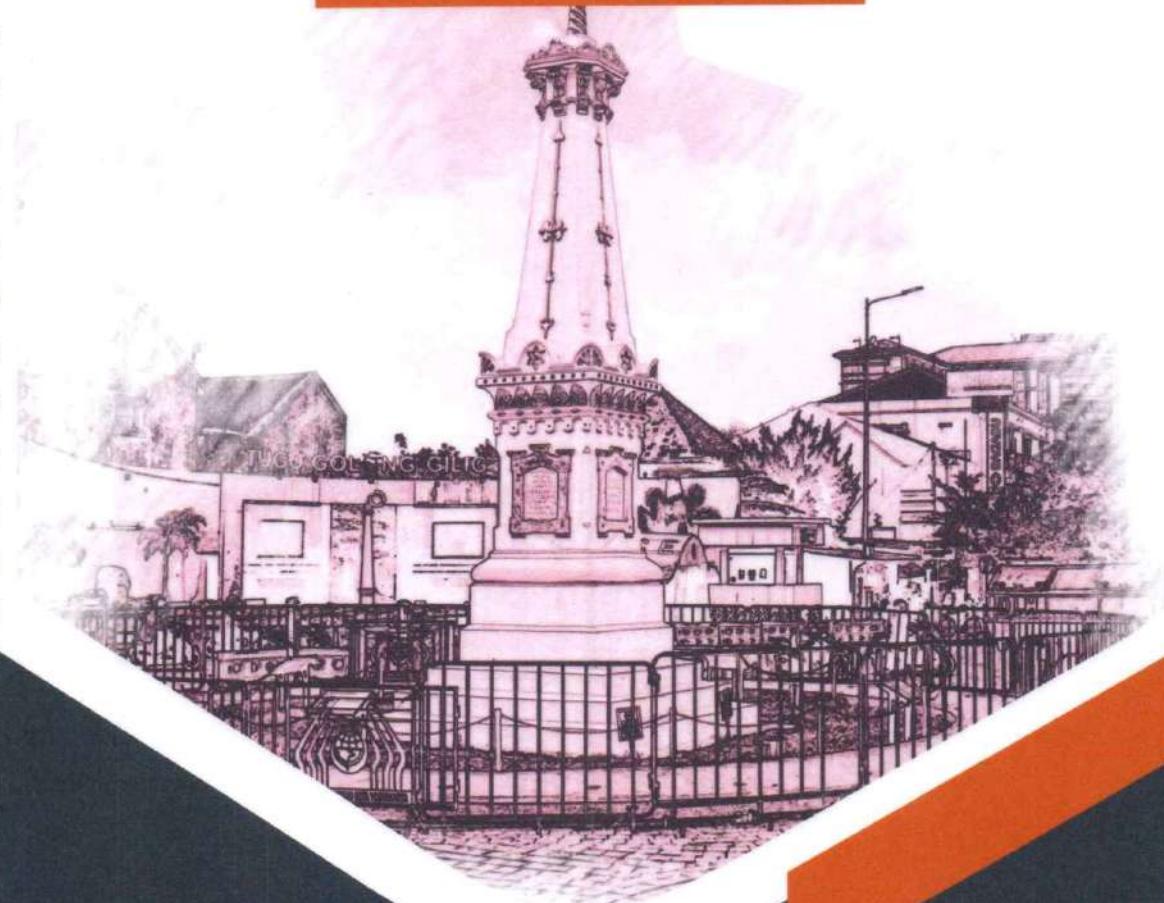
---

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi setelah tanggal periode laporan (31 Desember 2024).



# Laporan Keuangan





# LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



0811-2993-666



[www.bankjogja.com](http://www.bankjogja.com)



@bprbankjogja

**loket**  
by Bank Jogja



# KAP SANDRA PRACTICA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia  
No.378/KM.1/2019

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00001/2.1269/AU.2/07/1394-1/1/I/2025

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Pengawas, dan Direksi  
PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Jogja (Perseroda), yang terdiri dari laporan Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00002/3.0196/AU.2/07/0482-1/1/III/2024 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggungjawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan Perusahaan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Alamat: Ruko Commercial Park No. 4  
Jl. Damai, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581  
Telp. 0274 - 5063017  
Email : Sandrapracta@gmail.com  
www.kapsandrapracta.com



## KAP SANDRA PRACTICA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan Perusahaan, tanggungjawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakan, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistenan material dengan laporan keuangan Perusahaan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Alamat: Ruko Commercial Park No. 4

Jl. Damai, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

Telp. 0274 - 5063017

Email : Sandrapractita@gmail.com

[www.kapsandrapractita.com](http://www.kapsandrapractita.com)



## KAP SANDRA PRACTICA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini . Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Alamat: Ruko Commercial Park No. 4  
Jl. Damai, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581  
Telp. 0274 - 5063017  
Email : Sandrapractica@gmail.com  
www.kapsandrapractica.com



## KAP SANDRA PRACIPTA, CPA

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia

No.378/KM.1/2019

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP SANDRA PRACIPTA, CPA



Sandra Pracipta, S.E., M.Acc., Ak., CA., CPA., AseanCPA., CFI.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1394

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Alamat: Ruko Commercial Park No. 4  
Jl. Damai, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581  
Telp. 0274 - 5063017  
Email : Sandrapracipta@gmail.com  
www.kapsandrapracipta.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024  
PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)**

Nomor: 06. 299 / 05 - 3.1 / t / 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama	:	Kosim Junaedi, S.E., M.M.
Alamat Domisili	:	Perum GPW Blok AS 08 RT 006 RW 037, Sukoharjo, Sleman
Alamat Kantor	:	Jl. Patangpuluh No. 1, Yogyakarta 55251
No. Telephone	:	(0274) 375127
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Narto, S.H.
Alamat Domisili	:	DK VII Puron RT 046, Trimurti, Sandakan, Bantul
Alamat Kantor	:	Jl. Patangpuluh No. 1, Yogyakarta 55251
No. Telephone	:	(0274) 375127
Jabatan	:	Direktur Kepatuhan, SDM dan Umum
3. Nama	:	Heri Sutanto, S.Pt., M.M.
Alamat Domisili	:	Kuden RT 001, Sitimulyo, Piyungan, Bantul
Alamat Kantor	:	Jl. Patangpuluh No. 1, Yogyakarta 55251
No. Telephone	:	(0274) 375127
Jabatan	:	Direktur Operasional dan Bisnis

Untuk dan atas nama PT BPR Bank Jogja (Perseroda) menyatakan bahwa:

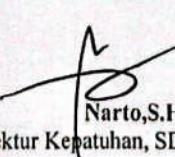
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bank Jogja (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPR Bank Jogja (Perseroda) Per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Bank Jogja (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Bank Jogja (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Bank Jogja (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Bank Jogja (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2025  
PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)



Kosim Junaedi, S.E., M.M.  
Direktur Utama

  
Narto, S.H.  
Direktur Kepatuhan, SDM dan Umum

  
Heri Sutanto, S.Pt., M.M.  
Direktur Operasional dan Bisnis



## PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)

## NERACA

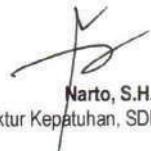
Per 31 Desember 2024

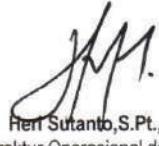
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
<b>ASET</b>			
Kas	2d,3	3.526.710.700	3.607.970.200
Pendapatan Bunga yang Akan diterima	2e,4	2.554.676.817	2.956.900.026
Penempatan Pada Bank Lain	2f,5	116.024.808.375	163.147.837.119
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2h,5	(4.594.621.545)	(4.795.616.082)
Kredit yang Diberikan	2g,6	707.934.305.743	720.869.594.661
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2h,7	(49.518.558.282)	(49.218.344.495)
Aset Tetap dan Inventaris	2j,8	22.140.042.072	22.413.875.182
Akumulasi Penyusutan	2j,8	(9.989.369.364)	(9.953.709.064)
Uang Muka Pajak	2r,27a	1.763.727.453	3.698.195.269
Aset Lain-lain	2l,9	2.081.803.700	2.152.261.211
<b>TOTAL ASET</b>		<b>791.923.525.670</b>	<b>854.878.964.027</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Kewajiban Segera	2m,10	3.951.816.306	2.101.463.581
Utang Bunga	2n,11	752.469.299	1.017.781.477
Utang Pajak	2r,27b	1.254.065.631	1.483.085.136
Simpanan	2o,12	568.263.773.708	610.806.552.158
Simpanan dari Bank Lain	2p,13	4.337.164.953	31.229.680.821
Kewajiban Imbalan Pascakerja	2q,14	4.286.651.868	3.171.616.815
Kewajiban Lain-lain	15	2.608.211.011	3.919.067.499
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>585.454.152.776</b>	<b>653.729.247.487</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	16a	154.540.000.000	154.540.000.000
Tambahan Modal Disetor		-	-
Saldo Laba			
Cadangan Umum	16b	22.232.252.105	21.829.444.561
Cadangan Tujuan	16b	21.089.913.183	20.752.196.540
Belum ditentukan Penggunaannya	16b	8.607.207.606	4.028.075.438
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>206.469.372.894</b>	<b>201.149.716.539</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>791.923.525.670</b>	<b>854.878.964.027</b>

Yogyakarta, 14 Januari 2025



  
Narto, S.H.  
Direktur Kepatuhan, SDM dan Umum

  
Heri Sutanto, S.Pt., MM.  
Direktur Operasional dan Bisnis

PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	CATATAN	2024	2023
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	17	64.836.605.662	71.040.013.726
Pendapatan Provisi dan Administrasi	18	1.554.692.867	1.669.804.029
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>66.391.298.529</b>	<b>72.709.817.755</b>
Beban Bunga	20	(22.399.445.067)	(28.978.999.829)
<b>Pendapatan Bunga Neto</b>		<b>43.991.853.462</b>	<b>43.730.817.926</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	19	2.525.234.118	1.046.341.435
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>46.517.087.580</b>	<b>44.777.159.361</b>
Beban Administrasi dan Umum	24	29.569.029.274	23.534.313.223
Beban Pemasaran	23	2.638.872.120	2.247.476.752
Beban Penyisihan Kerugian	21	1.849.125.083	13.317.836.924
Beban Penyusutan dan Amortisasi	22	466.454.288	482.808.836
Beban Operasional Lain	25	43.430.865	55.039.688
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>34.566.911.630</b>	<b>39.637.475.423</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>11.950.175.950</b>	<b>5.139.683.938</b>
<b>PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non-Operasional	26a	1.358.117.128	2.718.827.916
Beban Non-Operasional	26b	(1.163.943.511)	(1.113.157.676)
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>		<b>194.173.617</b>	<b>1.605.670.240</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>12.144.349.566</b>	<b>6.745.354.178</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	27c	3.537.141.960	2.717.278.740
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>8.607.207.606</b>	<b>4.028.075.438</b>

Yogyakarta, 14 Januari 2025

I Cam  
  
 Kosim Junaedi, S.E., MM  
 Direktur Utama

Narto, S.H.  
 Direktur Kepatuhan, SDM dan Umum



  
 Heri Sutanto, S.Pt., MM.  
 Direktur Operasional dan Bisnis



## PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

KETERANGAN	MODAL			SALDO LABA		TOTAL EKUITAS
	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum ditentukan		
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>119.540.000.000</b>	<b>20.146.603.521</b>	<b>21.034.162.418</b>	<b>7.952.821.433</b>	<b>168.673.587.372</b>	
Tambahan Modal Disetor	35.000.000.000					35.000.000.000
Dividen						(4.374.051.788)
Cadangan Tujuan		795.282.143				(795.282.143)
Cadangan Umum						(189.689.124)
Pembayaran Pesangon						(795.282.143)
Dana Kesejahteraan						(636.225.715)
Pembagian Jasa Produksi						(318.112.857)
Corporate Social Responsibility (CSR)						(238.584.644)
Tanitem						4.028.075.438
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						4.028.075.438
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>154.540.000.000</b>	<b>20.752.196.540</b>	<b>21.829.444.561</b>	<b>4.028.075.438</b>	<b>201.149.716.559</b>	
Dividen						(2.215.441.491)
Cadangan Tujuan		402.807.544				(402.807.544)
Cadangan Umum			402.807.544			(402.807.544)
Pembayaran Pesangon						(65.090.901)
Dana Kesejahteraan						(402.807.544)
Pembagian Jasa Produksi						(322.246.035)
Corporate Social Responsibility (CSR)						(120.842.263)
Tanitem						(161.123.017)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						8.607.207.606
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>154.540.000.000</b>	<b>21.089.913.183</b>	<b>22.232.252.105</b>	<b>8.607.207.606</b>	<b>206.469.372.894</b>	

PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih setelah pajak	8.607.207.606	4.028.075.438
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	466.454.288	482.808.836
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(200.994.527)	4.795.616.083
Kredit	300.213.787	3.955.067.508
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain	46.970.810.555	28.570.468.758
Pendapatan bunga yang akan diterima	402.223.209	932.499.179
Kredit yang diberikan	12.935.288.918	41.850.343.565
Uang muka Pajak	1.934.467.816	-
Aset lain-lain	70.457.511	(104.743.543)
Kewajiban segera	1.850.352.725	125.051.040
Utang bunga	(265.312.178)	(140.362.356)
Utang pajak	(229.019.505)	1.483.085.136
Simpanan	(42.542.778.450)	(30.489.995.429)
Simpanan dari bank lain	(26.892.515.868)	(75.523.009.218)
Kewajiban imbalan kerja	1.115.035.053	561.305.445
Kewajiban lain-lain	(1.310.856.488)	(257.979.671)
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>3.211.034.453</b>	<b>(19.731.769.229)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris	(156.960.890)	(120.701.000)
Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	152.218.189	-
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(4.742.701)</b>	<b>(120.701.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Setoran Modal	-	35.000.000.000
Pembayaran Pinjaman	-	(8.000.000.000)
Dividen	(2.215.441.491)	(4.374.051.788)
Pembayaran Pesangon	(65.090.901)	(189.689.124)
Pembayaran Dana Kesejahteraan Karyawan	(402.807.544)	(795.282.143)
Pembayaran Jasa Produksi Karyawan	(322.246.035)	(636.225.715)
Pengeluaran Kas untuk Corporate Social Responsibility (CSR)	(120.842.263)	(238.584.644)
Pembayaran Tantiem	(161.123.017)	(318.112.857)
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(3.287.551.251)</b>	<b>20.448.053.729</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH</b>	<b>(81.259.500)</b>	<b>595.583.500</b>
<b>SALDO KAS AWAL PERIODE</b>	<b>3.607.970.200</b>	<b>3.012.386.700</b>
<b>SALDO AKHIR KAS</b>	<b>3.526.710.700</b>	<b>3.607.970.200</b>



PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja (Perusahaan) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 7 Tahun 1961 tanggal 12 Mei 1961 tentang Permenutukan awal PD BPR Bank Pasar Kotamadya Dati II Yogyakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah dengan PERDA No. 7 Tahun 2019 tanggal 2 September 2019, mengganti Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja. PERDA tersebut merestrukturasi perubahan nama PD BPR Bank Jogja Kota Yogyakarta Menjadi PERUMDA Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK-RI) melalui surat keputusan Dewan Komisioner OJK No. S-626/KO.031/2019 Tanggal 3 Oktober 2019.

Pada Tanggal 18 Juli 2024 Wali Kota Yogyakarta dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta menerbitkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja menjadi Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Jogja (Perseroda). Perubahan bentuk badan hukum perusahaan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-149/KO.13/2024 tentang Pengalihan Izin Usaha Dan Perubahan Nama Dari Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Kepada Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Jogja (Perseroda) tanggal 10 Desember 2024.

Berdasarkan Bab IV PERDA Nomor 1 Tahun 2024 Maksud dan Tujuan:

Perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja (Perumda) menjadi PT. BPR Bank Jogja (Perseroda) dimaksudkan untuk meringkatkan peran dan fungsi BUMD dalam pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan usahanya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.

Perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja (Perumda) menjadi PT. BPR Bank Jogja (Perseroda) bertujuan untuk:

- 1). memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
- 2). memperluas akses keuangan kepada masyarakat; dan
- 3). mendorong pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdayaguna.

**Kegiatan Usaha Perusahaan**

Berdasarkan pasal 7 PERDA Nomor 1 Tahun 2024 Kegiatan usaha PT BPR Bank Jogja (Perseroda) meliputi:

- 1). menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- 2). menyalurkan dana dalam bentuk kredit;
- 3). melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- 4). menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, dan/atau meminjamkan dana kepada bank lain;
- 5). melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing;
- 6). melakukan penyerahan modal pada lembaga penunjang sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang undangan;
- 7). melakukan kerja sama dengan lembaga jasa keuangan lainnya dan kerja sama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah;
- 8). melakukan kegiatan pengalihan piutang;
- 9). membantu Pemerintah Daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program hibah dan bantuan sosial, penyaluran dana subsidi, penerimaan pajak daerah, dan kegiatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 10). membantu Pemerintah Daerah sebagai penyalur sebagian gaji dan/atau tunjangan pegawai negeri sipil/pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja/tentara kerja harian lepas/lainnya;
- 11). membantu BUMD dan badan layanan umum Daerah sebagai pengelola kas BUMD dan badan layanan umum Daerah dan/atau sebagai penyalur gaji BUMD dan badan layanan umum Daerah; dan
- 12). melakukan kegiatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)   
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di jalan patangpuluh No.1 Yogyakarta 55251. Untuk menunjang kegiatan operasional dan pelayanan Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pusat, 2 (dua) kantor cabang dan 8 (delapan) kantor kas. Sebagaimana terlihat dalam table berikut:

No.	Nama Kantor	Alamat
1	Kantor Pusat	Jl. Patangpuluh No. 1, Wirobrajan, Yogyakarta 55251
2	Kantor Cabang Utama	Jl. Patangpuluh No. 1, Wirobrajan, Yogyakarta 55251
3	Kantor Cabang Gedongkuning	Jl. Gedongkuning Kav. R.4, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta 55171
4	Unit Kas Pelayanan Timoho	Kompleks Balaikota Timoho, Jl. Kenari, Muja Muja, Umbulharjo, Yogyakarta 55165
5	Unit Kas Pelayanan Kranggan	Pasar Kranggan Kios No. 19, Jl. Poncowinatan, Gowongan, Jelis, Yogyakarta 55233
6	Unit Kas Pelayanan Beringharjo	Pasar Beringharjo, Jl. Margo Mulyo No.16, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta 55122
7	Unit Kas Pelayanan Giwangan	Jl. Imogiri Timur No.190, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163
8	Unit Kas Pelayanan Gondokusuman	Jl. Mungkur No.32, Demangan, Gondokusuman, Kota Yogyakarta 55221
9	Unit Kas Pelayanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Jl. Hayam Wuruk No.11, Tegalpanggung, Danurejan, Kota Yogyakarta 55212
10	Unit Kas Pelayanan Mantrijeron	Jl. DI Panjaitan No.84, Suryodiningrat, Mantrijeron, Yogyakarta 55141
11	Unit Kas Pelayanan XT Square	Jl. Veteran No.150-151, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 55161

**b. Legalitas Perizinan**

Untuk menjalankan aktivitas usahanya Perusahaan telah dilengkapi dengan aspek perizinan dan legalitas sebagai berikut:

- 1). Perda Nomor 7 Tahun 1961 Tentang Pendirian Perusahaan yang terakhir diubah menjadi PERDA nomor 1 Tahun 2024.
- 2). Keputusan Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-149/KO.13/2024 tentang Pengalihan Izin Usaha Dan Perubahan Nama Dari Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Kepada Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Jogja (Perseroda).
- 3). Nomor Pokok Wajib Pajak 012025557541000
- 4). Nomor Induk Berusaha Nomor: 0220007161264 yang diterbitkan tanggal 16 Januari 2020
- 5). Izin Usaha Bank Nomor: 14 /30/UPPB/PPTR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tanggal 30 Januari 1982
- 6). Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-92/KO.031/2019 Tentang Pengalihan izin usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja Kota Yogyakarta kepada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja.



PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Dewan Pengawas, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Pengawas, direksi dan karyawan perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Pengawas**

	2024	2023
Ketua	Ir. H. Aman Yuniadijaya, MM.	Ir. H. Aman Yuniadijaya, MM.
Anggota	Dr. Yuni Istanto, M.Si.	Dr. Yuni Istanto, M.Si.
Anggota	Prof. Indra Bastian, MBA, Ph.D., CA, CMA, Mediator	Prof. Indra Bastian, MBA, Ph.D., CA, CMA, Mediator
Sekretaris	RR. Andarini, S.E., M.Si.	RR. Andarini, S.E., M.Si.

**Direksi**

	2024	2023
Direktur Utama, Direktur Operasional dan Bisnis	Kosim Junaedji, S.E., MM.	Kosim Junaedji, S.E., MM.
Direktur Kepatuhan, SDM dan Umum	Narto, S.H.	Helpiati Tarigan, SE., M.Si.

Berdasarkan Berita Acara Rapat KPM/ RUPS LB Perumda Bank Jogja yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 25 Oktober 2024 di ruang rapat Wali Kota Yogyakarta, dengan kesimpulan rapat mengangkat Saudara Kosim Junaedji, SE., MM , sebagai direktur utama untuk masa jabatan 2024 sampai dengan 2026.

Berdasarkan Berita Acara Rapat KPM/ RUPS LB Perumda Bank Jogja yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 18 September 2024 di ruang rapat Wali Kota Yogyakarta, dengan kesimpulan rapat mengangkat Saudara Narto, SH. sebagai direktur kepatuhan, Sumber daya Manusia, dan umum untuk masa jabatan 2024 sampai dengan 2029.

Per 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan perusahaan adalah masing-masing sebanyak 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang karyawan (tidak diaudit) dan 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang karyawan (tidak diaudit)

**d. Permodalan**

Berdasarkan pasal 10 PERDA Nomor 1 Tahun 2024 Modal dasar PT BPR Bank Jogja (Persero) ditetapkan sebesar Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh milyar rupiah), dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Pemerintah Kota Yogyakarta adalah sebesar Rp154.540.000.000 (seratus lima puluh empat miliar lima ratus empat puluh juta rupiah), sehingga modal yang belum disetorkan adalah sebesar Rp195.460.000.000 (seratus sembilan puluh lima miliar empat ratus enam puluh juta rupiah).

Modal dasar perusahaan sebagaimana dimaksud di atas terbagi menjadi 3.500.000 (tiga juta lima ratus) lembar saham, masing-masing saham memiliki nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah), sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemerintah sebanyak 1.545.400 (satu juta lima ratus empat puluh lima ribu empat ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp154.540.000.000 (seratus lima puluh empat miliar lima ratus empat puluh juta rupiah).

Modal dasar perusahaan merupakan kekayaan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta yang dipisahkan

PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas Perusahaan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan Perusahaan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan peryataan standar akuntansi keuangan**

DSAK IAI secara resmi mengesahkan SAK EP pada tanggal 30 Juni 2021 sebagai pengganti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EP), yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (*entitas pelapor*). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1). Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personil manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan.
- 2). Dua venture karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture
- 3). Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
  - a). Penyandang dana
  - b). Sekutu dagang
  - c). Entitas pelayanan umum; dan
  - d). Departemen dan instansi pemerintah .
- 4). Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

**d. Kas**

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

**e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**f. Penempatan pada bank lain**

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik Perusahaan pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Penempatan pada bank lain dapat berupa rekening giro, tabungan, dan Deposito.



**PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Kredit**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Perusahaan dan pihak lain yang wajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Provisi dan biaya administrasi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambahan Pendapatan Bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Dengan mempertimbangkan azas manfaat dan biaya bagi industri Perusahaan maka provisi dan biaya transaksi untuk kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai Pendapatan Bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

Pendapatan Bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:

- 1). Kredit yang termasuk kategori performing diakui secara akrual;
- 2). Kredit yang termasuk kategori non-performing (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui secara kas.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

**h. Penyisihan Kerugian**

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum Perusahaan.

Perusahaan membentuk PPKA sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 yang diubah melalui POJK 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. POJK tersebut mengatur bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

- 1). PPKA umum ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- 2). PPKA khusus sebagaimana ditetapkan paling sedikit:
  - a). 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dan perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
  - b). 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
  - c). 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau

d). 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum sebagaimana yang diuraikan di atas dikenakan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- 1). Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- 2). Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai

**i. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan.

AYDA Perusahaan dikelompokkan menjadi Agunan Yang Diambil Alih untuk penyelesaian kredit, dan Agunan Yang Diambil Alih untuk proses penyelesaian kredit. Agunan Yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.

Pada saat pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban cebutur. Perusahaan tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihian penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui pemulihian penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

**j. Aset tetap**

Aset tetap dilihat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari:

- 1). Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
- 2). Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
- 3) Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada).

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah selara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik diakui sebagai Pendapatan Non-operasional.

**Pengeluaran setelah pengakuan awal**

Pengeluaran setelah perolehan (pengakuan awal) suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut.

Biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

**Penyusutan Aset Tetap**

Seluruh aset tetap kecuali tanah disusutkan sesuai estimasi masa manfaat. Penyusutan aset gedung dihitung menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap selain gedung disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining). Tarif penyusutan aset tetap perusahaan adalah sebagai berikut:

Jenis/Kelompok Aset Tetap	Umur Manfaat	Tarif	Rumus Biaya Penyusutan Per Tahun
Bangunan Permanen	20 Tahun	5%	Harga Perolehan / Masa Manfaat
Kendaraan Golongan 1	4 Tahun	50%	Nilai Buku Akhir * Tarif Penyusutan
Kendaraan Golongan 2	8 Tahun	25%	Nilai Buku Akhir * Tarif Penyusutan
Inventaris Kantor Golongan 1	4 Tahun	50%	Nilai Buku Akhir * Tarif Penyusutan
Inventaris Kantor Golongan 2	8 Tahun	25%	Nilai Buku Akhir * Tarif Penyusutan

**k. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

**Biaya perolehan**

Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.



PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)**

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan. Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diperbarui adalah 10 (sepuluh) tahun.

**I. Aset lain-lain**

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset Lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

**m. Kewajiban Segera**

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban Segera Kewajiban segera, antara lain, terdiri dari:

- 1). Simpanan berupa saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik.
- 2). Kiriman uang masuk/keluar.
- 3). Kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual.
- 4). Selisih lebih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur.
- 5). Dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan
- 6). Potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPh 21, dan 23).
- 7). Denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

Komponen-komponen di atas apabila jumlahnya material dapat dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan diakui pada saat kewajiban telah jatuh tempo, atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**n. Utang Bunga**

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban Perusahaan yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Perusahaan. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**o. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

**Tabungan**

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Perusahaan kepada pemilik tabungan.

**Deposito**

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambahan deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai Beban Bunga.

PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Simpanan (Lanjutan)**

Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Perusahaan yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

**p. Simpanan dari nasabah dan bank lain**

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban Perusahaan kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito Tabungan dari bank lain

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan sebesar kewajiban Perusahaan kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban Perusahaan yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

**q. Imbalan Kerja**

**Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon permutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Imbalan kerja jangka pendek mencakup hal-hal seperti:

- 1). Upah, gaji dan iuran jaminan sosial.
- 2). Cuti berimbalan, seperti cuti tahunan dan cuti sakit.
- 3). Bagi laba dan bonus terutang.
- 4). Imbalan non-moneter untuk pekerja, seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.

**Kewajiban Imbalan Pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon permutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja mencakup hal-hal seperti:

- 1). Imbalan pensiun.
- 2). Imbalan pasca kerja lain seperti asuransi jiwa dan perawatan kesehatan pasca kerja.
- 3). Perjanjian yang dibuat entitas untuk memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan yang diperjanjikan.

**Program Iuran Pasti**

Kewajiban Perusahaan terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada entitas (dana) terpisah. Jadi, jumlah imbalan pascakerja yang diterima pekerja tergantung jumlah iuran yang dibayarkan Perusahaan (dan mungkin juga oleh pekerja) kepada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah hasil investasi iuran tersebut.

**Program Manfaat Pasti**

Kewajiban Perusahaan adalah menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada pekerja maupun mantan pekerja, dan Risiko aktuarial dan risiko investasi menjadi tanggungan Perusahaan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (undiscounted amount). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (discounted amount)



PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayarkan. Jika jumlah yang telah dibayarkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

**3. KAS**

Saldo kas Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Kas Khasanah	3.037.310.700	3.265.170.200
Kas di Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	489.400.000	342.800.000
<b>Jumlah Kas</b>	<b>3.526.710.700</b>	<b>3.607.970.200</b>

Kas pada ATM yang dimiliki perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan Polis Nomor:123000002723827 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp600.000.000, sedangkan untuk Kas yang berada di kantor Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Digital Bersama dengan nomor polis 04.1503.24.000001 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.300.000.000.

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Saldo pendapatan bunga yang akan diterima Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Deposito Berjangka	35.430.553	99.468.054
Kredit Umum	326.134.284	579.210.902
Kredit Pegawai	2.193.111.980	2.278.221.070
<b>Jumlah</b>	<b>2.554.676.817</b>	<b>2.956.900.026</b>

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Saldo penempatan pada bank lain Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>Giro</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	2.541.546.903	2.634.141.111
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.759.725.839	2.089.406.397
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.782.858.840	1.924.121.283
PT Bank Permata Tbk	184.655.949	715.990.295
PT Bank Central Asia Tbk	3.588.610.742	2.731.398.400
PT Bank Danamon Syariah Indonesia Tbk	2.940.271.011	18.751.789.008
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.071.551.435	2.046.344.728
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	8.779.638.093	5.035.100.711
PT Bank Mega Syariah	5.063.634.445	8.414.671.195
PT Bank Mandiri Taspen	2.077.913.243	2.016.818.142
PT Bank BTPN Tbk	2.028.577.714	2.001.675.346
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2.021.809.462
PT Bank Nasional NOBU Tbk	5.039.374.168	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.513.707.011
<b>Sub Jumlah</b>	<b>40.858.358.383</b>	<b>51.896.973.088</b>

PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>Tabungan</b>		
PT Bank Permata Tbk	14.535.770.232	17.919.375.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.751.297.571	3.736.232.671
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.494.047.370	2.091.578.780
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.069.256.927	4.187.599.089
PERUMDA BPR Karya Remaja	4.316.077.892	4.316.077.892
<b>Sub Jumlah</b>	<b>26.166.449.992</b>	<b>32.250.864.031</b>
<b>Deposito</b>		
PT BPR Modern Express	2.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.000.000.000	-
PT BPR Dana Utama	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	16.000.000.000	-
PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	-
PT BPR DP Taspen	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Kediri	2.000.000.000	-
PT BPRS Dana Amanah Surakarta	2.000.000.000	-
PT BPRS Sukowati Sragen	2.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Sejahtera Artha Sembada	2.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000.000	-
PT BPRS Almabur Klaten	2.000.000.000	-
PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPRS Unisia Insan Indonesia	-	2.000.000.000
PT BPRS Bandar Lampung	-	2.000.000.000
PT BPD Bank Jateng (Perseroda)	-	36.000.000.000
PT BPRS HIK Parahyangan	-	5.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja	-	5.000.000.000
PD BPR Serang	-	2.000.000.000
PUD BPR Bank Karanganyar	-	2.000.000.000
PT BPR Majalama	-	2.000.000.000
PT BPR Berlian Bumi Arta	-	2.000.000.000
PT BPRS HIK Bahari	-	2.000.000.000
PT BPRS HIK Surakarta	-	2.000.000.000
PT BPR Syariah Sleman	-	1.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	-	5.000.000.000
PT BPR Baturaja (Perseroda)	-	2.000.000.000
PT BPRS Suriyah	-	2.000.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>49.000.000.000</b>	<b>79.000.000.000</b>
<b>Total Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>116.024.808.375</b>	<b>163.147.837.119</b>
Dikurangi PPKA Penempatan Pada Bank Lain	(4.594.621.545)	(4.795.616.082)
<b>Saldo Penempatan Pada Bank Lain Setelah Dikurangi PPKA</b>	<b>111.430.186.830</b>	<b>158.352.221.037</b>



**PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

PPKA umum penempatan pada bank lain perusahaan merupakan PPKA atas penempatan pada bank lain yang saldoanya melebihi saldo yang dijamin oleh LPS sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sesuai dengan ketentuan Pasal 23 POJK 1 tahun 2024. Mutasi PPKA Umum Penempatan pada bank lain perusahaan periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Saldo Awal</b>	<b>4.795.616.082</b>	-
Pembentukan tahun berjalan	166.117.104	4.795.616.082
Pemulihan Tahun Berjalan	(367.111.642)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.594.621.545</b>	<b>4.795.616.082</b>

Tingkat suku bunga Deposito penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	2024	2023
1 Bulan	4,25% - 5,9%	4% - 4,5%
3 Bulan	-	6% - 7%
6 Bulan	6,5% - 6,75%	6% - 7%
12 Bulan	6,75%	6,01% - 7,22%

Penempatan Pada Bank Lain PERUMDA BPR Karya Remaja sebesar Rp4.316.077.892 masih dalam proses pengembalian, mengingat PERUMDA BPR Karya Remaja berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-65/D/03/2023 Tanggal 12 September 2023 sebagaimana tertuang dalam Surat Pengumuman Nomor: PENG-3/KO.0201/2023 tanggal 12 September 2023.

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Saldo kredit yang diberikan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>Baki Debit</b>		
Kredit Umum	99.357.291.169	120.044.684.378
Kredit Pegawai	613.353.786.401	605.795.107.328
	<b>712.711.077.571</b>	<b>725.839.791.706</b>
<b>Nilai Buku Provisi dan Administrasi</b>		
Provisi Kredit umum	(212.477.326)	(295.767.883)
Provisi Kredit Pegawai	(2.719.947.494)	(2.618.286.775)
Administrasi Kredit umum	(136.762.852)	(184.009.471)
Administrasi Kredit Pegawai	(435.705)	
	<b>(3.069.187.672)</b>	<b>(3.098.499.834)</b>
<b>Akrual Bunga dari Kredit Restrukturisasi</b>		
Bunga Kredit Restrukturisasi	(1.707.584.156)	(1.871.697.211)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan Neto</b>	<b>707.934.305.743</b>	<b>720.869.594.661</b>

PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan keterkaitannya jumlah baki debit kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2024	31 Desember 2023
Terkait		2.495.333.357	1.032.559.763
Tidak Terkait		710.215.744.214	724.807.231.943
		<b>712.711.077.571</b>	<b>725.839.791.706</b>

Berdasarkan jenis penggunaannya jumlah baki debit kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kredit	Jumlah		Tingkat Kolektabilitas				
		Nasabah	Baki Debit	L	DPK	KL	D	M
<b>A. Kredit Umum</b>								
1	Kredit Keris	319	41.597.136.139	15.431.766.328	1.877.446.530	1.829.606.884	1.639.836.266	20.818.480.131
2	Kredit Peduli	99	198.953.552	77.444.492	3.125.003	-	1.640.337	116.743.720
3	Kredit Migunani	274	3.244.124.171	3.029.761.000	117.317.054	9.154.527	13.499.999	74.391.591
4	Kredit Semar	13	15.738.304.609	3.100.000.000	-	100.000.000	-	12.538.304.609
5	Kredit Kreta	20	1.852.283.345	1.852.283.345	-	-	-	-
6	Kredit Griya	54	20.660.621.547	3.056.311.158	1.579.817.708	1.153.439.182	500.357.796	14.370.695.703
7	Kredit LPDB	26	2.864.599.139	303.236.394	-	-	43.120.260	2.518.242.485
8	Kredit Bima	4	1.205.218.338	-	-	-	1.186.397.153	18.821.185
		<b>808</b>	<b>87.361.240.839</b>	<b>26.850.802.717</b>	<b>3.577.706.295</b>	<b>3.092.200.593</b>	<b>3.384.851.811</b>	<b>50.455.679.424</b>
<b>B. Kredit Pegawai</b>								
1	Kredit Pegawai	5.945	613.282.938.674	563.909.245.184	2.295.618.064	1.433.187.135	2.276.828.659	37.368.059.632
2	Kredit Pasca Karya	2	70.847.727	70.847.727	-	-	-	-
		<b>5.947</b>	<b>613.353.786.401</b>	<b>563.980.092.911</b>	<b>2.295.618.064</b>	<b>1.433.187.135</b>	<b>2.276.828.659</b>	<b>37.368.059.632</b>
<b>C. Kredit Lembaga Keuangan</b>								
1	Kredit Lembaga Keuangan	5	4.873.008.899	-	788.909.976	-	-	4.084.098.923
2	Kredit KKLK Efekbf	3	1.017.525.666	1.017.525.666	-	-	-	-
3	Kredit KKLK BPR	2	6.105.515.765	6.105.515.765	-	-	-	-
		<b>10</b>	<b>11.996.050.330</b>	<b>7.123.041.431</b>	<b>788.909.976</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.084.098.923</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>6.765</b>	<b>712.711.077.571</b>	<b>603.953.937.059</b>	<b>6.662.234.335</b>	<b>4.525.387.729</b>	<b>5.061.680.469</b>	<b>91.907.837.978</b>



PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

No.	Jenis Kredit	Jumlah		Tingkat Kolektabilitas				
		Nasabah	Baki Debit	L	DPK	KL	D	M
<b>A. Kredit Umum</b>								
1 Kredit Keris	366	45.789.680.162	20.962.150.286	2.462.186.268	2.204.132.530	804.208.963	19.357.200.025	
2 Kredit Peduli	109	725.527.440	87.721.388	5.779.004	-	-	132.027.048	
3 Kredit Miguani	230	2.114.471.238	1.941.502.197	93.401.585	18.817.881	-	60.749.575	
4 Kredit Semar	18	21.555.935.901	9.371.430.033	-	-	894.123.000	10.730.382.868	
5 Kredit Kreta	27	1.411.989.196	1.411.989.196	-	-	-	-	
6 Kredit Griya	56	24.132.193.486	7.527.238.756	515.343.891	152.583.347	804.266.195	15.022.741.297	
7 Kredit LPDB	41	4.789.290.112	359.983.336	415.002.512	-	-	3.484.304.264	
8 Kredit Lembaga Keuangan	6	5.318.090.742	4.362.931.313	-	-	-	925.159.429	
9 Kredit KKLK Efekif	5	3.172.705.408	3.172.705.408	-	-	-	-	
10 Kredit KKLK BPR	2	10.253.670.579	10.253.670.579	-	-	-	-	
11 Kredit Bima	5	1.270.930.124	1.186.397.153	-	-	-	84.532.971	
		<b>865</b>	<b>120.044.684.378</b>	<b>61.867.719.645</b>	<b>3.491.715.280</b>	<b>2.385.533.818</b>	<b>2.502.618.158</b>	<b>49.797.087.477</b>
<b>B. Kredit Pegawai</b>								
1 Kredit Pegawai	6.156	605.722.443.188	560.420.560.710	5.241.289.617	2.070.404.094	478.831.859	37.511.356.908	
2 Kredit Pasca Karya	2	72.664.140	72.664.140	-	-	-	-	
		<b>6.158</b>	<b>605.795.107.328</b>	<b>560.493.224.850</b>	<b>5.241.289.817</b>	<b>2.070.404.094</b>	<b>478.831.859</b>	<b>37.511.356.908</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.023</b>	<b>725.839.791.706</b>	<b>622.360.944.495</b>	<b>8.733.004.897</b>	<b>4.455.937.912</b>	<b>2.981.450.017</b>	<b>87.308.454.385</b>

Berdasarkan tujuan penggunaanya jumlah baki debit kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kredit	Jumlah		Tingkat Kolektabilitas				
		Nasabah	Baki Debit	L	DPK	KL	D	M
1 Modal Usaha		532	58.284.169.740	20.400.280.252	2.378.339.262	2.186.00*834	2.744.971.064	30.574.577.318
2 Investasi		169	28.891.917.595	8.803.465.727	1.165.342.369	1.096.393.190	125.000.957	17.90*715.342
3 Konsumsi		6.064	625.534.990.245	574.350.181.070	2.329.642.727	2.031.902.681	2.791.708.448	43.43*545.318
	<b>JUMLAH</b>	<b>6.765</b>	<b>712.711.077.571</b>	<b>603.953.937.058</b>	<b>5.873.324.359</b>	<b>5.314.297.705</b>	<b>5.661.680.468</b>	<b>91.907.837.978</b>

No.	Jenis Kredit	Jumlah		Tingkat Kolektabilitas				
		Nasabah	Baki Debit	L	DPK	KL	D	M
1 Modal Usaha		555	89.166.606.747	35.040.220.256	2.553.270.912	2.086.244.591	1.615.278.221	27.87*532.755
2 Investasi		195	38.614.559.440	22.256.347.330	3.564.097.826	2.85.556.453	853.245.393	14.903.368.102
3 Konsumsi		6.273	610.058.625.519	565.064.376.899	5.854.097.826	2.083.736.868	512.926.403	44.533.493.528
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.023</b>	<b>725.839.791.706</b>	<b>622.360.944.495</b>	<b>8.733.004.897</b>	<b>4.455.937.912</b>	<b>2.981.450.017</b>	<b>87.308.454.385</b>

PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**7. PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET (PPKA)**

Saldo Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>Saldo Awal</b>	<b>49.218.344.495</b>	<b>45.263.276.987</b>
Pembentukan Tahun Berjalan	1.683.007.979	8.522.220.843
Pemulihan Tahun Berjalan	(1.382.794.192)	(4.567.153.335)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>49.518.558.282</b>	<b>49.218.344.495</b>

Perusahaan menghitung PPKA sesuai dengan ketentuan POJK 1 Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa keuangan pada tanggal 10 Januari 2024.

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

	31 Desember 2024		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
<b>Harga Perolehan</b>			
Tanah	9.816.790.000	-	-
Gedung	3.959.872.446	-	-
Kendaraan	3.176.081.500	-	430.794.000
Inventaris Kantor	5.461.131.235	156.960.890	-
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>22.413.875.181</b>	<b>156.960.890</b>	<b>430.794.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			
Gedung	1.824.285.656	189.444.885	-
Kendaraan	2.962.792.651	110.315.244	430.793.989
Inventaris Kantor	5.166.630.757	166.694.159	-
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>9.953.709.064</b>	<b>466.454.288</b>	<b>430.793.989</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>12.460.166.117</b>		
	31 Desember 2023		
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
<b>Harga Perolehan</b>			
Tanah	9.816.790.000	-	9.816.790.000
Gedung	3.959.872.446	-	3.959.872.446
Kendaraan	3.176.081.500	-	3.176.081.500
Inventaris Kantor	5.340.430.235	120.701.000	-
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>22.293.174.181</b>	<b>120.701.000</b>	<b>-</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			
Gedung	1.634.000.380	190.285.276	-
Kendaraan	2.880.603.860	82.188.791	-
Inventaris Kantor	4.956.295.988	210.334.769	-
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>9.470.900.228</b>	<b>482.808.836</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>12.822.273.953</b>		



## PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

## 8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Pada tahun 2024 perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan yang sudah habis masa manfaatnya berdasarkan risalah lelang nomor 949/09.05/2024-01 tanggal 12 November 2024, laba rugi penjualan aset tersebut adalah sebagai berikut:

Harga Perolehan Aset	430.794.000
Akumulasi Penyusutan	(430.793.989)
<b>Nilai Buku Aset</b>	<b>11</b>
Harga Jual	155.340.000
Biaya administrasi lelang	(3.121.811)
<b>Laba Penjualan Aset</b>	<b>152.218.189</b>

Rincian aset berupa kendaraan yang dijual adalah sebagai berikut:

No.	Nama dan Jenis Kendaraan	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Toyota vios 1.5 G M/T Nomor Polisi AB 1017 FA	JAN 2008	178.000.000,00	177.999.999	1
2	Toyota avanza 1300G Nomor Polisi AB 1203 QA	FEB 2010	150.500.000,00	150.499.999	1
3	Honda NF 125 S Nomor Polisi AB 3471 JF dan AB 3472 JF	JUL 2005	24.994.000,00	24.993.998	2
4	Honda NF 125 S Nomor Polisi AB 4412 UF dan AB 4416 UF	DES 2006	24.900.000,00	24.899.998	2
5	Honda NF 100 SLD Nomor Polisi AB 4661 QA dan AB 4662 QA	AGT 2007	20.000.000,00	19.999.998	2
6	Honda NF 100 SLD Nomor Polisi AB 6610 F	MAR 2013	11.800.000,00	11.799.999	1
7	Honda VF 100 SL Nomor Polisi AB 2675 H dan AB 2902 H	AGT 2008	20.600.000,00	20.599.998	2
			<b>430.794.000,00</b>	<b>430.793.989</b>	<b>11</b>

## 9. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Biaya Dibayar Dimuka Sewa	1.033.433.016	267.009.530
Outsource Core	491.699.994	478.039.994
Payment Point	112.729.171	201.125.493
Pengadaan inventaris	38.100.000	82.100.000
Biaya Dibayar Dimuka Asuransi	23.687.685	35.248.408
Biaya Dibayar Dimuka Konsultan	22.200.000	-
Piutang Klaim Asuransi	-	582.093.352
Persediaan Barang Promosi	-	88.670.600
Lainnya	359.953.834	417.973.834
	<b>2.081.803.700</b>	<b>2.152.261.211</b>

PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**10. KEWAJIBAN SEGERA**

Saldo kewajiban segera Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
PPh Pasal 21	280.456.704	78.202.378
PPh Pasal 23	7.403.937	1.246.452
PPh Pasal 4 (2)	669.065.678	331.120.099
Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo	6.415.443	6.415.443
Titipan Nasabah - Angsuran	2.659.827.715	1.674.420.406
Lainnya	328.646.829	10.058.803
	<b>3.951.816.306</b>	<b>2.101.463.581</b>

**11. UTANG BUNGA**

Saldo Akrual Utang Bunga Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Akrual Bunga Deposito	749.129.686	1.014.059.447
Akrual Bunga Tabungan	3.339.613	3.722.030
	<b>752.469.299</b>	<b>1.017.781.477</b>

**12. SIMPANAN**

Saldo Simpanan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Tabungan	243.771.508.090	254.441.365.235
Deposito	324.492.265.618	356.365.186.923
	<b>568.263.773.708</b>	<b>610.806.552.158</b>

Rincian saldo simpanan berdasarkan keterkaitannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Terkait	1.428.811.099	1.510.072.558
Tidak terkait	566.834.962.608	609.296.479.600
	<b>568.263.773.708</b>	<b>610.806.552.158</b>



**PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**12. SIMPANAN (Lanjutan)**

Rincian saldo simpanan berdasarkan jenisnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Tabungan

No.	Keterangan	Tingkat Suku Bunga		31 Desember 2024	31 Desember 2023
		2024	2023		
1	Tabungan Prima	0,00%	0,00%	13.404.146.150	14.045.293.867
2	Tabungan Istimewa	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,75%	147.616.593.840	153.528.280.797
3	Tabungan Pensiun	5,00%	6,00%	1.485.340.137	1.852.851.977
4	Tabungan Tugu	0,25% - 2,50%	0,25% - 2,50%	1.639.580.278	8.915.956.169
5	Tabungan Struktural	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,75%	25.830.818.628	25.731.732.370
6	Tabungan Struktural Plus	0,00% - 0,30%	0,00% - 0,30%	10.597.547.523	10.317.585.603
7	Tabungan Ku	0,75%	0,75%	1.726.282.599	1.185.040.235
8	Tabungan Masjoko	0,25%	0,25%	9.888.419.359	10.265.226.674
9	Tabungan Incentif	0,00%	0,00%	29.016.707	31.381.934
10	Tabungan Star	0,25%	0,25%	756.726.804	847.326.567
11	Tabungan Fungsional	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,75%	28.692.892.316	26.082.955.946
12	Tabungan Simpei	0,00%	0,00%	2.104.143.749	1.612.026.237
13	Tabungan Rencana	-	2,00%	-	25.706.859
<b>JUMLAH</b>				<b>243.771.508.090</b>	<b>254.441.365.235</b>

b. Deposito

No.	Keterangan	Tingkat Suku Bunga		31 Desember 2024	31 Desember 2023
		2024	2023		
1	Deposito 1 Bulan	2,75 % - 3%	3,50% - 3,75%	9.977.898.220	10.108.318.009
2	Deposito 3 Bulan	4% - 4,5%	4,00% - 5,50%	38.937.715.210	34.020.609.751
3	Deposito 6 Bulan	4,5% - 5,75%	4,75% - 6,25%	80.358.129.082	93.246.605.505
4	Deposito 12 Bulan	4,75% - 6%	5,00% - 6,50%	170.157.468.106	187.902.317.340
5	Deposito 24 Bulan	5% - 6,5%	5,25% - 6,50%	25.061.255.000	31.087.336.318
<b>JUMLAH</b>				<b>324.492.265.618</b>	<b>356.365.186.923</b>

**13. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Saldo Simpanan dari bank lain Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>Tabungan</b>		
PT BPR BKK Karang Malang (Perseroda)	932.765.542	907.436.739
PT BPR Berlian Bum. Arta	102.096.282	196.424.993
PT BPR Subang Gemil Nastiti (Perseroda)	1.302.303.129	875.819.089
<b>JUMLAH</b>	<b>2.337.164.953</b>	<b>1.979.680.821</b>

**PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**13. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>Deposito</b>		
PERUMDA BPR Bank Kulon Progo	2.000.000.000	6.000.000.000
PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)	-	2.000.000.000
PT BPR BKK Grogol (Perseroda)	-	2.000.000.000
PD BPR Bank Kebumen	-	2.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Pati (Perseroda)	-	3.000.000.000
PT BPR Mulyo Lumintu	-	250.000.000
PT BPR Gunung Rizki Pusaka Utama	-	5.000.000.000
PT BPR Purwa Artha (Perseroda)	-	1.000.000.000
PT BPR Bank Jateng	-	500.000.000
PT BPR Profidana Paramitra	-	500.000.000
PT BPR UGM	-	1.500.000.000
PT BPR BKK Karang Malang	-	3.000.000.000
PT BPR Bank Bapas 69 Magelang	-	1.500.000.000
PT BPR Bank Klaten (Perseroda)	-	1.000.000.000
	<b>2.000.000.000</b>	<b>29.250.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.337.164.953</b>	<b>31.229.680.821</b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Saldo liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Cadangan THR	2.000.000.000	-
Cadangan Pesangon Pengawas dan Direksi	2.286.617.506	3.111.601.028
Prestasi kerja	34.362	60.015.787
	<b>4.286.651.868</b>	<b>3.171.616.815</b>

Per 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan belum menghitung liabilitas imbalan pascakerja sesuai SAK ETAP bab 23 tentang imbalan kerja, namun perusahaan sudah mengikuti sertakan pegawai tetap pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI pada program iuran pasti. Per 31 Desember 2024 saldo aset program perusahaan pada DPLK sebesar Rp1.107.819.477.



PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Saldo Kewajiban lain-lain Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Titipan Dana Kesejahteraan	2.576.493.506	3.816.742.258
Dana Corporate Social Responsibility (CSR)	31.717.505	102.325.241
	<b>2.608.211.011</b>	<b>3.919.067.499</b>

Dana kesejahteraan dan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan saldo sisa dana CSR dan Dana Kesejahteraan yang dibentuk berdasarkan PERDA Nomor 7 tahun 2019 tentang Perusahaan umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Jogja dan belum disalurkan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan. Dana Kesejahteraan dan dana CSR dialokasikan setiap tahun masing-masing sebesar 10% dan 3% dari laba bersih perusahaan.

**16. EKUITAS**

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Per 31 Desember 2024			
	Σ Lembar Saham	Nilai Nominal	Total Nilai Saham	Persentase Kepemilikan
Modal Dasar	3.500.000	100.000	350.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Pemerintah Kota Yogyakarta	1.545.400	100.000	154.540.000.000	100%
Modal yang belum disetor	1.954.600	100.000	195.460.000.000	

	Per 31 Desember 2023			
	Σ Lembar Saham	Nilai Nominal	Total Nilai Saham	Persentase Kepemilikan
Modal Dasar	3.500.000	100.000	350.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Pemerintah Kota Yogyakarta	1.545.400	100.000	154.540.000.000	100%
Modal yang belum disetor	1.954.600	100.000	195.460.000.000	

b. Saldo laba ditahan

Akumulasi saldo laba ditahan perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Cadangan umum	22.232.252.105	21.829.444.561
Cadangan Tujuan	21.089.913.183	20.752.196.540
Belum ditentukan penggunaannya	8.607.207.606	4.028.075.438
	<b>51.929.372.894</b>	<b>46.609.716.539</b>

**PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**17. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga Perusahaan periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan Bunga Kredit		
Kredit Umum	6.944.603.303	9.035.446.989
Kredit Pegawai	51.382.472.426	53.036.288.309
Kredit Percepatan	1.121.255.817	1.403.675.159
Pendapatan Bunga dari Bank Lain		
Giro	1.049.495.878	718.087.328
Tabungan	901.554.525	836.873.022
Deposito	3.437.223.713	6.009.642.919
	<b>64.836.605.662</b>	<b>71.040.013.726</b>

**18. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI**

Pendapatan bunga lainnya berupa Provisi dan biaya administrasi Perusahaan periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Provisi		
Kredit Umum	192.122.057	209.308.844
Kredit Pegawai	1.188.970.282	1.236.673.089
Administrasi		
Kredit Umum	113.248.369	130.253.007
Kredit Pegawai	935.705	564.295
Pendapatan Denda	59.416.456	93.004.794
	<b>1.554.692.867</b>	<b>1.669.804.029</b>

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lainnya Perusahaan periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Tutup Rekening Tabungan	28.968.149	28.231.895
Pinalty	86.413.075	152.686.725
Pemulihan PPKA	1.624.828.273	-
Ganti Buku Tabungan	5.840.000	6.241.500
Administrasi Tabungan	704.381.816	689.251.968
Pembayaran Kredit Hapus Buku	48.661.328	143.872.444
Jasa Payment Point	22.051.460	20.717.520
Jasa PBB	3.990.000	5.223.000
Pembulatan kas	100.018	116.384
	<b>2.525.234.118</b>	<b>1.046.341.435</b>



PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**20. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL**

	2024	2023
Kepada bank lain		
Tabungan	26.723.345	11.228.317
Deposito	292.354.174	4.022.378.474
Pinjaman	-	439.791.663
	<b>319.077.519</b>	<b>4.473.398.454</b>
Pihak ketiga		
Tabungan	3.274.482.557	3.207.527.142
Deposito	17.655.937.523	19.878.251.932
Pinjaman	-	-
Premi LPS	1.149.947.468	1.419.822.301
	<b>22.080.367.548</b>	<b>24.505.601.375</b>
	<b>22.399.445.067</b>	<b>28.978.999.829</b>

**21. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET (PPKA)**

	2024	2023
PPKA Penempatan pada bank lain	166.117.104	4.795.616.082
PPKA Kredit	1.683.007.979	8.522.220.843
	<b>1.849.125.083</b>	<b>13.317.836.924</b>

**22. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

	2024	2023
Penyusutan Gedung	189.444.885	190.285.277
Penyusutan Kendaraan	110.315.224	82.188.791
Penyusutan Inventaris	166.694.179	210.334.768
	<b>466.454.288</b>	<b>482.808.836</b>

**23. BEBAN PEMASARAN**

Saldo beban pemasaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.638.872.120 dan Rp2.247.476.752 yang merupakan biaya untuk sponsorship dan biaya iklan pemasaran serta biaya pengadaan barang dan jasa untuk tujuan promosi.

PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Saldo beban administrasi dan umum Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Gaji dan Upah	17.534.421.838	13.039.227.711
Honorarium	3.109.447.789	3.098.326.481
Biaya Tenaga Kerja Lainnya	1.687.246.233	1.066.008.615
Biaya Premi Asuransi	64.255.953	81.903.220
Biaya Pendidikan	837.860.564	766.124.111
Biaya Sewa	2.195.631.429	2.371.181.780
Biaya Pajak	700.462.355	59.500.771
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	228.839.210	256.480.665
Beban jasa core banking	-	192.500.000
Biaya Barang dan Jasa	3.210.863.903	2.623.059.889
	<b>29.569.029.274</b>	<b>23.534.313.223</b>

**25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Saldo beban operasional lainnya Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Biaya Adm Bank	29.917.575	54.323.762
Biaya Lainnya Operasional	13.513.290	715.926
	<b>43.430.865</b>	<b>55.039.688</b>

**26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Saldo beban operasional lainnya Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
a. Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan aset tetap	152.218.189	-
Administrasi STNK	415.000	455.000
Pendapatan Fee	409.312.155	439.407.737
Pencapatan non operasional lainnya	121.900.786	139.917.385
Pencapatan Klaim Asuransi Kredit	674.270.998	2.139.047.794
	<b>1.358.117.128</b>	<b>2.718.827.916</b>



**PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
b. Beban Non Operasional		
Pembinaan Jasmani & Rohani	81.031.100	107.583.791
Biaya Iuran	99.000.000	78.000.000
Biaya Jamuan	1.844.000	424.000
Biaya non operasional lainnya	982.068.411	927.149.885
	<b>1.163.943.511</b>	<b>1.113.157.676</b>
<b>Jumlah Pendapatan (beban) non operasional bersih</b>	<b>194.173.617</b>	<b>1.605.670.240</b>

**27. PAJAK PENGHASILAN**

a. Uang Muka Pajak

Per 31 Desember 2024 dan 2023 saldo akun uang muka pajak Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.763.727.456 dan Rp3.698.195.269. saldo uang muka pajak perusahaan merupakan saldo uang muka pajak badan yang telah dibayarkan kepada kas negara pada tahun-tahun sebelumnya yang belum di restitusi, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PPh Pasal 28 A tahun 2018	446.000.233	446.000.233
PPh Pasal 28 A tahun 2020	419.165.544	2.353.633.360
PPh Pasal 28 A tahun 2022	898.561.676	898.561.676
	<b>1.763.727.453</b>	<b>3.698.195.269</b>

Pada tahun 2024 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas tahun pajak 2020 berdasarkan surat ketetapan Nomor: 00001/406/20/541/24 tanggal 18 Juli 2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta, dengan hasil bahwa total lebih bayar menurut Direktorat Jendral Pajak adalah sebesar Rp1.934.467.816, dan atas lebih bayar tersebut telah diterima restitusinya setelah dikurangi kewajiban kewajiban perpajakan lainnya dari hasil pemeriksaan sebesar Rp1.884.426.826 melalui rekening Nomor 1370007454545 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 16 Oktober 2024 Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas SKPLB Pajak Penghasilan sebagaimana yang dimaksud di atas melalui surat Nomor: 11.1613/BJ-3.1/X/2024, yang pada intinya Perusahaan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak, dan tetap pada hasil perhitungan wajib pajak sebesar Rp2.321.880.556, dan sampai dengan laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan belum ada tanggapan dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta.

b. Utang Pajak

Per 31 Desember 2024 dan 2023 saldo akun utang pajak Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.254.065.631 dan Rp1.483.085.136. Saldo utang pajak perusahaan merupakan saldo akrual PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)

**27. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

c. Taksiran Pajak Penghasilan

Berdasarkan ketentuan terkait perpajakan perusahaan diwajibkan untuk menghitung dan menyetor sendiri (self assessment system) atas PPh Badan, dan pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan dibantu oleh konsultan pajak firma Mukh Nurkholis & Rekan sesuai dengan perjanjian kerja Nomor 047/SPK-MNC/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 untuk menghitung dan menyusun SPT PPh badan tahun buku 2024 dan 2023. Berdasarkan hasil perhitungan manajemen taksiran PPh badan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>12.144.349.566</b>	<b>6.745.354.178</b>
Koreksi fiskal positif		
Beban PPAP ABA	166.117.104	4.795.616.082
Beban Jasmani dan rohani	81.031.100	107.583.791
Jamuan tamu	1.844.000	424.000
Beban non operasional konsumsi	118.332.063	45.141.080
Beban pesangon	1.591.349.296	975.121.045
Cadangan THR	2.000.000.000	-
Biaya pajak	644.416.561	-
Cadangan Kerugian Kredit	1.711.431.938	-
	<b>6.314.522.062</b>	<b>5.923.885.998</b>
Koreksi fiskal negatif		
Jasa pengabdian Pengurus	418.813.359	317.972.879
Pembayaran uang Kompensasi	1.962.140.698	-
	<b>2.380.954.057</b>	<b>317.972.879</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>16.077.918.000</b>	<b>12.351.267.000</b>
Tarif Pajak	22%	22%
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>3.537.141.960</b>	<b>2.717.278.740</b>
Dikurangi Kredit pajak		
PPh Pasal 25	2.283.076.329	1.234.193.604
	<b>2.283.076.329</b>	<b>1.234.193.604</b>
<b>Lebih (Kurang) Bayar Pajak</b>	<b>1.254.065.631</b>	<b>1.483.085.136</b>

Pada tahun 2024 perusahaan menerapkan PMK 74 tahun 2024 tentang pembentukan cadangan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto yang berlaku efektif tanggal 10 oktober 2024, sehingga dampak dari penerapan PMK tersebut terdapat koreksi fiskal positif sebesar Rp1.711.431.938 akibat dari perhitungan PPKA berdasarkan ketentuan POJK 1 tahun 2024 lebih besar dibanding cadangan piutang tak tertagih sesuai PMK 74.



PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Saldo komitmen dan kontijensi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
a. Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-
Kewajiban komitmen kepada nasabah yang belum digunakan	-	-
b. Tagihan Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	40.331.044.314	31.562.375.161
Pendapatan bunga dalam penyelesaian akibat restrukturisasi	-	206.976.682
Agunan dalam proses penyelesaian	224.800.000	224.800.000
Aset produktif di hapus buku	5.674.890.756	5.723.552.084
	<b>46.230.735.069</b>	<b>37.717.703.927</b>

c. Perjanjian Penting

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian penting yang masih berlaku pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- 1). Perjanjian Nomor 001/PKS/DPMPTSP/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 tentang sewa sebagian ruangan bangunan gedung di atas tanah milik Pemerintah Kota Yogyakarta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Kenari No.56 Yogyakarta yang dipergunakan untuk Kantor Pelayanan Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Jogja Kantor Kas Timoho Yogyakarta.
- 2). Perjanjian Nomor 0021/PKS/BJ/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang sewa sebagian ruangan bangunan gedung di atas tanah milik Pemerintah Kota Yogyakarta di Komplek Kantor Kementerian Mantriheron Jl. D.I. Panjaitan No. 84 Yogyakarta yang dipergunakan untuk Kantor Pelayanan Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Jogja Kantor Kas Mantriheron Yogyakarta. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 21 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2024.
- 3). Perjanjian Nomor 004/XTS/PS-MKT/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 tentang sewa sebagian gedung dengan nomor kavling O-Kantorkas seluas 53,5 meter persegi yang berlokasi di XT Square Jl. Veteran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun terhitung sejak 6 Agustus 2024 sampai dengan 5 Agustus 2029.
- 4). Perjanjian Nomor 0016/PKS/BJ/VII/2022 tanggal 1 Juni 2022 tentang sewa gerai ATM seluas 3,75 meter persegi yang berlokasi di Jl. Veteran Nomor 150-151 Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2025.
- 5) Perjanjian Nomor 0022/PKS/BJ/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang sewa sebagian ruangan bangunan gedung di atas tanah milik Pemerintah Kota Yogyakarta di Komplek Kantor Kementerian Gondokusuman Jl. Muggur No.32 Demangan, Gondokusuman Yogyakarta untuk Kantor Pelayanan Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Jogja Kantor Kas Gondokusuman Yogyakarta. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 21 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.

PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

*(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan Lain)*

**28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

- 6). Perjanjian tanggal 11 Mei 2022 tentang sewa ruko seluas 7x8 meter yang terletak di Jl. Imogiri timur No. 198 RT031/RW011 Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 16 Mei 2022 sampai dengan 15 Mei 2025.
- 7). Perjanjian Nomor 061/500.2/4637/2023 tanggal 4 Desember 2023 tentang Pemanfaatan lahan jasa perkantoran PERUMDA BPR Bank Jogja lokasi Menara sisi utara Pasar Beringharjo Barat Kota Yogyakarta. Jangka waktu sewa selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- 8). Perjanjian Nomor 0020/PKS/BJ/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang sewa sebagian ruangan bangunan gedung di atas tanah milik Pemerintah Kota Yogyakarta di Komplek Kantor Kementerian Danurejan Jl. Hayamwuruk No.28 Yogyakarta untuk Kantor Pelayanan Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Jogja Kantor Kas Danurejan Yogyakarta. Jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 21 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.
- 9). Perjanjian Tanggal 1 Maret 2024 tentang Pemakaian Jasa Hukum Susantio, SH., MH. Advokat dan Konsultan Hukum yang beralamat di Gumuk Sanggrahan, RT005 RW14 Tritoadi, Mlati, Sleman. Ruang lingkup perjanjian adalah memberikan jasa hukum untuk mengurus seluruh pemasalahan hukum. Jangka Waktu perjanjian selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

**29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN**

Setelah tanggal pelaporan keuangan terdapat peristiwa atau kejadian penting yang perlu diungkapkan oleh manajemen, namun peristiwa-peristiwa tersebut tidak berdampak terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan Per 31 Desember 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. adapun peristiwa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Direktur Operasional dan Bisnis Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Jogja (Perseroda) masa jabatan 2025 sampai dengan 2030, tanggal 10 Januari 2025, memutuskan mengangkat Saudara Heri Sutanto, S.Pt.. Sebagai Direktur Operasional dan Bisnis Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Jogja (Perseroda).
- b. Per tanggal 1 Januari 2025 Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang diterbitkan tanggal 24 Desember 2024 sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Semua dampak atas penerapan kebijakan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan tahun 2025, dan informasi komparatif atas laporan keuangan tahun 2025 akan disajikan secara Restrospektif, dan apabila tidak praktis akan disajikan secara prospektif sesuai ketentuan dalam SAK EP.

**30. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Januari 2025 dan 18 Maret 2024.



## PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)

## KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Per 31 Desember 2024 dan 2023

	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2024	2023
<b>1. AKTIVA PRODUKTIF</b>				
Lancar	603.953.937.058	111.708.730.483	715.662.667.541	781.192.703.723
Dalam Perhatian Khusus	5.873.324.358	-	5.873.324.358	8.733.004.897
Kurang lancar	5.314.297.705	-	5.314.297.705	4.455.937.912
Diragukan	5.661.680.470	-	5.661.680.470	2.981.450.017
Macet	91.907.837.980	4.316.077.892	96.223.915.872	91.624.532.277
<b>TOTAL</b>	<b>712.711.077.571</b>	<b>116.024.808.375</b>	<b>828.735.885.946</b>	<b>888.987.628.826</b>
<b>2. AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN</b>				
Kurang Lancar (50%)	2.657.148.852	-	2.657.148.852	2.227.968.957
Diragukan (75%)	4.246.260.352	-	4.246.260.352	2.236.087.512
Macet (100%)	91.907.837.980	4.316.077.892	96.223.915.872	91.624.532.282
<b>TOTAL</b>	<b>98.811.247.185</b>	<b>4.316.077.892</b>	<b>103.127.325.077</b>	<b>96.088.588.751</b>
<b>3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGKAN</b>				
Lancar	-			
Dalam Perhatian Khusus	5.247.969.650	-	5.247.969.650	6.979.226.400
Kurang lancar	4.471.107.200	-	4.471.107.200	4.801.236.150
Diragukan	4.486.805.600	-	4.486.805.600	3.235.276.600
Macet	47.120.550.186	-	47.120.550.186	57.607.045.691
<b>TOTAL</b>	<b>61.326.432.636</b>	<b>-</b>	<b>61.326.432.636</b>	<b>72.622.784.841</b>
<b>4. PPAPWD SETELAH DIPERHITUNGKAN AGUNAN</b>				
Lancar	3.007.940.690	278.543.652	3.286.484.342	3.067.417.820
Dalam Perhatian Khusus	69.287.680	-	69.287.680	130.559.010
Kurang lancar	237.399.769	-	237.399.769	207.896.187
Diragukan	1.374.160.288	-	1.374.160.288	239.415.929
Macet	44.829.769.856	4.316.077.892	49.145.847.748	45.573.055.549
<b>TOTAL</b>	<b>49.518.558.282</b>	<b>4.594.621.544</b>	<b>54.113.179.827</b>	<b>49.218.344.495</b>
<b>5. RASIO KEUANGAN</b>				
<i>Aktiva Produktif yang di Klasifikasikan</i>				
<i>Aktiva Produktif</i>			12,44%	10,81%
<i>Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif</i>			100%	100%
<i>PPAP yang Wajib dibentuk</i>				
NPL Bruto			102.883.816.154	94.745.842.315
Rasio NPL Bruto			14,44%	13,05%
NPL Neto			56.442.486.241	48.725.474.652
Rasio NPL Neto			7,92%	6,71%

**PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)**  
**PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)**  
**SESUAI SE OJK NO. 24 /SEOJK.03/2019**

NO	KOMPONEN	NOMINAL	ATMR	BOBOT RISIKO %
1	Kas	3.526.710.700	-	0%
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	0%
3	Kredit dengan agunan likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah RI, tabungan dan atau deposito yang diblokir pada BPR ybs disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	8.280.642.816	-	0%
4	AYDA yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	0%
5	KYD dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR *)	-	-	15%
6	Penempatan ABA dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain **)	111.708.730.483	22.341.746.097	20%
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	20%
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	20%
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama *)	62.302.394.220	18.690.718.266	30%
10	Kredit kepada BUMN/BUMD *)	-	-	50%
11	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% *)	-	-	50%
12	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan *)	-	-	50%
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun TIDAK diikat dengan hak tanggungan pertama*)	5.665.604.937	2.832.802.469	50%
14	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil *)	573.532.632.461	401.472.842.723	70%
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan *)	10.111.889.336	7.078.322.535	70%
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	-	-	100%
17	Tagihan atau kredit lainnya yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet *)	-	-	100%
18	Aktiva tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	12.150.672.708	12.150.672.708	100%
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	100%
20	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	6.400.207.971	6.400.207.971	100%
II.	JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	793.679.485.632	470.967.312.768	



**PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**SESUAI SE OJK NO. 24 /SEOJK.03/2019**

KOMPONEN PERMODALAN		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
<b>I</b>	<b>Modal Inti Utama</b>			
I.1	Modal disetor	154.540.000.000	100%	154.540.000.000
I.2	Cadangan Tambahan Modal			
1)	Agio (Disagio)	-	100%	-
2)	Modal Sumbangan	-	100%	-
3)	Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
4)	Cadangan Tujuan	21.089.913.183	100%	21.089.913.183
5)	Cadangan Umum	22.232.252.105	100%	22.232.252.105
6)	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
7)	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi Tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	Paling Tinggi 50% jika Laba & 100%		
7.1	Laba (Rugi) tahun berjalan	8.607.207.606	50%	4.303.603.803
7.2	Kekurangan Pembentukan PPAP	-		
7.3	Taksiran Utang PPh -/-	-		
8)	Pajak Tangguhan	-	100%	-
9)	Goodwill -/-	-	100%	-
10)	<b>AYDA berupa tanah dan / atau bangunan</b>			
10.1	Melampaui JW 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	50%	-
10.2	Melampaui JW 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	75%	-
10.3	Melampaui 5 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	100%	-
11)	<b>AYDA berupa kendaraan bermotor &amp; sejenisnya</b>			
11.1	Melampaui JW 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	-	-
11.1	Melampaui 2 tahun sejak pengambilalihan (-/-)	-	-	-
<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>				<b>202.165.769.091</b>
<b>Jumlah modal Inti Utama</b>				<b>202.165.769.091</b>
I.3	<b>Modal Inti Tambahan</b>	-	100%	-
<b>I.4</b>	<b>JUMLAH MODAL INTI (I + I.3)</b>			<b>202.165.769.091</b>
<b>II</b>	<b>MODAL PELENGKAP</b>			
II.1	Komponen modal yg memenuhi persyaratan tertentu	-	Max 50% dari modal inti	-
II.2	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3	PPAP Umum	3.286.484.342	Max 1,25% dari ATMR Max 100% dari modal inti	<b>3.286.484.342</b>
<b>II.4</b>	<b>JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3)</b>			<b>3.286.484.342</b>
<b>III</b>	<b>JUMLAH MODAL (I.4 + II.4)</b>			<b>205.452.253.433</b>
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap		(-)		
ATMR	<b>Jumlah Modal</b>	205.452.253.433		
Rasio KPMM (%)		470.967.312.768	= >	<b>43,62%</b>
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM 12% dari ATMR (%)				
Rasio MODAL INTI (%)	<b>Jumlah Modal Inti</b>	202.165.769.091		
		470.967.312.768	= >	<b>42,93%</b>
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM 8% dari ATMR (%)				

**PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)**  
**RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

KETERANGAN	SALDO	
	2024	2023
1. Simpanan Pihak Ketiga		
- Tabungan	243.771.508.090	254.441.365.235
- Deposito Berjangka	324.492.265.618	356.365.186.923
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>568.263.773.708</b>	<b>610.806.552.158</b>
2. Aktiva Produktif (selain ABA)		
- Kredit yang diberikan	712.711.077.571	725.839.791.706
- Kredit yang diberikan kepada bank lain	(6.105.515.765)	(10.253.670.579)
<b>Jumlah Aktiva Produktif</b>	<b>706.605.561.805</b>	<b>715.586.121.127</b>
<b>LDR (Aktiva Produktif/Dana yang Diterima)</b>	<b>124,34%</b>	<b>117,15%</b>



## LAMPIRAN V

## PT BPR BANK JOGJA (PERSERO DA)

## LIKUIDITAS (CASH RATIO)

Per 31 Desember 2024 dan 2023

KETERANGAN	SALDO	
	2024	2023
1. Aset Lancar		
a. Kas	3.526.710.700	3.607.970.200
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	40.858.358.383	51.896.973.088
- Tabungan	26.166.449.992	32.250.864.031
- Dikurangi Tabungan APB	(2.337.164.953)	(1.979.680.821)
Jumlah Aset Lancar	<b>68.214.354.122</b>	<b>85.776.126.499</b>
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	3.951.816.306	2.101.463.581
b. Simpanan Pihak Ketiga		
- Tabungan	243.771.508.090	254.441.365.235
- Deposito	299.431.010.618	325.277.850.605
c. Utang Pajak		
Jumlah Utang Lancar	<b>547.154.335.014</b>	<b>581.820.679.421</b>
<b>CASH RATIO</b>	<b>12,47%</b>	<b>14,74%</b>

## PT BPR BANK JOGJA (PERSERODA)

## ROA DAN BOPO

Per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	BULAN	TOTAL ASET	
		2024	2023
1	JANUARI	827.751.157.548	914.967.503.252
2	PEBRUARI	818.912.336.069	905.224.295.308
3	MARET	812.269.741.778	903.773.587.437
4	APRIL	804.141.692.085	875.589.057.958
5	MEI	801.912.625.483	872.814.265.174
6	JUNI	800.162.816.908	865.705.810.888
7	JULI	798.164.791.144	862.946.046.994
8	AGUSTUS	795.529.944.840	852.910.549.332
9	SEPTEMBER	780.584.664.515	842.003.708.582
10	OKTOBER	781.477.110.854	831.936.729.833
11	NOPEMBER	778.806.003.131	865.201.440.298
12	DESEMBER	791.923.525.670	854.878.964.027
<b>JUMLAH</b>		<b>9.591.636.410.025</b>	<b>10.447.951.959.083</b>
<b>RATA-RATA ASET</b>		<b>799.303.034.169</b>	<b>870.662.663.257</b>
<b>ROA</b>		<b>1,52%</b>	<b>0,77%</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>56.966.356.697</b>	<b>68.616.475.252</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>68.916.532.647</b>	<b>73.756.159.190</b>
<b>BOPO</b>		<b>82,66%</b>	<b>93,03%</b>



# Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola



## 1. PENJELASAN UMUM PENERAPAN TATA KELOLA

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko. Tata Kelola pada industri perbankan menjadi sangat penting, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Dalam rangka meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha bank serta melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik. Penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) ini didasarkan pada prinsip-prinsip:

1. *Transparancy*, (Transparansi) adalah prinsip keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk pula keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. *Accountability*, (Akuntabilitas) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan berjalan secara efektif.
3. *Responsibility*, (Pertanggungjawaban) adalah kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan.
4. *Independency*, (Independensi) yaitu pengelolaan perusahaan secara professional, tanpa pengaruh atau tekanan pihak manapun.
5. *Fairness*, (Kewajaran) yaitu keadilan dan kesetaraan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan .

### Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri Atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri  
(*Self Assessment*) Tata Kelola

**3. Cukup Baik**

### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola:

Berdasarkan hasil self assessment yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan tata kelola semester II tahun 2024 berada pada peringkat 3 (tiga) atau kategori cukup baik yang dinilai menggunakan 12 faktor penerapan tata kelola. Penilaian peringkat 3 (tiga) atau kategori cukup baik antara lain dikarenakan terdapat kekosongan struktur organisasi di level manajemen yaitu direktur operasional dan bisnis yang juga berpengaruh kepada proses penerapan tata kelola khususnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurus, serta belum dilakukan pembentukan komite remunerasi dan nominasi sesuai amanah POJK 9 tahun 2024. Pemenuhan kekosongan struktur organisasi direktur operasional dan bisnis akan dilaksanakan pada awal Januari 2025, sehingga perbaikan hasil penilaian penerapan tata kelola pada semester berikutnya dapat ditingkatkan menjadi peringkat sangat baik.

## **2. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI**

**Nama** : Kosim Junaedi, S.E.,M.M.  
**Jabatan** : Direktur Utama

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

Memastikan penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha bank, menyelenggarakan perencanaan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Direksi, memastikan bahwa kepengurusan dan pengelolaan bank telah dilaksanakan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab masing- masing anggota Direksi dengan mengutamakan prinsip kehati- hatian, menetapkan kebijakan untuk melaksanakan pengurusan dan pengelolaan bank, menyusun rencana bisnis dan rencana strategis bersama Direksi lainnya dan menyampaikannya kepada Walikota melalui Dewan Komisaris, menetapkan strategi, kebijakan, segmentasi, pangsa pasar dalam rangka pencapaian target rencana bisnis dan rencana strategis bank yang telah ditetapkan, menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Walikota melalui Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan, menetapkan kebijakan bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian, mengangkat anggota Komite- Komite Penunjang Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, turut memberikan persetujuan atas usulan yang telah disetujui Direktur Kepatuhan, SDM dan Umum, memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan kewenangannya, mengangkat dan memberhentikan Pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menetapkan struktur organisasi dan Peraturan Perusahaan bank, menunjuk kuasa untuk melakukan perbuatan hukum mewakili bank, membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas asset milik perusahaan berdasarkan persetujuan Walikota atas pertimbangan Dewan Komisaris, membuka kantor cabang atau kantor kas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, memastikan bahwa penerapan kebijakan manajemen risiko dan pengembangan budaya manajemen risiko telah dilaksanakan pada seluruh jenjang organisasi, memastikan bahwa penerapan APU- PPT, perlindungan konsumen diseluruh jenjang organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan nasabah dan relasi perusahaan.

**Nama** : Narto, S.H.  
**Jabatan** : Direktur Kepatuhan SDM dan Umum

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha bank pada bidang Kepatuhan, SDM, dan Umum, mengusulkan kebijakan dalam pengurusan dan pengelolaan bank pada bidang Kepatuhan, SDM, dan Umum kepada Direktur Utama, memastikan bahwa bank telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang- undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari peraturan perundang- undangan, memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, menyusun rencana bisnis dan rencana strategis pada bidang Kepatuhan, SDM, dan Umum, merumuskan strategi, kebijakan dalam rangka pencapaian target rencana bisnis dan rencana strategis di bidang Kepatuhan, SDM, dan Umum, menjaga dan memonitor tingkat kesehatan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengutamakan prinsip kehati- hatian, memastikan pelaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan kerja pada bidang Kepatuhan, SDM, dan Umum telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memberi persetujuan usulan dan menandatangi surat menyurat pada bidang Kepatuhan, SDM, dan Umum, memastikan laporan yang diperlukan Direktur Utama terkait Kepatuhan, SDM, dan Umum dalam rangka pengambilan keputusan, telah disajikan dengan benar, lengkap, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan, melakukan pembinaan dan penilaian kinerja seluruh pegawai di bidang Kepatuhan, SDM, dan Umum, memastikan bahwa penerapan kebijakan manajemen risiko dan pengembangan budaya manajemen risiko pada bidang Kepatuhan, SDM, dan Umum telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memastikan bahwa penerapan APU-PPT,

perlindungan konsumen dibidang Kepatuhan, SDM, dan Umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan relasi perusahaan yang berhubungan dengan bidang SDM dan Umum, bersama-sama Direksi lainnya menyusun struktur organisasi

#### **Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

Setiap rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2024 telah ditindaklanjuti dan dilaporkan pada setiap rapat yang dilaksanakan baik itu rapat pengurus maupun rapat pimpinan

### **3. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**

**Nama** : Ir. Aman Yuriadijaya, M.M.  
**Jabatan** : Komisaris Utama

#### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya Pelanggaran peraturan perundang- undangan dibidang keuangan dan perbankan, Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit Komite Audit, Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite- komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris wajib Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan mempunyai salinannya, Mengarahkan dan memantau rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi yang bersifat mendasar, Memberikan persetujuan rencana bisnis yang disusun oleh Direksi, Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan kepada Walikota, Dewan Komisaris wajib menjalankan Pedoman dan Tata tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

**Nama** : Dr. Yuni Istanto, M.Si.  
**Jabatan** : Komisaris Independen

#### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya Pelanggaran peraturan perundang- undangan dibidang keuangan dan perbankan, Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit Komite Audit, Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite- komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris wajib Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan mempunyai salinannya, Mengarahkan dan memantau rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi yang bersifat mendasar, Memberikan persetujuan rencana bisnis yang disusun oleh Direksi, Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan kepada Walikota, Dewan Komisaris wajib menjalankan Pedoman dan Tata tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris

**Nama : Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator**  
**Jabatan : Komisaris Independen**

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya Pelanggaran peraturan perundang- undangan dibidang keuangan dan perbankan, Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit Komite Audit, Komite Pemantau Risiko. Dewan komisaris wajib memastikan bahwa komite- komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris wajib Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan mempunyai salinannya, Mengarahkan dan memantau rencana pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi yang bersifat mendasar, Memberikan persetujuan rencana bisnis yang disusun oleh Direksi, Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan kepada Walikota, Dewan Komisaris wajib menjalankan Pedoman dan Tata tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

### **Rekomendasi Kepada Direksi :**

Hasil Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah disampaikan disetiap rapat pengurus dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti oleh Direksi

## **4. TUGAS, TANGGUNG JAWAB, PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE**

### **01. KOMITE AUDIT**

#### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

Melakukan telaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain: laporan keuangan,proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan, Melakukan telaah atas ketataan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi yaitu Perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik dan/ atau Ketidaksesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku, Wajib memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, Melakukan telaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Menelaah temuan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan, Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan dan Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan

#### **Jumlah Rapat**

Selama tahun 2024 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali



### **Program Kerja Komite**

Melakukan pembahasan usulan KAP, melakukan pembahasan atas pemeriksaan SKAI secara triwulan, melakukan evaluasi laporan pokok-pokok audit intenal.

### **Realisasi Program kerja Komite**

Telah dilakukan pembahasan usulan KAP, telah dilakukan pembahasan atas laporan hasil pemeriksaan SKAI triwulanan dan telah dilakukan evaluasi pokok-pokok audit internal.

## **02. KOMITE PEMANTAU RISIKO**

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang mencakup tentang Pelaksanaan Pengawasan Aktif, Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, meliputi Risiko kredit, Risiko operasional, Risiko kepatuhan, Risiko likuiditas, Risiko reputasi dan Risiko stratejik, Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan telah sesuai dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, Mengevaluasi laporan profil risiko dan pelaksanaan proses Manajemen Risiko serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi bank serta usulan langkah- langkah untuk mitigasi atas risiko- risiko tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah- langkah perbaikan kepada Direksi, Memantau dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak- pihak lainnya

### **Jumlah Rapat**

Selama tahun 2024 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 11 (Sebelas) kali

### **Program Kerja Komite**

Melakukan evaluasi atas penilaian profil risiko, melakukan evaluasi hasil temuan SKAI, melakukan pembahasan tata tertib dewan komisaris dan melakukan evaluasi terhadap laporan penerapan program APU-PPT

### **Realisasi Program kerja Komite**

Telah dilakukan evaluasi atas penilaian profil risiko yang telah dilakukan setiap bulan, telah dilakukan evaluasi hasil temuan SKAI, telah dilakukan pembahasan tata tertib dewan komisaris dan telah dilakukan evaluasi terhadap laporan penerapan program APU-PPT

### **Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

Berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan semuanya telah direalisasikan dan hasilnya normatif baik

## 5. STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Berikut adalah struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota komite yang ada di PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

1	<b>Nama Anggota Komite</b>	<b>Dr. Yuni Istanto, M.Si.</b>
	Keahlian	Memiliki kompetensi di bidang keuangan
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	01. Ketua Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
2	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
	<b>Nama Anggota Komite</b>	<b>Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator</b>
	Keahlian	Memiliki kompetensi di bidang keuangan, akuntansi, manajemen bisnis dan administrasi
	Jabatan Dalam Komite Audit	01. Ketua Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
3	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
	<b>Nama Anggota Komite</b>	<b>Dra. Kustianti, M.M.</b>
	Keahlian	Memiliki kompetensi di bidang perbankan, manajemen risiko, akuntansi
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
4	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
	<b>Nama Anggota Komite</b>	<b>Muhammad Fikron Washly Arifuddin, S.E., M.Si</b>
	Keahlian	Memiliki kompetensi di bidang keuangan dan akuntansi
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Pemantau Risiko
5	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya
	<b>Nama Anggota Komite</b>	<b>Ahmad Ma'aruf, S.E., M.Si</b>
	Keahlian	Memiliki kompetensi di bidang keuangan dan akuntansi
	Jabatan Dalam Komite Audit	02. Anggota Komite Audit
5	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya



## 6. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PADA BPR

Kepemilikan saham anggota Direksi pada PT. BPR Bank Jogja (perseroda)

<b>1</b>	Nama	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

<b>2</b>	Nama	<b>Narto, S.H.</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Kepemilikan saham Dewan Komisaris pada PT. BPR Bank Jogja (perseroda)

<b>1</b>	Nama	<b>Ir. H. Aman Yuradijaya, M.M.</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

<b>2</b>	Nama	<b>Dr. Yuni Istanto, M.Si.</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

<b>3</b>	Nama	<b>Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

## 7. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

Kepemilikan saham anggota Direksi pada kelompok usaha PT. BPR Bank Jogja (perseroda)

<b>1</b>	Nama	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

<b>2</b>	Nama	<b>Narto, S.H.</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

Kepemilikan saham Dewan Komisaris pada kelompok usaha PT. BPR Bank Jogja (perseroda)

<b>1</b>	Nama	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, M.M.</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
<b>2</b>	Nama	<b>Dr. Yuni Istanto, M.Si.</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
<b>3</b>	Nama	<b>Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada kelompok usaha PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

## **8. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN**

---

Kepemilikan saham anggota Direksi pada perusahaan lain

<b>1</b>	Nama	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>2</b>	Nama	<b>Narto, S.H.</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>



Kepemilikan saham Dewan Komisaris pada perusahaan lain

<b>1</b>	Nama	<b>Ir. H. Aman Yuradijaya, M.M.</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>2</b>	Nama	<b>Dr. Yuni Istanto, M.Si.</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>3</b>	Nama	<b>Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain

## 9. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR

Hubungan keuangan anggota Direksi pada PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

<b>1</b>	Nama	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Narto, S.H. - Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Ir. H. Aman Yuradijaya, M.M. - Tidak ada, Dr. Yuni Istanto, M.Si. - Tidak ada, Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator - Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
<b>2</b>	Nama	<b>Narto, S.H.</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M - Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Ir. H. Aman Yuradijaya, M.M. - Tidak ada, Dr. Yuni Istanto, M.Si. - Tidak ada, Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator - Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

Hubungan keuangan anggota Komisaris pada PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

	Nama	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, M.M.</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M - Tidak ada, Narto, S.H - Tidak ada</b>
<b>1</b>	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Dr. Yuni Istanto, M.Si. - Tidak ada, Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator - Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Nama	<b>Dr. Yuni Istanto, M.Si.</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M - Tidak ada, Narto, S.H - Tidak ada</b>
<b>2</b>	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator - Tidak ada, Ir. H. Aman Yuriadijaya, M.M. - Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Nama	<b>Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M - Tidak ada, Narto, S.H - Tidak ada</b>
<b>3</b>	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, M.M. - Tidak ada, Dr. Yuni Istanto, M.Si. - Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan satu dengan yang lainnya begitu juga dengan anggota dewan komisaris dan pemegang saham.

Seluruh anggota dewan komisaris tidak memiliki hubungan keluarga satu dengan lainnya begitu pula dengan anggota direksi

## **10. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR**

Hubungan keluarga anggota Direksi pada PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

	Nama	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Narto, S.H - Tidak ada</b>
<b>1</b>	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, MM - Tidak ada, Dr. Yuni Istanto, MM - Tidak ada, Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator - Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Nama	<b>Narto, S.H</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M - Tidak ada</b>
<b>2</b>	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, MM - Tidak ada, Dr. Yuni Istanto, MM - Tidak ada, Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator - Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>



Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

<b>1</b>	Nama	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, MM</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M - Tidak ada, Narto, S.H - Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Dr. Yuni Istanto, MM - Tidak ada, Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator - Tidak ada</b>
<b>2</b>	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Nama	<b>Dr. Yuni Istanto, MM</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M - Tidak ada, Narto, S.H - Tidak ada</b>
<b>3</b>	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, MM - Tidak ada, Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator - Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Nama	<b>Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Kosim Junaedi, S.E., M.M - Tidak ada, Narto, S.H - Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, MM - Tidak ada, Dr. Yuni Istanto, MM - Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

Seluruh anggota direksi tidak memiliki hubungan keluarga satu dengan lainnya begitu pula dengan anggota direksi, Seluruh anggota dewan komisaris tidak memiliki hubungan keluarga satu dengan lainnya begitu pula dengan anggota direksi

## **11. PAKET / KEBIJAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

Paket / kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam putusan Rapat Umum Pemegang Saham dan di evaluasi secara berkala.

Berikut adalah paket/ kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

**1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp783.020.628</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>3 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp936.940.731</b>

**1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp427.434.649</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>3 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp153.081.027</b>

**1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp113.347.007</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>3 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp47.776.010</b>

**1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp1.086.713.920</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp143.305.195</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	<b>Rp112.687.200</b>
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain- Lainnya (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp8.350.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

Ketentuan terkait dengan remunerasi direksi dan dewan komisaris ditetapkan melalui surat keputusan RUPS tahunan PT BPR Bank Jogja (Perseroda).

**12. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH**

Yang dimaksud gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan kepada karyawan yang telah ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ jasa yang telah dilakukannya. Rasio gaji tertinggi terhadap gaji terendah di hitung dengan menggunakan jumlah gaji yang diterima selama setahun dan/ atau disetahunkan. berikut adalah rasio gaji tertinggi dan terendah PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

<b>1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah</b>	
Rasio (a/b)	<b>4,30 : 1</b>
<b>2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah</b>	
Rasio (a/b)	<b>1,45 : 1</b>
<b>3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah</b>	
Rasio (a/b)	<b>1,25 : 1</b>
<b>4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi</b>	
Rasio (a/b)	<b>3,57 : 1</b>
<b>5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi</b>	
Rasio (a/b)	<b>7,28 : 1</b>

### **13. PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN**

Selama kurun waktu 1 tahun Dewan Komisaris telah melakukan 10 (sepuluh) kali rapat khusus Dewan komisaris, dimana rapat tersebut dihadiri seluruh anggota dewan komisaris beserta tamu undangan. Selain rapat khusus dewan komisaris secara rutin dilaksanakan rapat pengurus dengan agenda pembahasan realisasi rencana bisnis, isue-isue strategis, evaluasi hasil pemeriksaan dan evaluasi kinerja rencana bisnis.

berikut adalah ringkasan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris PT BPR Bank Jogja (Perseroda) tahun 2024

<b>1</b>	Tanggal Rapat	<b>09 Januari 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
Perubahan struktur organisasi dan laporan semester II tahun 2023		
<b>2</b>	Tanggal Rapat	<b>04 Maret 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
Laporan keuangan tahun 2024		
<b>3</b>	Tanggal Rapat	<b>25 April 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
Laporan tahunan tahun 2024 dan evaluasi kredit		



<b>4</b>	Tanggal Rapat	<b>29 Mei 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rekomendasi penunjukan AP dan KAP tahun 2024 dan evaluasi NPL		
<b>5</b>	Tanggal Rapat	<b>26 Juni 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Evaluasi RBB dan persetujuan Perubahan RBB 2024		
<b>6</b>	Tanggal Rapat	<b>18 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Evaluasi NPL dan pembahasan tata kelola berkaitan dengan kekosongan Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan Direksi Bisnis		
<b>7</b>	Tanggal Rapat	<b>25 Juli 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Laporan pengawasan rencana bisnis Semester I 2024		
<b>8</b>	Tanggal Rapat	<b>05 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Pencermatan Anggaran dasar dan tata kelola perusahaan		
<b>9</b>	Tanggal Rapat	<b>25 September 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Pembahasan CKPN dan strategi percepatan penurunan NPL		
<b>10</b>	Tanggal Rapat	<b>25 November 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Persetujuan RBB tahun 2025		

## **14. KEHADIRAN RAPAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

<b>1</b>	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Prof. Indra Bastian, Ph.D, MBA, CA, CMA, Mediator</b>
<b>2</b>	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>10 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
<b>3</b>	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Dr. Yuni Istanto, M.Si.</b>
<b>2</b>	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>10 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
<b>3</b>	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Ir. H. Aman Yuriadijaya, M.M.</b>
<b>3</b>	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>10 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

Secara akumulasi jumlah kehadiran dewan komisaris dalam setiap rapat 100%

## **15. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)**

Selama tahun 2024, tidak terdapat penyimpangan internal (Internal *Fraud* pada PT BPR Bank Jogja (Perseroda).

<b>1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi</b>	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

**1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris**

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

**1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap**

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

**1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap**

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

## **16. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI**

Terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh PT BPR Bank Jogja yaitu pemberian kredit kepada Instansi Swasta yang posisi 31 Desember 2024 masih dalam proses penyelesaian.

### **1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai**

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>2 kasus</b>

### **1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian**

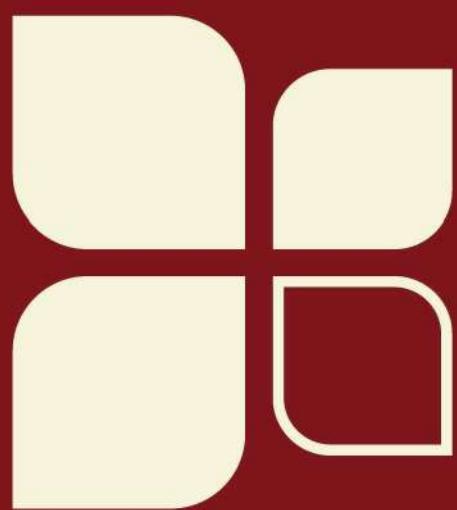
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>1 kasus</b>

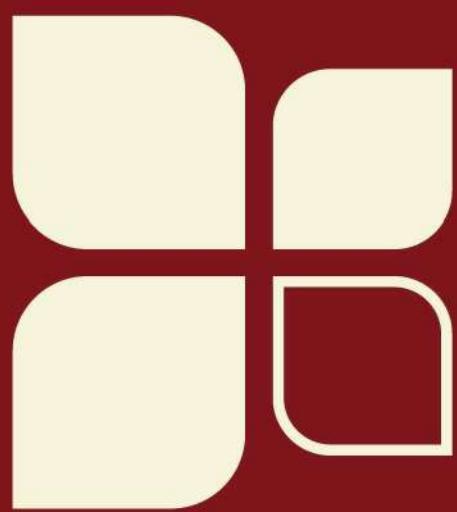
## **17. TRANSAKSI YANG MENGUNDANG BENTURAN KEPENTINGAN**

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi benturan kepentingan pada PT BPR Bank Jogja (Perseroda)

## **18. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK**

Kegiatan sosial Bank Jogja tahun 2024 dilaksanakan melalui program CSR yang terdiri dari program kemitraan dan bina lingkungan. Total dana yang digunakan dalam program CSR tersebut sebesar Rp 191.450.000,00 yang dilaksanakan melalui 14 kegiatan, sedangkan kegiatan penyaluran dana untuk kegiatan politik tidak ada.





# ANNUAL REPORT

**PT BPR BANK JOGJA (PERSERO)**  
Jl. Patangpuluhan No 1 Yogyakarta Telp  
0274 375127  
Email [info@bankjogja.com](mailto:info@bankjogja.com)